

**Laporan
Tahunan**

2015



PT. POOL ADVISTA INDONESIA Tbk



PT. Pool Advista Indonesia Tbk

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2015
PT. POOL ADVISTA INDONESIA TBK**


Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Pool Advista Indonesia, Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.


Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 April 2016


Direksi,





Endang Prastoto Sulaksono
Direktur Utama


Fony Tanjung
Direktur

Dewan Komisaris,


Bambang Gunawan Tanudjaja
Komisaris Utama


Muda Markus Dolopoto
Komisaris Independen

Daftar Isi

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris & Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015

I khtisar Data Keuangan Penting	3
Informasi Saham.....	4
Laporan Dewan Komisaris	5
Penilaian terhadap Kinerja Direksi	5
Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan	5
Komposisi Anggota Dewan Komisaris	6
Laporan Direksi	7
Kinerja Perusahaan, Entitas Asosiasi & Entitas Anak	7
Gambaran tentang Prospek Usaha	9
Prospek Usaha Entitas Asosiasi (Asuransi Umum)	10
Prospek Usaha Entitas Anak	10
Penerapan Tata Kelola Perusahaan	11
Komposisi Anggota Direksi.....	12
Profil Perusahaan	13
Riwayat singkat Perusahaan.....	13
Kegiatan Usaha Perusahaan.....	20
Struktur Organisasi Perusahaan.....	21
Visi & Misi Perusahaan.....	22
Profil Dewan Komisaris.....	23
Profil Direksi.....	24
Sumber Daya Manusia.....	26
Susunan Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2015	27
Pemegang Saham Utama & Pengendali Perusahaan.....	27
Entitas Anak & Entitas Asosiasi.....	27
Kronologis Pencatatan Saham.....	29
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya & Peringkat Efek.....	34
Informasi mengenai Profesi Penunjang Pasar Modal.....	35

Analisis & Pembahasan Manajemen	36
Tinjauan Operasi per Segmen Operasi.....	36
Analisis Kinerja Keuangan Komprehensif.....	38
Kemampuan Membayar Utang.....	45
Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan.....	45
Struktur Permodalan & Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan.....	47
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal.....	47
Informasi & Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan...48	
Prospek Usaha Prospek Usaha dari Perusahaan dikaitkan dengan	
kondisi industri ekonomi secara umum dan Pasar International.....	48
Prospek Usaha Entitas Asosiasi (Asuransi Umum).....	49
Prospek Usaha Entitas Anak	49
Perbandingan antara Target / Proyeksi Pada Awal Tahun Buku dengan	
Hasil yang Dicapai.....	50
Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Perusahaan Untuk Satu Tahun	
Mendatang.....	50
Aspek Pemasaran.....	50
Kebijakan Dividen.....	51
Perubahan Peraturan Perundang-undangan.....	52
Perubahan Kebijakan Akuntansi.....	53
Tata Kelola Perusahaan (<i>Corporate Governance</i>).....	54
Dewan Komisaris.....	56
Direksi.....	57
Komite Audit.....	58
Sekretaris Perusahaan.....	62
Unit Audit Internal.....	62
Sistem Pengendalian Interen (<i>Internal Control</i>).....	64
Sistem Manajemen Resiko.....	64
Perkara Penting yang dihadapi Perusahaan.....	68
Sanksi Administratif.....	68
Kode Etik & Budaya Perusahaan.....	68
Program Kepemilikan Saham oleh karyawan dan atau Manajemen.....	71
Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>).....	71
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	71

Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Dalam jutaan rupiah kecuali laba per saham

Hasil Operasi	2015	2014*)	2013*)
Pendapatan	6,846	18,023	7,109
Laba kotor	3,340	15,110	4,530
Laba usaha	(1,122)	9,594	1,524
Laba bersih tahun berjalan	9,034	19,015	4,685
Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk	8,999	18,997	4,681
Kepentingan non pengendali	35	18	4
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	8,571	19,064	2,894
Jumlah laba komprehensif yg dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk	8,534	19,046	2,890
Kepentingan non pengendali	37	18	4
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	10,487	9,982	3,187
Laba (rugi) per saham	40.00	84.43	21.36
Posisi Keuangan	2015	2014*)	2013*)
Jumlah aset	171,149	163,783	145,458
Jumlah liabilitas	23,838	22,669	22,657
Jumlah ekuitas	147,311	141,114	122,801
Kas dan setara kas	2,069	20,386	13,431
Investasi jangka pendek	55,083	68,638	72,634
Piutang lain-lain	7,762	8,042	1,297
Investasi pada entitas asosiasi	97,727	58,605	48,624
Aset tetap	2,669	2,747	2,848
Properti investasi	1,922	2,109	2,358
Aset pajak tangguhan	-	287	916
Aset lain-lain	2,320	1,239	1,092
Utang dividen	18,591	18,251	18,093
Liabilitas imbalan kerja	3,791	3,466	3,021
Modal saham	56,249	56,249	54,819
Tambahan modal disetor	6,724	6,724	6,655
Saldo laba	83,479	78,979	62,232

*) Disajikan kembali

Rasio Lancar	2015	2014*)	2013*)
Aset lancar / Liabilitas jangka pendek	293.23%	470.98%	447.53%
Rasio Keuangan	2015	2014*)	2013*)
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	16.18%	16.06%	18.45%
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	13.93%	13.84%	15.58%
Rasio Operasi	2015	2014*)	2013*)
Laba usaha / Jumlah pendapatan	-16.39%	53.23%	21.43%
Laba usaha / Jumlah ekuitas	-0.76%	6.80%	1.24%
Laba usaha / Jumlah aset	-0.66%	5.86%	1.05%
Laba bersih / jumlah pendapatan	131.96%	105.50%	65.90%
Laba bersih / jumlah ekuitas	6.13%	13.47%	3.81%
Laba bersih / Jumlah aset	5.28%	11.61%	3.22%
Rasio Pertumbuhan (Penurunan)	2015	2014*)	2013*)
Pendapatan	-62.02%	153.53%	-48.03%
Laba usaha	-111.69%	529.71%	-77.87%
Laba bersih	-52.49%	305.90%	-63.32%
Jumlah aset	4.50%	12.60%	1.65%
Jumlah liabilitas	5.16%	0.05%	3.11%
Jumlah ekuitas	4.39%	14.91%	1.38%

*) Disajikan kembali

Informasi Saham

Tanggal	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar	Harga Saham Tertinggi	Harga Saham Terendah	Harga Saham Penutupan	Volume Perdagangan
28/03/2014	224,994,004	1,136,219,720,200	-	-	5,050	-
30/06/2014	224,994,004	584,984,410,400	-	-	2,600	-
30/09/2014	224,994,004	673,857,041,980	-	-	2,995	-
30/12/2014	224,994,004	673,857,041,980	-	-	2,995	-
31/03/2015	224,994,004	673,857,041,980	-	-	2,995	-
30/06/2015	224,994,004	673,857,041,980	-	-	2,995	-
30/09/2015	224,994,004	672,732,071,960	-	-	2,990	-
30/12/2015	224,994,004	672,732,071,960	-	-	2,990	-

Pada tahun 2015, tidak terdapat aksi korporasi seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus & penurunan nilai nominal saham.

Dalam tahun buku 2015, tidak terdapat perdagangan saham Perusahaan yang dihentikan sementara (suspension).

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Pemegang saham yang terhormat,

Pada tahun 2015, aktivitas perekonomian global masih tetap lemah. Pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang yang mencakup 7% pertumbuhan dunia menurun dalam lima tahun terakhir. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia pada tahun 2015 sebesar 4,79%, terendah selama 6 tahun, demikian menurut catatan Badan Pusat Statistik. Ini adalah kali pertama ekonomi Indonesia berada dibawah 5 persen sejak 2009, ketika terjadi krisis keuangan global.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dengan kondisi perekonomian tersebut diatas, Dewan Komisaris memberi penilaian yang baik terhadap kinerja Direksi dalam pengelolaan Perusahaan.

Laba tahun berjalan yang diraih Perusahaan pada tahun 2015 adalah Rp. 9.034.317.981. Pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp. 19.015.005.901

Total Aset meningkat sebesar 4,5% dibandingkan dengan tahun 2014. Total Aset 2015 dan 2014 masing-masing tercatat sebesar Rp. 171.148.834.597 dan Rp. 163.782.570.666

Pandangan atas prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi

Prospek usaha tahun 2016 masih penuh dengan ketidakpastian, resiko pelemahan ekonomi global diprediksi akan mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi pada berbagai Negara.

Dengan memperhatikan hal tersebut diatas, Direksi harus menyusun kebijakan dan langkah-langkah strategis yang optimal. Disamping itu, Perusahaan, Entitas Anak maupun Entitas Asosiasi harus terus melakukan terobosan-terobosan melalui peningkatan kualitas pelayanan, pemasaran dan pengembangan atas produk dan jasa yang dimiliki guna meningkatkan daya saing di tengah persaingan yang semakin ketat.

Untuk tahun 2016, Direksi telah menyusun rencana bagi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai berikut :

- a. Memperkuat bisnis usaha dengan melakukan pengembangan usaha secara anorganik dengan melihat potensi unit-unit usaha lain yang memiliki prospek yang menjanjikan di masa mendatang.
- b. Mereview performa unit-unit usaha yang ada dan merestrukturisasi unit usaha tersebut jika diperlukan dalam rangka memperoleh keuntungan yang lebih optimal.

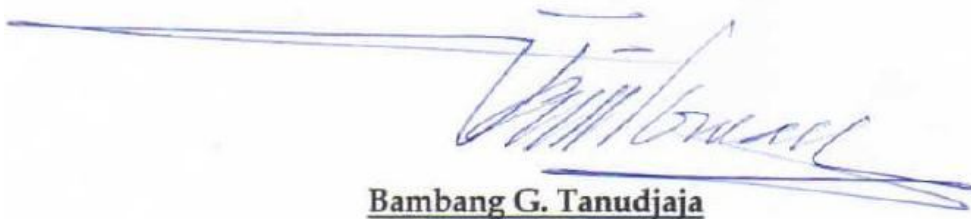
Dewan Komisaris mendukung penuh atas rencana yang telah disusun oleh Direksi tersebut diatas.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2015, tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pool Advista Indonesia Tbk No.29 tanggal 12 Juni 2013 dari Notaris Adi Triharso, SH, susunan Dewan Komisaris : Bambang Gunawan Tanudjaja selaku Komisaris Utama dan Muda Markus Dolopoto selaku Komisaris Independen.

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, kami ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan keyakinannya pada PT. Pool Advista Indonesia Tbk. Kami yakin dengan dukungan para pemegang saham, PT. Pool Advista Indonesia Tbk akan mampu memberikan nilai-nilai yang lebih mengesankan dan berkesempatan untuk meraih pertumbuhan yang lebih besar di masa-masa mendatang.

Selain itu, atas nama para pemegang saham, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada segenap Direksi ; Komite Audit, yang selama tahun 2015 telah melaksanakan fungsi supervisi atas kegiatan operasional Perusahaan dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris ; Manajemen dan seluruh karyawan PT. Pool Advista Indonesia Tbk atas kinerja yang telah dicapai, kerja keras, dedikasi dan loyalitas serta kerjasama yang baik sepanjang tahun 2015.



Bambang G. Tanudjaja
Komisaris Utama

LAPORAN DIREKSI

Para pemegang saham yang terhormat,

Kami bersyukur telah dapat melalui tahun 2015 dengan selamat.

Merupakan kebahagiaan bagi kami untuk menyampaikan laporan hasil usaha tahun 2015 dan juga rasa terima kasih kepada semua pemegang saham, pelanggan, pemasok serta karyawan atas pengertian dan dukungannya yang terus menerus kepada Perusahaan.

Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Perusahaan, Entitas Asosiasi dan Entitas Anak telah menerapkan secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan. Sehubungan dengan penerapan PSAK ini, Perusahaan mengakui keuntungan/kerugian aktuarial pada periode dimana keuntungan/kerugian aktuarial terjadi sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Standar ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, telah disajikan kembali sebagaimana diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Selain itu, beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 telah disesuaikan agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

Kinerja Perusahaan, Entitas Asosiasi & Entitas Anak

Laba tahun berjalan yang diraih Perusahaan pada tahun 2015 adalah Rp. 9.034.317.981. Pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp. 19.015.005.901

Laba di tahun 2015 tersebut lebih rendah 37% dari yang ditargetkan.

Kebijakan strategis yang telah dilakukan dan akan terus dikembangkan adalah meningkatkan eksistensi, kinerja keuangan dan peranannya dalam mengembangkan usaha melalui :

- a. Optimalisasi hasil investasi dari Aset Perusahaan
- b. Optimalisasi dari usaha Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
- c. Optimalisasi dari Portfolio Investasi Perseroan

Adapun kendala yang dihadapi Perusahaan diantaranya adalah menurunnya pendapatan jasa manajemen, meningkatnya beban operasional sejalan dengan inflasi yang terjadi setiap tahun dan faktor eksternal berupa menurunnya Nilai Aset Bersih Reksadana dan Nilai Pasar Obligasi pada tahun 2015.

Penyertaan langsung di PT. Asuransi QBE Pool Indonesia memberi kontribusi laba sebesar Rp. 10.486.835.344 di tahun 2015, mengalami peningkatan sebesar 5% dibandingkan tahun 2014 yang memberi kontribusi laba sebesar Rp. 9.981.705.202

Peningkatan bagian atas laba bersih entitas asosiasi ini sejalan dengan peningkatan laba bersih tahun berjalan yang dicapai oleh PT. Asuransi QBE Pool Indonesia. Pada tahun 2015 Laba Bersih tahun berjalan tercatat sebesar Rp. 23.304.078.542, meningkat sebesar 5% bila dibandingkan tahun 2014 yang mencatat Laba Bersih sebesar Rp. 22.181.567.116

Pada tahun 2015, Entitas Anak yang bergerak dibidang Pendidikan yaitu PT. Widya Dharma Artha (WDA), mencatat pendapatan sebesar Rp.2.967.722.899 atau meningkat sebesar 17% di bandingkan tahun sebelumnya, yang mencatat pendapatan sebesar Rp. 2.535.376.600 Laba Bersih Tahun Berjalan tahun 2015 dan 2014 masing-masing tercatat sebesar Rp. 262.856.870 dan Rp. 118.030.838

Entitas Anak Perusahaan yang bergerak dibidang jasa reparasi dan perawatan kendaraan bermotor, PT. Meganindo Intisakti, pada tahun 2015 dan 2014 mencatat pendapatan sebesar Rp. 1.365.541.538, meningkat sebesar 5% bila dibandingkan tahun 2014 yang mencatat pendapatan sebesar Rp. 1.296. 957.684. Namun mencatat kerugian sebesar Rp. 387.568.812 di tahun 2015 dan Rp. 107.195.864 di tahun 2014.

Salah satu faktor yang menyebabkan kerugian PT. Meganindo Intisakti adalah meningkatnya harga pokok seperti bahan cat dan minyak pelumas serta adanya pembebanan pajak penghasilan tangguhan sebesar Rp. 264.309.000 karena aset pajak tangguhan tersebut tidak dapat dipulihkan.

Hal ini berkaitan dengan dengan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan yang diperoleh Wajib Pajak yang memiliki Peredaran dari Usaha Bruto tertentu, dimana Peredaran bruto dari usaha Perusahaan dikenakan PPh Final sebesar 1% karena Peredaran Bruto Perusahaan tidak melebihi Rp. 4.800.000.000 setahun.

Sampai dengan saat ini, PT Meganindo Intisakti terus melakukan pembenahan dan meningkatkan efisiensi disegala bidang. Manajemenpun telah melakukan kerjasama dengan pihak-pihak yang lebih berpengalaman dalam pengelolaan bengkel, baik dalam bidang pemasaran maupun penataan manajemen perbengkelan kendaraan bermotor.

Gedung "**Graha Pool**" yang dikelola bersama dengan beberapa institusi di kota Bogor serta disewakan untuk berbagai kegiatan lainnya, pada tahun 2015 mencatat Pendapatan Sewa Ruangannya sebesar Rp. 175.597.865, menurun sebesar 9% bila dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencatat Pendapatan Sewa Ruangannya sebesar Rp. 193.535.779

Disamping itu perusahaan menyewakan beberapa gedung kantor yang dimiliki dan menghasilkan pendapatan sewa sebesar Rp. 125.400.000 untuk tahun 2015 dan Rp. 750.000.000 untuk tahun 2014.

Gambaran tentang Prospek Usaha

Bank Indonesia (BI) telah mengeluarkan prediksi ekonomi Indonesia di tahun 2016. Menurut pihak BI, ekonomi di 2016 akan masih mengalami tantangan tersendiri, di mana fokus dari BI sendiri adalah menjaga kebijakan fiskal serta menjaga jumlah defisit transaksi berjalan yang sampai saat ini masih cukup besar.

Besar perkiraan bahwa tingkat bunga bank tahun 2016 akan lebih rendah dibandingkan tahun 2015. Artinya, BI Rate menjadi lebih rendah. Kemudian diikuti oleh bunga deposito dan tentunya juga bunga pinjaman.

Dampaknya, imbal hasil dari penempatan dana deposito menjadi lebih rendah. Namun, di sisi lain, biaya operasional dunia usaha yang bersumber dari bunga bank akan menjadi lebih rendah. Hal ini dapat mendorong kinerja emiten-emiten di bursa saham menjadi lebih baik. Lalu, ada dorongan untuk menerbitkan surat utang bagi perusahaan yang ingin ekspansi.

Ringkasnya, semua faktor tersebut akan mendorong investasi di pasar modal dan investasi baru di sektor riil. Investasi portofolio di tahun 2016 ini akan menjadi lebih prospektif.

Prospek Usaha Entitas Asosiasi (Asuransi Umum)

Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) memperkirakan pertumbuhan premi industri asuransi umum di Tanah Air akan sekitar 15% sampai dengan 20%. Pertumbuhan tersebut diharapkan dapat terjadi sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi di tahun depan.

Secara rinci, proyeksi pertumbuhan premi di 2016, untuk lini usaha harta benda diperkirakan tumbuh sedang, lini usaha kendaraan bermotor tumbuh rendah, lini usaha kesehatan tumbuh rendah, lini usaha energi offshore tumbuh negatif, lini usaha rangka kapal tumbuh tinggi, dan lain-lain.

Menurut Ketua Umum AAUI, setidaknya ada tiga faktor pendorong dari pertumbuhan premi industri asuransi umum di tahun depan. Adapun tiga faktor yang dimaksudkan adalah adanya ruang tumbuh, adanya pertumbuhan ekonomi, dan adanya dukungan dari pemerintah. "Prospek pertumbuhan premi itu di antaranya tumbuhnya properti baru dan selesainya pembangunan proyek, kebutuhan kendaraan dengan kebijakan DP rendah, dan semacamnya."

Prospek Usaha Entitas Anak

- Entitas Anak, PT. Widya Dharma Artha beroperasi dengan memberikan jasa pendidikan antara lain dibidang : keuangan, perpajakan, akuntansi dan asuransi serta melaksanakan berbagai seminar dan lokakarya di bidang-bidang tersebut.

Peserta pelatihan antara lain terdiri dari Perusahaan Asuransi Kerugian, Asuransi Jiwa, Reasuransi, Broker Asuransi dan Broker Reasuransi.

Disamping itu, WDA juga melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi di Jakarta dalam rangka meningkatkan pemahaman mahasiswa khususnya di bidang asuransi.

Dengan prospek usaha Asuransi yang baik di tahun-tahun mendatang, kebutuhan pendidikan Asuransi akan meningkat.

Hal ini didukung pula oleh Peraturan yang mewajibkan Perusahaan Asuransi untuk menyisihkan dana sebesar 5% untuk meningkatkan pendidikan di bidang asuransi bagi karyawannya.

- Meningkatnya jumlah mobil setiap tahun di dalam negeri menjadikan usaha bengkel mobil khususnya untuk *body repair* dan pengecatan mobil mempunyai prospek yang cukup bagus. Hal ini karena tuntutan dan gaya hidup konsumen. Selain itu karena meningkatnya klaim asuransi. Tidak semua Perusahaan Asuransi mempunyai bengkel resmi untuk melayani klaim pelanggannya.

Dari hal-hal tersebut diatas, prospek usaha Entitas Anak, PT. Meganindo Intisakti yang bergerak dibidang jasa reparasi dan perawatan kendaraan bermotor diharapkan mempunyai prospek yang terus membaik.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Aplikasi tata kelola perusahaan yang baik adalah hal yang memperkuat kepercayaan pasar, memperhatikan kepentingan para *stakeholders* dan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian pelaksanaan tata kelola yang baik merupakan salah satu bentuk tanggung jawab kepada para pemegang saham. Sejalan dengan ini, Perusahaan terus mempersiapkan organ perusahaan, termasuk seluruh karyawan untuk mendukung diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik.

Salah satu prinsip yang harus diterapkan dalam tata kelola perusahaan yang baik adalah keterbukaan informasi (transparansi). Untuk ini perusahaan telah menyediakan sarana informasi, antara lain melalui :

1. Laporan Tahunan Perusahaan dan Laporan Kuartalan Perusahaan yang disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia. Untuk Laporan Keuangan Tahunan dan Tengah Tahunan telah diumumkan kepada publik dalam surat kabar yang beroplah nasional.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diadakan satu tahun sekali, sesuai Anggaran Dasar Perusahaan. Pada tanggal 16 Juni 2015 , diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
3. Public Expose, diadakan minimal satu tahun sekali oleh Perusahaan, bersamaan dengan Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Laporan Keterbukaan Informasi yang telah diumumkan di Bursa Efek Indonesia ataupun di surat kabar yang beroplah nasional adalah sebagai berikut :
 - Penjelasan dan penyampaian informasi mengenai pelaksanaan RUPS Tahunan.

- Pelaksanaan proses pembagian dividen.
- Pemberitahuan pelaksanaan *public expose*.
- Laporan hasil pelaksanaan *public expose*.
- Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek.
- Laporan keterbukaan informasi lainnya.

Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2015, tidak ada perubahan komposisi Anggota Direksi.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 12 tanggal 10 Juni 2011 dari Notaris Adi Triharso, SH susunan Anggota Direksi adalah sebagai berikut : Ny. Endang Etty Merawati (atau dikenal pula dengan nama Endang Pratomo Sulaksono) sebagai Direktur Utama dan Ny. Fony Tanjung sebagai Direktur.

Akhir kata, perkenankan kami untuk menyampaikan bahwa kinerja yang dicapai PT Pool Advista Indonesia Tbk pada tahun 2015 merupakan hasil kerja keras dan kerjasama yang baik dari seluruh karyawan di Perusahaan. Kami yakin dengan dukungan penuh dari Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, Perusahaan akan mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerja di waktu mendatang .

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua karyawan, Mitra Kerja, Pemegang Saham dan pihak-pihak terkait yang telah memberikan dukungannya untuk keberhasilan Perusahaan. Kami berharap kita dapat terus memelihara dan meningkatkan hubungan ini dimasa yang akan datang.



Endang P. Sulaksono
Direktur Utama



Fony Tanjung
Direktur

PROFIL PERUSAHAAN

PT. Pool Advista Indonesia Tbk (d/h PT. Pool Asuransi Indonesia Tbk) didirikan pada tanggal 26 Agustus 1958.

Kantor Pusat : Jl. Kali Besar Timur No. 28A Jakarta Barat.

Telpon : (021) 6926104 / (021) 6928248 / (021) 6923424

Fax : (021) 6915959

Email : paind@indosat.net.id

Website : www.pooladvista.com

Kantor Cabang : Jl. Merdeka No. 110 Bogor.

Telpon : (0251) 8331301

Fax : (0251) 8331518

Riwayat Singkat Perusahaan

- | | |
|------|--|
| 1958 | PT Pool Asuransi Indonesia didirikan pada tanggal 26 Agustus 1958 dan berkantor pusat di Surabaya. |
| 1962 | Kantor pusat Pool Asuransi dipindahkan ke Jakarta, sedangkan kantor di Surabaya dijadikan kantor cabang. |
| 1973 | Pool Asuransi mengadakan kerjasama dengan pihak asing. Berdasarkan ijin Dirjen Moneter Dalam Negeri Departemen Keuangan Republik Indonesia, The Sumitomo Marine & Fire Insurance Co. Ltd, Jepang membuka kantor perwakilannya di Jakarta. Dalam hal ini Pool ditunjuk sebagai pihak yang berwenang mengeluarkan polis asuransi untuk kepentingan The Sumitomo Marine & Fire Insurance Co. Ltd, di Indonesia. |
| 1981 | Pool Asuransi juga mengadakan kerjasama dengan salah satu perusahaan asuransi di Australia. Berdasarkan Keputusan Dirjen Moneter Dalam Negeri Departemen Keuangan Republik Indonesia tanggal 5 Desember 1981, Pool ditunjuk sebagai pihak yang mewakili perusahaan asuransi QBE Insurance (International) Ltd., Australia. |
| 1990 | Membentuk perusahaan asuransi patungan dengan Sumitomo Marine & Fire Insurance Co., Jepang, dengan nama PT Asuransi Sumitomo Marine and Pool di Jakarta yang mulai beroperasi tahun 1991. |

1991 Pool Asuransi melakukan emisi saham sebesar 1.800.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000 dan harga penawaran Rp. 9.000 per lembar.

1992 Pool Asuransi telah melakukan pembagian saham bonus dari agio saham sejumlah Rp. 14.000.000.000, dimana saham bonus yang diterbitkan adalah 7 lembar saham untuk setiap 3 lembar saham yang dimiliki.

1994 Pool melakukan penawaran umum terbatas sejumlah 5.000.000 saham, dimana setiap pemegang 4 saham mempunyai hak untuk memesan 1 saham baru dengan harga jual Rp. 1.800 per lembar saham.

Melihat perkembangan asuransi di Indonesia dan bentuk kerjasama yang baik ini, maka pada tahun 1994, Pool Asuransi dengan QBE Insurance (International) Ltd., Australia membentuk perusahaan patungan dengan nama PT Asuransi QBE Pool Indonesia yang mulai beroperasi September 1994.

Dengan maksud untuk meningkatkan service klaim kepada tertanggung dan memberikan pelayanan kepada masyarakat umum, maka pada tahun 1994 Pool mengakuisisi PT Meganindo Intisakti yang bergerak di bidang reparasi kendaraan.

Sebagai wujud kepedulian manajemen dalam bidang pendidikan, PT Pool telah merintis berdirinya Yayasan Widya Dharma Artha, yang bertujuan antara lain untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia internal perusahaan dan afiliasinya.

1998 Berdasarkan akta Notaris Mudofir Hadi, S.H. No. 3, Pool Asuransi menggunakan hak opsinya untuk membeli tambahan 15 lembar saham PT Asuransi QBE Pool Indonesia dengan nilai nominal dari QBE Insurance (International) Limited, Australia, sehingga kepemilikannya di PT Asuransi QBE Pool Indonesia menjadi 40%.

Hal ini sejalan dengan perjanjian usaha patungan yang telah ditanda tangani antara Pool Asuransi dengan QBE Insurance (International) Limited, Australia pada tanggal 22 Februari 1994.

1999 Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 Juni 1999 dan telah diaktakan dengan akta notaris Mudafir Hadi, S.H. No. 39 tanggal 28 Juni 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain peningkatan penyertaan pada PT Asuransi Sumitomo Marine and Pool dari 20% menjadi 28% dengan cara membeli saham yang dimiliki oleh The Sumitomo Marine and Fire Insurance Co., Ltd., Jepang.

2002 Dengan adanya merger antara Sumitomo Marine & Fire Insurance Co., Ltd dengan Mitsui Marine & Fire Insurance Co., Ltd menjadi Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd di Tokyo yang diikuti dengan konsolidasi atau merger dari seluruh unit usahanya di luar Jepang, pihak Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd sebagai salah satu pemegang saham PT Asuransi Sumitomo Marine & Pool (ASMP) di Indonesia mengajukan permohonan kepada Pool Asuransi untuk membeli saham Pool Asuransi pada ASMP dengan pertimbangan bahwa kelompok usaha tersebut memiliki dua perusahaan asuransi yang sejenis di Indonesia sehingga dari segi perspektif usaha menjadi tidak efisien. Oleh karena itu salah satu dari kedua perusahaan asuransi tersebut diperkirakan akan tidak menjadi efektif menjalankan kegiatan usahanya. Pertimbangan lain, Sumitomo Marine & Fire Insurance Co., Ltd yang semula menjadi partner Pool Asuransi dalam ASMP, dengan adanya merger tersebut tidak lagi secara penuh menangani manajemen kegiatan usaha group perusahaan tersebut di luar Jepang. Dengan pertimbangan tersebut, manajemen Pool Asuransi memutuskan untuk melakukan divestasi atas ASMP.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham, yang diaktakan dengan akta notaris Aulia Taufani, SH notaris pengganti Sutjipto, SH No. 34 tanggal 11 Oktober 2002, Perusahaan menyetujui penjualan dan pengalihan 4.200 lembar saham ASMP kepada Mitsui Sumitomo Insurance Company, Ltd., Jepang (MSIC) dengan harga Rp. 27.358.000.000,-

Pada tanggal 23 Desember 2002, Perusahaan mengajukan surat permohonan kepada Departemen Keuangan untuk mengembalikan ijin usaha asuransi kerugiannya dan mendapat tanggapan pada tanggal 31 Maret 2003.

2003 Pada tanggal 30 Juni 2003, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana telah diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 dari Notaris Veronica Lily Dharma, SH. Dalam Rapat tersebut telah diputuskan untuk mengubah nama Perusahaan menjadi **PT Pool Advista Indonesia Tbk** dan mengubah kegiatan usaha utama Perusahaan menjadi Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konsultasi dan pengembangan investasi.

Atas perubahan Anggaran Dasar tersebut, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-26244.HT.01.04.TH.2003 pada tanggal 3 Nopember 2003.

Pada tanggal 5 Desember 2003, pemecahan nilai nominal saham perusahaan dari Rp. 1.000 menjadi Rp. 500 persaham telah diberlakukan efektif di Bursa Efek sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 50.000.000 saham.

2004 Perusahaan telah menerima pembaharuan Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) tanggal 19 Februari 2004 dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan pembaharuan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) tanggal 02 April 2004.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, Perusahaan telah mengajukan surat permohonan kepada Departemen Keuangan untuk mengembalikan ijin usaha asuransi kerugiannya. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-346/KM.6/2004 tanggal 19 Agustus 2004, pengajuan pengembalian ijin usaha dibidang asuransi kerugian Perusahaan telah dikabulkan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perusahaan telah melakukan pengumuman dan pelaporan yang diperlukan.

2005 Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa PT. Asuransi QBE Pool Indonesia No. 15 tanggal 20 Juni 2005 dari Notaris Veronica Lily Dharma, SH, disetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor perusahaan asosiasi menjadi Rp. 30.000.000.000 dengan cara mengkapitalisasi saldo laba perusahaan asosiasi, sehingga komposisi kepemilikan perusahaan tetap sebesar 40%. Pendapatan dividen saham yang diterima Perusahaan disajikan dengan metode Ekuitas sehingga tidak

mempengaruhi nilai tercatat atas investasi. Jumlah saham yang dimiliki Perusahaan adalah 120 lembar saham dengan nilai Rp. 12.000.000.000,-

2006 Sebagai salah satu pengembangan investasi, perusahaan telah meresmikan pembangunan gedung "**Graha Pool**" di Jl. Merdeka 110, Bogor pada triwulan ketiga tahun 2006 dan mulai beroperasi tahun 2007. Gedung ini digunakan untuk kegiatan pendidikan bekerjasama dengan beberapa institusi pendidikan di kota Bogor serta disewakan untuk berbagai kegiatan lainnya.

2007 Berdasarkan Surat Persetujuan Komisaris tanggal 11 Desember 2006, pada tanggal 29 Januari 2007, Perusahaan mendirikan perusahaan baru bersama dengan pihak-pihak yang mempunyai perhatian pada bidang pendidikan, professional dan tidak terafiliasi dengan Perusahaan, dengan nama PT. Widya Dharma Artha (WDA).

Perusahaan ini didirikan dengan maksud bergerak dalam bidang jasa pendidikan. Pada saat didirikan, besarnya modal dasar adalah Rp. 1 miliar dan modal disetor Rp. 500 jt. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 80% dari modal ditempatkan tersebut atau sebesar Rp. 400 juta (400 saham). Akte Pendirian PT WDA dari Notaris Veronica Lily Dharma, SH tanggal 29 Januari 2007 No. 18 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : W7-09006 HT.01.01-TH.2007.

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT. Pool Advista Indonesia Tbk pada Rapat Dewan Komisaris tanggal 15 November 2007, Dewan Komisaris memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk mempertahankan penyertaan Perseroan pada Anak Perusahaan - PT. Meganindo Intisakti (MI) dengan mengambil bagian 900 saham yang akan dikeluarkan PT MI dengan nilai nominal per saham Rp. 1.000.000,- atau sebesar Rp. 900.000.000,- dan menambah penyertaan sebesar maksimum 100 saham PT MI dengan nilai nominal per saham Rp. 1.000.000,- atau sebesar Rp. 100.000.000,- apabila pemegang saham PT MI tidak menggunakan haknya untuk membeli saham tersebut. Perusahaan mengambil penuh atas saham tersebut sebesar Rp. 1.000.000.000,-

2008 Perusahaan meningkatkan modal disetor sebesar Rp. 1.000.000.000,- pada PT. Meganindo Intisakti sesuai dengan Akta No. 65 tanggal 14 Agustus 2008 dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA.

2009 Pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 50.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp. 500 per saham, dimana setiap pemegang 1 saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 10 Juli 2009 memperoleh satu Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga Rp. 550 per saham.

Waran adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp. 500 setiap saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 525 yang dapat dilakukan selama periode pelaksanaan Waran yaitu mulai tanggal 25 Januari 2010 sampai dengan 11 Juli 2014 dimana setiap 4 saham baru hasil pelaksanaan HMETD berhak untuk memiliki 1 Waran untuk membeli 1 saham baru.

Perseroan menerbitkan Waran sebanyak 12.500.000 Waran yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp. 525. Pemegang Waran tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen selama Waran tersebut belum dilaksanakan menjadi Saham Biasa Atas Nama. Bila Waran tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya, maka Waran tersebut menjadi kadaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Persentase Waran terhadap Modal Disetor sebelum PUT II adalah sebesar 25%. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran di Bapepam dengan Surat Keputusan No. S-5642/BL/2009 tanggal 29 Juni 2009.

2011 Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari Notaris Adi Triharso, SH No. 12 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp. 500 menjadi Rp. 250 per saham sehingga jumlah saham beredar dari 100.000.000 saham menjadi 200.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 28 Desember 2011. Penyesuaian atas perubahan Anggaran Dasar tersebut, telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-40860 tanggal 15 Desember 2011.

2012 Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 07 dari Notaris Ferry Mahendra Permana, SH., tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan membeli 5% saham dari QBE Insurance (International) Limited, pemegang saham mayoritas QBE Pool senilai Rp. 4.220.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan pada PT. Asuransi QBE Pool Indonesia meningkat menjadi 45%.

2013 Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan menambah penyertaan modal sebesar Rp. 4.500.000.000 untuk mempertahankan prosentase kepemilikan pada PT. Asuransi QBE Pool Indonesia, sehingga jumlah saham Perusahaan menjadi 180 saham dengan prosentase kepemilikan tetap sebesar 45%.

2014 Pada tanggal 2 April 2014, PT Asuransi QBE Pool Indonesia dan QBE Insurance (International Limited) menandatangani perjanjian *Subordinated Loan Receivables Agreement*. PT. Pool Advista Indonesia Tbk membeli 45% (prosentase kepemilikan PT Pool Advista Indonesia Tbk pada PT. Asuransi QBE Pool Indonesia) dari *Subordinated Loan Receivable* tersebut atau setara dengan Rp. 6.750.000.000 dan melakukan pembayaran ke PT Asuransi QBE Pool Indonesia pada tanggal 31 Juli 2014.

Perjanjian tersebut diatas, berkaitan dengan rencana QBE Insurance (International Limited) untuk memberikan pinjaman kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia sebesar Rp. 15.000.000.000, untuk memastikan rasio pencapaian solvabilitas dapat memenuhi ketentuan peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

2015 Pada tanggal 27 Pebruari 2015, Perusahaan menambah penyertaan modal sebesar Rp. 27.000.000.000,- untuk mempertahankan prosentase kepemilikan pada PT. Asuransi QBE Pool Indonesia, sehingga jumlah saham Perusahaan menjadi 450 saham dengan prosentase kepemilikan tetap sebesar 45%.

Kegiatan Usaha Perusahaan

Menurut Anggaran Dasar-Tambahan Berita Negara RI tanggal 26/1/2010 No. 8 :

Pasal 3.1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi bisnis, Manajemen dan Administrasi.

Pasal 3.2. Kegiatan Usaha.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan pengelolaan manajemen dan administrasi, pemberian konsultasi, saran dan bantuan operasional, perencanaan, pengawasan, evaluasi dan strategi pengembangan bisnis dan investasi, analisa dan studi kelayakan, jasa usaha lainnya, serta segala kegiatan usaha terkait, kecuali jasa bidang hukum dan pajak.

Pasal 3.3. Kegiatan Usaha Utama.

Untuk merealisasi maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut : Melaksanakan pengelolaan manajemen dan administrasi, pemberian konsultasi, saran dan bantuan operasional, perencanaan, pengawasan, evaluasi dan strategi pengembangan bisnis dan investasi, analisa dan studi kelayakan, jasa usaha lainnya serta segala kegiatan usaha terkait, kecuali jasa dibidang hukum dan pajak.

Pasal 3.4. Kegiatan Usaha Penunjang.

Untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang, sebagai berikut : mengusahakan usaha-usaha yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan maksud tersebut diatas yang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Jenis Jasa yang dihasilkan :

Perusahaan :

- Jasa manajemen
- Jasa pembukuan
- Sewa & jasa pengelolaan gedung
- Pengembangan investasi portfolio Perusahaan

Entitas Anak :

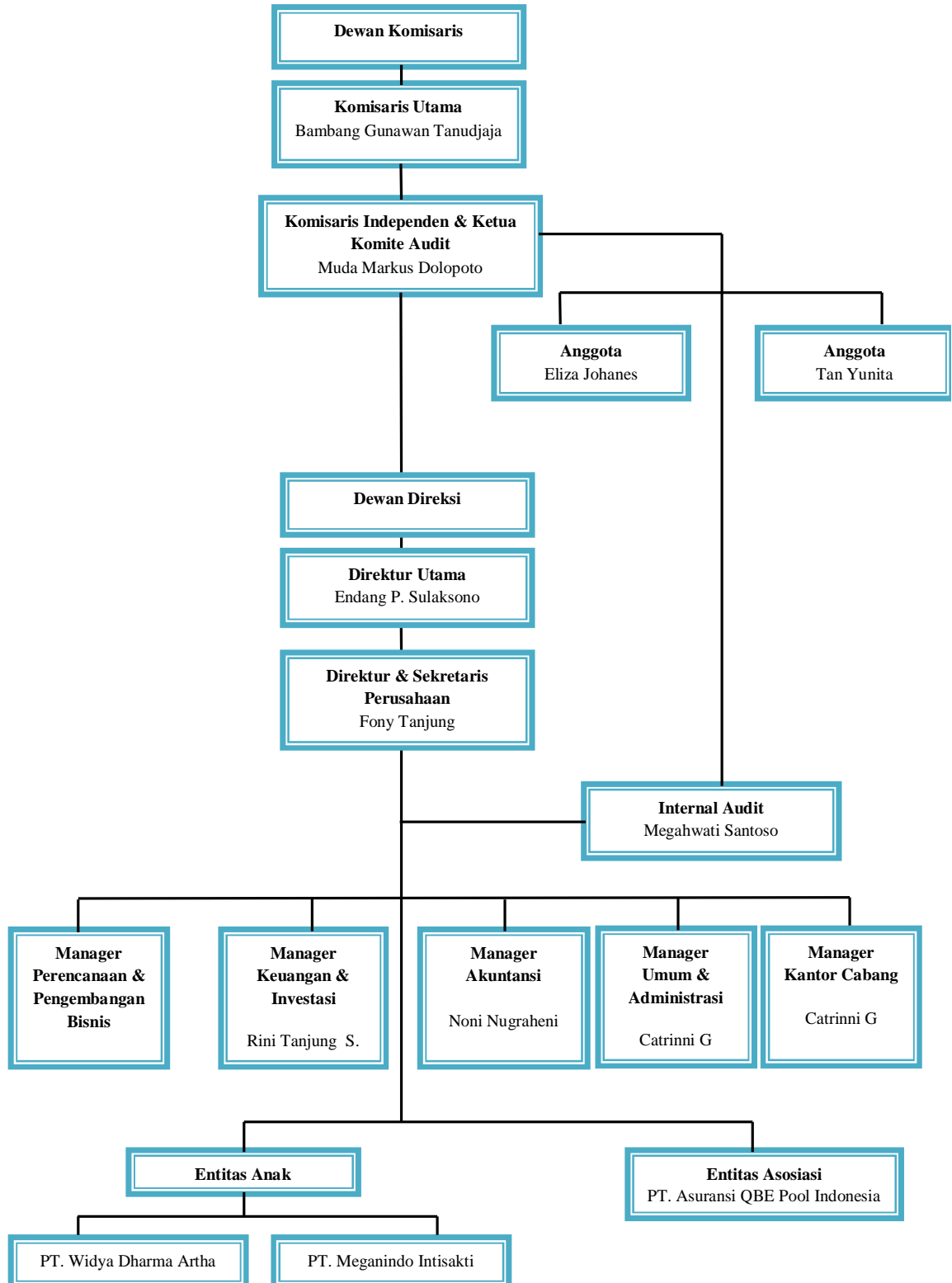
- Jasa pendidikan
- Jasa reparasi & perawatan kendaraan

Entitas Asosiasi :

- Asuransi Umum

Struktur Organisasi Perusahaan

PT. POOL ADVISTA INDONESIA Tbk.



Visi & Misi Perusahaan

Visi :

Menjadi pemain berkualitas dalam bidang yang digeluti, dengan memperhatikan kepentingan para stakeholders, mematuhi nilai-nilai inti perusahaan dan mematuhi peraturan yang berlaku.

Misi :

1. Mengoptimalkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.
2. Memperkuat nilai sumber daya manusia.
3. Mengembangkan jaringan bisnis perusahaan.
4. Mempertahankan dan mengembangkan pangsa pasar di setiap bidang yang digeluti.
5. Terus meningkatkan nilai anak perusahaan yang tergabung dalam lini usaha portofolio investasi.

Sasaran :

Memaksimalkan nilai perusahaan dalam jangka panjang untuk kepentingan para pemegang saham.

Nilai – Nilai Perusahaan :

1. Komitmen.
2. Kepatuhan.
3. Kehati-hatian (Prudent).
4. Team Work.

Profil Dewan Komisaris

❖ Bambang Gunawan Tanudjaja

Komisaris Utama

Lulus dari Xin Hua High School Surabaya. Menjabat sebagai Direktur Utama Pool Asuransi sejak tahun 1971 dan diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 1989. Selain itu menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Sumitomo Marine & Pool sejak tahun 1992 sampai dengan tahun 2002 dan sebagai Komisaris PT Titanusa Setiyoso sejak tahun 1993 hingga sekarang.

Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 12 Juni 2013 yang tertuang dalam Akta Risalah RUPST No. 29 dari Notaris Adi Triharso, SH.

Komisaris Utama, Bambang Gunawan Tanudjaja, merupakan kerabat dari Direktur Perusahaan, Fony Tanjung.

❖ Muda Markus Dolopoto

Komisaris Independen

Mulai bergabung dengan Perusahaan pada pertengahan tahun 2008. Lulus sebagai Sarjana Administrasi Fiskal dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. Kemudian bekerja di sebuah Kantor Akuntan Publik Internasional di Jakarta pada Divisi Pajak dengan jabatan terakhirnya sebagai Senior Tax Manager. Disamping itu, mengajar mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan di Perguruan Tinggi dan di beberapa Kursus Brevet Pajak di Jakarta. Hingga saat ini, aktif sebagai pembicara pada beberapa seminar perpajakan dan mengikuti perkembangan pasar modal dan pasar uang. Selain itu beliau adalah penulis dari beberapa buku di bidang perpajakan. Dengan latar belakang pendidikan tersebut, maka kehadiran beliau dalam Perusahaan dapat memberikan kontribusi yang sangat berarti.

Menjabat sebagai Anggota Komisaris dan Komisaris Independen berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 12 Juni 2013 yang tertuang dalam Akta Risalah RUPST No. 29 dari Notaris Adi Triharso, SH.

Pada bulan September 2015, mengikuti seminar 2 hari "*Public Speaking for Business and Career*" oleh Tung Desem Waringin.

Pada bulan Oktober 2015, turut serta pada workshop 2 hari tentang "*Pasar Saham Global*" oleh Master Mind Trader.

Pada bulan November 2015, berperan serta pada workshop 2 hari tentang "Pasar *Foreign Exchange*" oleh Master Mind Trader.

Profil Direksi

❖ Endang Pratomo Sulaksono

Direktur Utama

Direksi bertanggungjawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.

Tugas pokok Direksi adalah :

- a. memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan.
- b. menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.

Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia. Melanjutkan Program Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Institute Pengembangan Wirausaha Indonesia dan Program S-3 Ilmu Ekonomi, Universitas Pancasila.

Mulai bergabung di Pool Asuransi sejak tahun 1986 sebagai Manajer Pembukuan, sebelumnya pernah bekerja di kantor Akuntan selama 5 tahun. Menjabat sebagai Direktur Pool Asuransi sejak tahun 1989 dan bertanggung jawab di bidang Administrasi dan Akuntansi.

Selain itu juga menjabat sebagai Komisaris PT Asuransi QBE Pool Indonesia sejak tahun 1994 dan diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama pada Mei 2006. Pada pertengahan tahun 2007, diangkat sebagai Komisaris Utama PT. Asuransi QBE Pool Indonesia. Menjabat pula sebagai *Corporate Secretary* Pool Asuransi mulai tahun 1991 hingga Juni 2006.

Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 10 Juni 2011 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 12 dari Notaris Adi Triharso, SH.

Direktur Utama tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya ataupun dengan pemegang saham.

Aktif mengikuti berbagai seminar dan lokakarya yang mendukung peranannya sebagai anggota Direksi, antara lain :

Tanggal	Jenis Pelatihan
28 Januari 2015	Teknis Penilaian Risiko di Perusahaan Asuransi Kerugian dan Reasuransi
03 Maret 2015	Persiapan Menghadapi Tutup Buku dan Penyusunan Laporan Keuangan 2014, serta Persiapan Menghadapi PSAK dan ISAK Terbaru untuk Pembukuan Tahun 2015 Bagi Perusahaan Perasuransian
15 - 16 April 2015	<i>Certified Risk Governance Profesional</i>
27 - 29 Mei 2015	Pelatihan Open Journal System Nasional
19,20,26 & 27 September 2015	Assessor Kompetensi TAAASS401C, TAAASS402C dan TAAASS403B

❖ Fony Tanjung

Direktur

Direksi bertanggungjawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.

Tugas pokok Direksi adalah :

- memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan.
- menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.

Meraih gelar *Bachelor of Business (Accounting)* dari Monash University, Melbourne, Australia. Mulai bergabung dengan Perusahaan pada awal tahun 1999. Menjabat sebagai Direktur berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 10 Juni 2011 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 12 dari Notaris Adi Triharso, SH. Merangkap Corporate Secretary sejak pertengahan tahun 2006. Selain itu, menjabat pula sebagai Komisaris PT. Asuransi QBE Pool Indonesia sejak tahun 2006 dan Komisaris PT. Widya Dharma Artha sejak akhir November 2008 sampai akhir Februari 2013, serta Direktur PT. Meganindo Intisakti sejak tahun 2010 sampai akhir Februari 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Auditor di salah satu Kantor Akuntan yang mempunyai afiliasi dengan Kantor Akuntan Asing .

Aktif mengikuti seminar / lokakarya yang mendukung peranannya sebagai anggota Direksi antara lain workshop "*Board & Executives Development Program for Insurance, Batch XI*" yang diselenggarakan di Hotel Millenium tanggal 22-23 Mei 2015.

Fony Tanjung selaku Direktur Perusahaan, merupakan kerabat dari Komisaris Utama Perusahaan, Bambang Gunawan Tanudjaja.

Sumber Daya Manusia

Karyawan merupakan asset terpenting dalam Perusahaan, karena itu PT. Pool Advista Indonesia Tbk selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas karyawannya dengan mengikutsertakan dalam berbagai kegiatan pendidikan seperti seminar, kursus-kursus, program pelatihan/pendidikan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan antara lain keuangan/perpajakan, pasar modal, dalam usaha meningkatkan wawasan dan mengikuti perkembangan mutakhir. Ditambah dengan dukungan dari PT. Widya Dharma Artha, maka peluang untuk meningkatkan kemampuan edukatif karyawan akan semakin terbuka.

Salah satunya seminar yang di ikuti oleh karyawan adalah seminar pada tanggal 3 Maret 2015 di Hotel Bidakara dengan tema "Persiapan Menghadapi Tutup Buku dan Penyusunan Laporan Keuangan serta Persiapan Menghadapi PSAK dan ISAK Terbaru untuk Pembukuan Tahun 2015"

Sampai dengan akhir tahun 2015, jumlah karyawan yang dimiliki oleh Pool Advista dan Entitas Anak adalah 32 orang dengan tingkat pendidikan mulai SMP sampai dengan S-2.

Perusahaan mencadangkan sejumlah dana untuk memenuhi peraturan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan pada tanggal 25 Maret 2003.

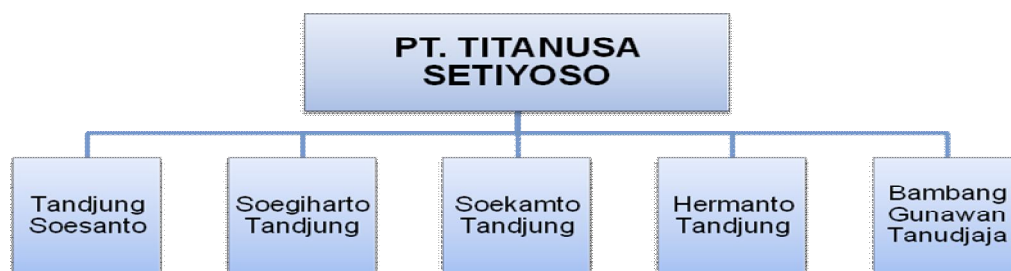
Disamping itu, PT. Pool Advista Indonesia Tbk mempunyai perhatian penuh terhadap kesejahteraan karyawannya. Untuk ini seluruh karyawan di ikutsertakan dalam program BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan dan program asuransi jiwa dengan nama asuransi jiwa individu Brilliance yang dimaksudkan sebagai jaminan pemenuhan kewajiban perusahaan kepada karyawan apabila terjadi pemutusan hubungan kerja antara Perusahaan dengan karyawan serta meningkatkan nilai tambah bagi karyawan Perusahaan. Asuransi jiwa Brilliance ini dikelola oleh PT. Sun Life Financial Indonesia.

Susunan Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2015 :

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham</u>	<u>%Pemilikan</u>	<u>Jumlah</u>
PT. Titanusa Setiyoso Masyarakat	184.582.936	82,039	46.145.734.000
Fujinomiya Nominees Ltd., Hongkong	14.700.000	6,534	3.675.000.000
Budiman Tanjung	12.053.416	5,357	3.013.354.000
Endang P.Sulaksono, Direktur Utama	10.000	0,004	2.500.000
Fony Tanjung, Direktur	2.000	0,001	500.000
Lain-lain (Masing-masing di bawah 5%)	<u>13.645.652</u>	<u>6,065</u>	<u>3.411.413.000</u>
Jumlah	<u>224.994.004</u>	<u>100,000</u>	<u>56.248.501.000</u>

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan

adalah : PT. Titanusa Setiyoso



Entitas Anak & Entitas Asosiasi

Entitas Anak

Perusahaan memiliki Anak Perusahaan, PT. Meganindo Intisakti (MI) dan PT Widya Dharma Artha (WDA).

Perusahaan memiliki 90% atau 720 saham PT. MI pada tahun 2007. Pada tahun 2008, Perusahaan menambah penyertaan pada MI sebanyak 1.000 saham sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi sebanyak 1.720 saham atau 95,56%.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar MI, bidang usaha MI adalah bergerak dalam bidang perdagangan umum dalam arti yang seluas-luasnya. Saat ini, MI terutama bergerak di bidang jasa reparasi kendaraan bermotor dan berdomisili di Jl. Kapuk Kamal Raya No. 35 Jakarta. MI mulai beroperasi komersial pada bulan November tahun 1994.

Perusahaan memiliki 80% atau 400 saham pada PT. WDA. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar WDA, bidang usaha WDA adalah bergerak dalam bidang jasa pendidikan. WDA berdomisili di Jl. Wahid Hasyim No. 12 F Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada bulan Juli tahun 2007.

Entitas Asosiasi

Sejak tahun 1994, Perusahaan melakukan penyertaan pada PT. Asuransi QBE Pool Indonesia (QBE Pool) sebanyak 45 saham yang merupakan 30% hak kepemilikan. Pada tahun 1998, Perusahaan menambah penyertaan pada QBE Pool sebanyak 15 saham sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi sebanyak 60 saham atau 40%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi QBE Pool Indonesia No. 15 tanggal 20 Juni 2005 dari Notaris Veronica Lily Dharma, SH, disetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor entitas asosiasi menjadi Rp 30.000.000.000 dengan cara mengkapitalisasi saldo laba entitas asosiasi, sehingga jumlah saham milik Perusahaan meningkat menjadi 120 saham dengan persentase kepemilikan perusahaan tetap sebesar 40%.

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 07 dari Notaris Ferry Mahendra Permana, S.H., tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan membeli 5% saham dari QBE Insurance (International) Limited, pemegang saham mayoritas QBE Pool senilai Rp4.220.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi 45%.

Pada tanggal 28 Juni 2013 dan 27 Pebruari 2015, Perusahaan menambah penyertaan modal masing-masing sebesar Rp. 4.500.000.000 dan Rp. 27.000.000.000 untuk mempertahankan prosentase kepemilikan pada PT. Asuransi QBE Pool Indonesia, sehingga jumlah saham Perusahaan sebesar 180 saham pada tahun 2013 menjadi 450 saham pada tahun 2015, dengan prosentase kepemilikan tetap sebesar 45%.

QBE Pool berdomisili di Jakarta dan aktivitas utamanya adalah penyediaan jasa asuransi kerugian.

Kronologis Pencatatan Saham

Pada tanggal 5 April 1991, Perusahaan melakukan emisi saham sejumlah 1.800.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga perdana Rp 9.000 per saham melalui bursa efek di Indonesia. Sebelum dilakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh adalah 4.200.000 saham, sehingga sesudah penawaran umum tersebut, jumlah saham adalah 6.000.000 saham. Perusahaan telah memperoleh Surat Persetujuan Pencatatan Saham di Bursa Efek Jakarta dari Bapepam dengan Surat Keputusan No. S-598/PM/1991 tanggal 15 Mei 1991.

Pada tanggal 31 Juli 1992, Perusahaan menerbitkan saham bonus dengan ketentuan setiap pemegang saham akan mendapatkan 7 (tujuh) saham baru untuk setiap 3 (tiga) saham lama yang dimiliki sehingga jumlah saham beredar menjadi 20.000.000 saham. Saham tersebut efektif diperdagangkan sejak tanggal 17 Nopember 1992 dengan Surat No. S-336/BEJ.1.1/XI/1992.

Pada tanggal 1 Juli 1994, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 5.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dimana setiap pemegang 4 (empat) saham mempunyai hak untuk memesan 1 (satu) saham dengan harga Rp 1.800 per saham.

Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Bapepam dengan Surat Keputusan No. S-1175/ PM/1994 tanggal 28 Juni 1994.

Pada tanggal 28 Juli 1997, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham sehingga jumlah saham beredar menjadi 50.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 5 Desember 2003.

Saham Perusahaan telah dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 20 Mei 1991.

Pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 50.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, dimana setiap pemegang 1 (satu) saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 10 Juli 2009 memperoleh satu Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga Rp 550 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran di Bapepam dengan Surat Keputusan No. S-5642/BL/2009 tanggal 29 Juni 2009.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari Notaris Adi Triharso, SH, No. 12 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 250 per saham sehingga jumlah saham beredar dari 100.000.000 saham menjadi 200.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 28 Desember 2011. Penyesuaian atas perubahan Anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-40860 tanggal 15 Desember 2011.

Dengan adanya pemecahan nilai nominal saham tersebut, harga pelaksanaan dan jumlah Waran Seri I mengalami penyesuaian dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Harga Pelaksanaan Waran Seri I POOL mengalami penyesuaian dari Rp. 525 menjadi Rp. 262 dengan pembulatan ke bawah.
- 2) Jumlah Waran Seri I disesuaikan dari 12.500.000 Waran (sisa Waran per tanggal 29 Desember 2011) menjadi 25.000.000 Waran atau dengan perbandingan 1 : 2
- 3) Penyesuaian harga Waran Seri I dan jumlah Waran seri I ini berlaku efektif sejak tanggal 3 Januari 2012.

Pada tanggal 10 Juli 2012, Perusahaan menerima tembusan Surat dari PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) yang di tujukan kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari Exercise Waran Seri 1 sebagai berikut :

Tanggal Pelaksanaan	: 02-07-2012
Tanggal Penerbitan	: 05-07-2012
Jumlah Waran	: 4.770.000
Jumlah Saham	: 4.770.000

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, maka total Saham yang diterbitkan dan sisa Waran PT. Pool Advista Indonesia Tbk menjadi sebagai berikut :

	Jumlah Sebelum Exercise Waran	Jumlah yang di Exercise	Jumlah Setelah Exercise Waran
Sisa Waran Seri I	25,000,000	4,770,000	20,230,000
Total Saham	200,000,000	4,770,000	204,770,000

Penyesuaian Modal Ditempatkan dan Disetor oleh pemegang saham sebesar 51.19% atau sejumlah 204.770.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 51.192.500.000,- tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa PT. Pool Advista Indonesia Tbk No. 72 tanggal 18 Maret 2013 dari Notaris Adi Triharso, SH

Pada tanggal 4 Juli 2013, Perusahaan menerima tembusan Surat dari PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) yang di tujukan kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari Exercise Waran Seri 1 sebagai berikut :

Tanggal Pelaksanaan	: 03-07-2013
Tanggal Penerbitan	: 04-07-2013
Jumlah Waran	: 2.053.416
Jumlah Saham	: 2.053.416

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, maka jumlah Saham yang diterbitkan dan sisa Waran PT. Pool Advista Indonesia Tbk menjadi sebagai berikut :

	Jumlah Sebelum Exercise Waran	Jumlah yang di Exercise	Jumlah Setelah Exercise Waran
Sisa Waran Seri I	20.230.000	2.053.416	18.176.584
Total Saham	204.770.000	2.053.416	206.823.416

Pada tanggal 9 September 2013, Perusahaan menerima tembusan Surat dari PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) yang di tujukan kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari Exercise Waran Seri 1 sebagai berikut :

Tanggal Pelaksanaan	: 06-09-2013
Tanggal Penerbitan	: 09-09-2013
Jumlah Waran	: 4.960.000
Jumlah Saham	: 4.960.000

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, maka jumlah Saham yang diterbitkan dan sisa Waran PT. Pool Advista Indonesia Tbk menjadi sebagai berikut :

	Jumlah Sebelum Exercise Waran	Jumlah yang di Exercise	Jumlah Setelah Exercise Waran
Sisa Waran Seri I	18.176.584	4.960.000	13.216.584
Total Saham	206.823.416	4.960.000	211.783.416

Pada tanggal 13 November 2013, Perusahaan menerima tembusan Surat dari PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) yang di tujukan kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari Exercise Waran Seri 1 sebagai berikut :

Tanggal Pelaksanaan	: 11-11-2013
Tanggal Penerbitan	: 13-11-2013
Jumlah Waran	: 691.588
Jumlah Saham	: 691.588

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, maka jumlah Saham yang diterbitkan dan sisa Waran PT. Pool Advista Indonesia Tbk menjadi sebagai berikut :

	Jumlah Sebelum Exercise Waran	Jumlah yang di Exercise	Jumlah Setelah Exercise Waran
Sisa Waran Seri I	13.216.584	691.588	12.524.996
Total Saham	211.783.416	691.588	212.475.004

Pada tanggal 4 Desember 2013, Perusahaan menerima tembusan Surat dari PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) yang di tujukan kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari Exercise Waran Seri 1 sebagai berikut :

Tanggal Pelaksanaan	: 02-12-2013
Tanggal Penerbitan	: 04-12-2013
Jumlah Waran	: 6.800.000
Jumlah Saham	: 6.800.000

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, maka jumlah Saham yang diterbitkan dan sisa Waran PT. Pool Advista Indonesia Tbk menjadi sebagai berikut :

	Jumlah Sebelum Exercise Waran	Jumlah yang di Exercise	Jumlah Setelah Exercise Waran
Sisa Waran Seri I	12.524.996	6.800.000	5.724.996
Total Saham	212.475.004	6.800.000	219.275.004

Pada tanggal 21 Februari 2014, Perusahaan menerima tembusan Surat dari PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) yang di tujukan kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari Exercise Waran Seri 1 sebagai berikut :

Tanggal Pelaksanaan	: 19 Februari 2014
Tanggal Penerbitan	: 20 Februari 2014
Jumlah Waran	: 4.000
Jumlah Saham	: 4.000

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, maka jumlah Saham yang diterbitkan dan sisa Waran PT. Pool Advista Indonesia Tbk menjadi sebagai berikut :

	Jumlah Sebelum Exercise Waran	Jumlah yang di Exercise	Jumlah Setelah Exercise Waran
Sisa Waran Seri I	5.724.996	4.000	5.720.996
Total Saham	219.275.004	4.000	219.279.004

Pada tanggal 19 Maret 2014, Perusahaan menerima tembusan Surat dari PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) yang di tujukan kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari Exercise Waran Seri 1 sebagai berikut :

Tanggal Pelaksanaan	: 17 Maret 2014
Tanggal Penerbitan	: 18 Maret 2014
Jumlah Waran	: 5.715.000
Jumlah Saham	: 5.715.000

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, maka jumlah Saham yang diterbitkan dan sisa Waran PT. Pool Advista Indonesia Tbk menjadi sebagai berikut :

	Jumlah Sebelum Exercise Waran	Jumlah yang di Exercise	Jumlah Setelah Exercise Waran
Sisa Waran Seri I	5.720.996	5.715.000	5.996
Total Saham	219.279.004	5.715.000	224.994.004

Pada tanggal 16 Juli 2014, PT Bursa Efek Indonesia memberikan Pengumuman Keterbukaan Informasi, Perihal : Berakhirnya Masa Pelaksanaan Waran Seri I PT. Pool Advista Indonesia Tbk.

Sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I yang telah berakhir masa pelaksanaannya pada tanggal 11 Juli 2014, bersama ini di informasikan beberapa hal sebagai berikut :

Harga Pelaksanaan	Rp. 262
Periode Perdagangan Waran Seri I di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi	14 Juli 2009 s/d 07 Juli 2014
Periode Perdagangan Waran Seri I di Pasar Tunai	14 Juli 2009 s/d 10 Juli 2014
Periode Pelaksanaan Waran Seri I	25 Januari 2010 s/d 11 Juli 2014
Akhir Masa Berlaku Waran Seri I	11 Juli 2014
Jumlah Waran Seri I yang diterbitkan (Setelah Stock Split, nominal Rp.250/saham)	25.000.000 Waran
Total Pelaksanaan Waran Seri I s/d 11 Juli 2014 (Pelaksanaan Waran Seri I setelah Stock Split)	24.994.004 Waran
Jumlah Waran Seri I yang tidak dilaksanakan s/d 11 Juli 2014	5.996 Waran

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya & Peringkat Efek

Tidak terdapat pencatatan Efek lainnya & Peringkat Efek

Informasi mengenai Profesi Penunjang Pasar Modal

- 1. Tjahjadi & Tamara (Member of Morison International)**
Gedung Jaya Lantai 4
Jl. MH.Thamrin No.12 Jakarta 10340
Akuntan Publik
Fee : Rp. 181.500.000,-
Periode penugasan yang telah dilakukan : tahun buku 2015.
- 2. PT. Adimitra Jasa Korpora (d/h PT Adimitra Transferindo)**
Plaza Property Lantai 2
Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1
Jl. Perintis Kemerdekaan - Jakarta Timur 13210
Biro Administrasi Efek
Annual Fee : Rp. 9.000.000 - Rp. 15.000.000,-
Periode penugasan yang telah dilakukan : November 2006 – sekarang.
- 3. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia**
Indonesia Stock Exchange Building
Tower I Lantai 5
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
Jasa Pencatatan Saham
Annual Fee : Rp. 10.000.000,-
Periode penugasan : Januari 2006 – sekarang.
- 4. PT. Bursa Efek Indonesia**
Indonesia Stock Exchange Building
Tower I Lantai 6
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
Jasa Pencatatan Saham
Annual Fee : Rp. 250.000.000,-
- 5. PT. Bestama Aktuarial**
Gedung Menara 165 Lantai 21 Unit D2
Jl. TB Simatupang Kav 1 Cilandak Timur Jakarta 12560
Jasa Aktuarial
Fee : Rp. 2.700.000 s/d Rp. 12.000.000,-
Periode penugasan yg telah dilakukan : thn 2004–2008. Tahun 2008-2015.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Tinjauan Operasi per Segmen Operasi

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan informasi yang ditelaah oleh Direksi yang ditujukan untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan lini bisnisnya atas pengembangan investasi, bengkel dan pendidikan untuk pelaporan informasi segmen primernya.

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut :

	2015				Jumlah
	Pengembangan investasi	Bengkel	Pendidikan	Eliminasi	
Pendapatan usaha	2,584,604,215	1,365,541,538	2,967,722,899	(71,759,094)	6,846,109,558
Beban pokok pendapatan	(1,263,426,382)	(724,498,608)	(1,518,240,277)		(3,506,165,267)
Laba kotor	1,321,177,833	641,042,930	1,449,482,622	(71,759,094)	3,339,944,291
Pendapatan lain-lain					2,657,935,882
Beban usaha					(6,931,750,968)
Beban lain-lain					(188,034,722)
Laba (rugi) usaha					(1,121,905,517)
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi					10,486,835,344
Laba sebelum pajak					9,364,929,827
Beban pajak					(330,611,846)
Laba bersih tahun berjalan					9,034,317,981
Penghasilan komprehensif lain					(463,633,192)
Jumlah laba komprehensif					8,570,684,789
INFORMASI LAINNYA					
Aset Segmen	169,768,040,411	804,634,076	3,513,718,316	(2,937,558,206)	171,148,834,597
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					171,148,834,597
Liabilitas Segmen	22,787,705,317	898,127,340	1,841,471,555	(1,689,102,960)	23,838,201,252
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					23,838,201,252
Pengeluaran modal	38,870,000	5,298,000	82,721,080	-	126,889,080
Penyusutan	22,560,285	10,211,212	167,936,515	-	200,708,012

	2014				Jumlah
	Pengembangan investasi	Bengkel	Pendidikan	Eliminasi	
Pendapatan usaha	14,237,318,627	1,296,957,684	2,535,376,600	(46,223,720)	18,023,429,191
Beban pokok pendapatan	(1,100,779,204)	(616,182,015)	(1,196,662,294)	-	(2,913,623,513)
Laba kotor	13,136,539,423	680,775,669	1,338,714,306	(46,223,720)	15,109,805,678
Pendapatan lain-lain					522,446,439
Beban usaha					(5,750,587,386)
Beban lain-lain					(287,755,085)
Laba usaha					9,593,909,646
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	9,981,705,202				9,981,705,202
Laba sebelum pajak					19,575,614,848
Manfaat (beban) pajak - bersih					(560,608,947)
Laba bersih tahun berjalan					19,015,005,901
Penghasilan Komprehensif lain					49,102,511
Laba konsolidasi					19,064,108,412
INFORMASI LAINNYA					
Aset Segmen	162,449,858,410	1,073,103,028	3,560,595,013	(3,300,985,785)	163,782,570,666
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					163,782,570,666
Liabilitas segmen	21,641,196,776	705,524,631	2,117,567,953	(1,795,306,211)	22,668,983,149
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					22,668,983,149
Pengeluaran modal	24,705,000	76,571,155	23,217,100	-	124,493,255
Penyusutan	40,502,500	17,979,089	167,785,111	-	226,266,700

Pendapatan

- Pendapatan usaha dari Perusahaan (Pengembangan Investasi) di tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 82% bila dibandingkan tahun 2014. Pendapatan usaha tahun 2015 dan 2014 masing-masing tercatat sebesar Rp. 2.538.204.215 dan Rp. 14.237.318.627
- Pendapatan usaha dari Entitas Anak yang bergerak dibidang perbengkelan mengalami peningkatan sebesar 5% di tahun 2015 bila dibandingkan tahun 2014. Pendapatan Usaha tahun 2015 dan 2014 masing-masing tercatat sebesar Rp. 1.365.541.538 dan Rp. 1.296.957.685
- Pendapatan Usaha dari Entitas Anak yang bergerak dibidang pendidikan mengalami peningkatan sebesar 17% ditahun 2015 bila dibandingkan tahun 2014. Pendapatan Usaha tahun 2015 dan 2014 masing-masing tercatat sebesar Rp. 2.967.722.899 dan Rp. 2.535.376.600

Profitabilitas

- Pada tahun 2015, Perusahaan (Pengembangan Investasi) mengalami kerugian sebesar Rp. 1.279.454.665, sedang pada tahun 2014, mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp. 9.023.433.551.

- Pada tahun 2015 dan 2014, Bengkel mengalami kerugian, masing-masing sebesar Rp. 387.568.812 dan Rp. 107.195.864.
- Laba Bersih tahun berjalan dari Pendidikan tahun 2015 tercatat sebesar Rp. 262.856.870, mengalami peningkatan sebesar 123% bila dibandingkan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp. 118.030.838

Analisis Kinerja Keuangan Komprehensif

Aset Lancar

Aset Lancar terdiri dari Kas & Setara Kas, Investasi Jangka Pendek (Deposito Berjangka, Surat Berharga dan Investasi Lain), Piutang Usaha, Piutang Lain-Lain, Persediaan, Pajak Dibayar Dimuka & Biaya Dibayar Dimuka.

Secara keseluruhan, Aset Lancar tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 35% bila dibandingkan dengan tahun 2014. Aset Lancar tahun 2015 dan 2014 masing-masing tercatat sebesar Rp. 58.782.177.676 dan Rp. 90.439.143.933

Penurunan Aset Lancar di tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014, terutama dikarenakan menurunnya Kas dan Setara Kas serta Investasi Jangka Pendek (Deposito Berjangka & Surat Berharga) sehubungan dengan penambahan penyertaan modal sebesar Rp. 27.000.000.000,- untuk mempertahankan prosentase kepemilikan pada PT. Asuransi QBE Pool Indonesia, sehingga jumlah saham Perusahaan menjadi 450 saham dengan prosentase kepemilikan tetap sebesar 45%.

Dampak penurunan Aset Lancar adalah meningkatnya Investasi pada Entitas Asosiasi (PT. Asuransi QBE Pool Indonesia).

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar terdiri dari Piutang Lain-Lain – Pihak Berelasi, Investasi pada Entitas Asosiasi, Penyertaan Saham, Aset Tetap, Properti Investasi, Aset Pajak Tangguhan, Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain.

Secara keseluruhan, Aset Tidak Lancar tahun 2015 meningkat sebesar 53% dibandingkan tahun 2014. Total Aset Tidak Lancar pada tahun 2015 adalah sebesar Rp. 112.366.656.921 dan Rp. 73.343.426.733 pada tahun 2014.

Meningkatnya Aset Tidak Lancar pada tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014 di sebabkan karena :

- a. meningkatnya Investasi pada Entitas Asosiasi. Pada tahun 2015, tercatat sebesar Rp. 97.726.557.418 dan Rp. 58.605.209.565 pada tahun 2014. Peningkatan sebesar 67% ini antara lain karena :
 - adanya penambahan penyertaan modal sebesar Rp. 27.000.000.000,-
 - meningkatnya bagian laba bersih entitas asosiasi yang tercatat sebesar Rp. 10.486.835.344 pada tahun 2015 dan Rp. 9.981.705.202 pada tahun 2014.
 - adanya bagian tambahan modal disetor dari entitas asosiasi sebesar Rp. 2.137.841.109
- b. meningkatnya Aset Lain-Lain sebesar 87% bila dibandingkan dengan tahun 2015.

Aset Lain-Lain terdiri dari :

	2015	2014
Penempatan Unit Link pada PT Sunlife Financial Indonesia	1,026,282,412	958,950,193
Uang muka investasi	1,013,662,065	-
Keanggotaan Olahraga	270,000,000	270,000,000
Uang jaminan	10,000,000	10,000,000
Jumlah	<u>2,319,944,477</u>	<u>1,238,950,193</u>

Penempatan Unit Link pada PT Sunlife Financial Indonesia merupakan program asuransi jiwa dengan nama asuransi jiwa individu Brilliance. Penutupan asuransi ini dimaksudkan sebagai jaminan pemenuhan liabilitas Perusahaan kepada karyawan apabila terjadi pemutusan hubungan kerja antara Perusahaan dengan karyawan serta meningkatkan nilai tambah bagi karyawan Perusahaan.

Uang muka investasi sebesar Rp. 1.013.662.065 merupakan selisih efek dari perbedaan suku bunga pasar dengan suku bunga kontraktual pada pinjaman kepada PT. Asuransi QBE Pool Indonesia. Sebagaimana diketahui, pada tanggal 2 April 2014, PT Asuransi QBE Pool Indonesia dan QBE Insurance (International Limited) menandatangani perjanjian *Subordinated Loan Receivables Agreement*.

PT. Pool Advista Indonesia Tbk membeli 45% (prosentase kepemilikan PT Pool Advista Indonesia Tbk pada PT. Asuransi QBE Pool Indonesia) dari Subordinated Loan Receivable tersebut atau setara dengan Rp. 6.750.000.000 dan melakukan pembayaran ke PT Asuransi QBE Pool Indonesia pada tanggal 31 Juli 2014.

Perjanjian tersebut diatas, berkaitan dengan rencana QBE Insurance (International Limited) untuk memberikan pinjaman kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia sebesar Rp. 15.000.000.000, untuk memastikan rasio pencapaian solvabilitas dapat memenuhi ketentuan peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

Sesuai dengan PMK Nomor 53/PMK.010/2012 tersebut diatas, jangka waktu pelunasan pinjaman subordinasi tidak dibatasi dan tingkat bunga adalah 20% dari tingkat suku bunga Bank Indonesia pada saat ditandatanganinya perjanjian.

Peningkatan Aset Tidak Lancar mempunyai dampak positif yaitu mendukung perkembangan usaha entitas asosiasi yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai investasi PT. Pool Advista Indonesia Tbk.

Total Aset

Sejalan dengan peningkatan Aset Tidak Lancar, Total Aset meningkat sebesar 4,5% di tahun 2015. Total Aset di tahun 2015 dan 2014 masing-masing tercatat sebesar Rp. 171.148.834.597 dan Rp. 163.782.570.666

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek terdiri dari Utang Pajak, Biaya yang Masih Harus Dibayar, Utang Dividen, Pendapatan Diterima Dimuka, Uang Muka dan Utang Lain-Lain.

Secara keseluruhan, Liabilitas Jangka Pendek di tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 4% dibandingkan tahun 2014. Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp. 20.046.757.083 dan pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp. 19.202.517.098

Peningkatan Liabilitas Jangka Pendek antara lain disebabkan karena meningkatnya utang pajak sehubungan dengan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun pajak 2011, dimana dari hasil pemeriksaan tersebut, terdapat Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp.42.235.353

Peningkatan Liabilitas Jangka Pendek tidak berdampak signifikan.

Sebagai informasi sebagian besar dari total Liabilitas Jangka Pendek merupakan Utang Dividen. Mengenai hal ini, Perusahaan telah mengiklankan pengumuman secara khusus kepada pemegang saham yang belum mengambil dividen tersebut, termasuk pemberitahuan akan dimasukkannya dana dividen yang tidak diambil tersebut kedalam cadangan khusus Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan pasal 24 ayat 6.

Liabilitas Jangka Panjang

Merupakan Liabilitas Imbalan Pasca Kerja.

Liabilitas Imbalan Kerja dihitung oleh PT. Bestama Aktuarial selaku Aktuaris Independen dalam Lapornya tertanggal 12 Pebruari 2016 dan 23 Pebruari 2015. Liabilitas Imbalan Kerja di tahun 2015 tercatat sebesar Rp. 3.791.444.169 dan Rp. 3.466.466.041 di tahun 2014 atau mengalami peningkatan sebesar 9%. Peningkatan ini sejalan dengan bertambahnya masa kerja Direksi dan karyawan.

Dampak peningkatan liabilitas jangka panjang adalah meningkatnya dana yang harus dipersiapkan oleh Perusahaan untuk memenuhi imbalan kerja pada saatnya nanti. Namun hal ini telah dipersiapkan oleh Perusahaan pada penempatan Asuransi Unit Link PT Sunlife Financial Indonesia, seperti yang telah dijelaskan pada peningkatan Aset Lain-Lain, pada halaman 39.

Total Liabilitas

Secara keseluruhan Total Liabilitas di tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 5% bila dibandingkan dengan tahun 2014. Jumlah Liabilitas pada tahun 2015 tercatat Rp. 23.838.201.252 dan Rp. 22.668.983.139 pada tahun 2014.

Ekuitas

Total Ekuitas di tahun 2015 tercatat sebesar Rp. 147.310.633.345 dan Rp. 141.113.587.527 di tahun 2014 atau mengalami peningkatan sebesar 4%.

Peningkatan Ekuitas antara lain disebabkan karena meningkatnya saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya. Hal ini sesuai dengan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Juni 2016 yaitu menyetujui penetapan penggunaan laba untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp. 7.050.000.000 dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2014 disisihkan sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing tercatat sebesar Rp. 12.600.000.000 dan Rp. 5.550.000.000

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing tercatat sebesar Rp. 70.878.578.358 dan Rp. 73.429.113.625

Pendapatan

Pendapatan berasal dari Perusahaan (Jasa Manajemen, Jasa Pembukuan, Sewa & Jasa Pengelolaan Gedung), Entitas Anak (Pendapatan Kursus & Pendapatan Bengkel) dan Hasil Pengembangan Investasi (Bunga Deposito, Bunga Obligasi, keuntungan (kerugian) direalisasi dan belum direalisasi obligasi, keuntungan direalisasi dan belum direalisasi dari penjualan dan penempatan – bersih : reksadana & saham).

Pendapatan tahun 2015 tercatat sebesar Rp. 6.846.109.558, menurun sebesar 62% dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2014 Pendapatan tercatat sebesar Rp. 18.023.429.191

Penurunan Pendapatan ini antara lain karena :

- a. Pada tahun 2015, Perusahaan tidak menerima Jasa Manajemen. Hal ini berkaitan dengan rasio pencapaian solvabilitas PT. Asuransi QBE Pool Indonesia dalam memenuhi ketentuan peraturan Menteri Keuangan No.53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Pendapatan Jasa Manajemen tahun 2014 tercatat sebesar Rp. 2.986.531.044
- b. Menurunnya pendapatan sewa dan jasa pengelolaan gedung. Hal ini antara lain sehubungan dengan berakhirnya perjanjian sewa bangunan dan tidak diperpanjang kembali. Pendapatan sewa dan jasa pengelolaan gedung tahun 2015 dan 2014, masing-masing tercatat sebesar Rp. 300.997.865 dan Rp. 959.035.779.
- c. Menurunnya hasil pengembangan investasi sejalan dengan penambahan penyertaan saham pada Entitas Asosiasi (PT. Asuransi QBE Pool Indonesia). Hasil Pengembangan Investasi yang pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp. 2.202.347.256, sedangkan pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp. 10.231.328.084

Dampak penurunan Pendapatan adalah menurunnya Laba Bersih dan Laba per Saham.

Beban Usaha

Beban Usaha pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp. 6.931.750.968, meningkat sebesar 20% bila dibandingkan dengan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp. 5.750.587.386.

Peningkatan Beban Usaha diantaranya :

- a. meningkat pada biaya pencatatan tahunan PT Bursa Efek Indonesia dari Rp. 26.500.000 per tahun pada tahun 2014, menjadi Rp. 275.000.000 per tahun pada tahun 2015.
- b. Meningkatnya biaya listrik dan air. Pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp. 213.200.938, meningkat 76% bila dibandingkan dengan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp. 120.894.537. Kenaikan ini berkaitan dengan beban abodemen listrik dan air yang ditanggung Perusahaan, sebelumnya beban ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh pihak penyewa gedung milik Perusahaan.

Peningkatan Beban Usaha tidak berdampak signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain terdiri dari :

- a. Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi menjadi laba atau rugi, yaitu keuntungan (kerugian) aktuarial. Pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp. 101.952.990 sedang pada tahun 2014 tercatat sebesar (Rp. 107.659.041). Peningkatan ini sehubungan dengan diterapkannya PSAK No. 24 (Revisi) 2013 "Imbalan Kerja" yang menghapus mekanisme koridor sehingga mengakui keuntungan (kerugian) aktuarial sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.
- b. Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi menjadi laba atau rugi, yaitu :
 - Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi sebesar (Rp.503.328.600) pada tahun 2015 dan nihil pada tahun 2014.

- Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali nilai wajar asset keuangan yang tersedia untuk dijual yang tercatat sebesar (Rp.62.257.582) pada tahun 2015 dan Rp. 156.761.552 pada tahun 2014. Hal ini sejalan dengan menurunnya Nilai Aset Bersih (NAB) Reksadana dan nilai pasar Obligasi pada tahun 2015.

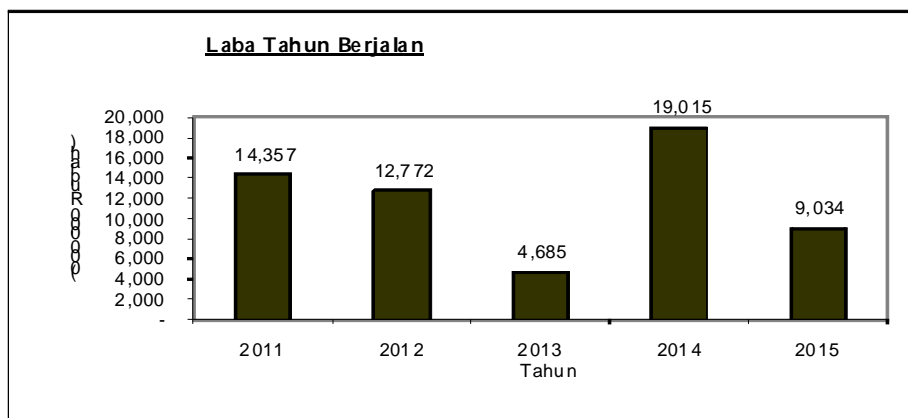
Penurunan Penghasilan Komprehensif Lain tidak berdampak signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

Jumlah Laba Komprehensif

Jumlah Laba Komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp. 8.570.684.789 pada tahun 2015 dan Rp. 19.064.108.412 pada tahun 2014. Penurunan Jumlah Laba Komprehensif sejalan dengan menurunnya Laba Tahun Berjalan.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2015, laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp. 9.034.317.981, menurun sebesar 52% dibandingkan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp.19.015.005.901



Arus Kas

Pada tahun 2015, kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi tercatat sebesar Rp. 2.114.857.213, sedangkan pada tahun 2014, kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp. 4.012.496.891. Hal ini sejalan dengan menurunnya pendapatan bersih di tahun 2015.

Kas Bersih digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp. 12.196.800.735 di tahun 2015 dan kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi tercatat sebesar Rp. 10.581.740.330 di tahun 2014. Hal ini berkaitan dengan penambahan investasi pada entitas asosiasi di tahun 2015.

Kas Bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2015 dan 2014, masing-masing tercatat sebesar Rp. 4.039.452.829 dan Rp. 7.654.076.406. Hal ini berkaitan dengan pembayaran dividen tunai di tahun 2015 dan 2014, sedangkan di tahun 2014, terdapat peningkatan piutang berelasi berupa pemberian pinjaman (*subordinated loan*) sebesar Rp. 6.750.000.000 kepada PT. Asuransi QBE Pool Indonesia.

Penurunan bersih kas dan setara kas di tahun 2015 tercatat sebesar Rp. 18.351.110.776, diantaranya disebabkan karena penambahan investasi pada entitas asosiasi (PT. Asuransi QBE Pool Indonesia) sebesar Rp. 27.000.000.000,- (lihat penjelasan pada meningkatnya Aset Tidak Lancar, halaman 40 pada Laporan Tahunan 2015 ini).

Kemampuan Membayar Utang

Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan perbandingan antara Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek. Analisa ini termasuk dalam analisa likuiditas, yang tujuannya mengevaluasi kemampuan Perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar.

Aset Lancar tahun 2015 tercatat sebesar Rp. 58.782.177.676, Liabilitas Jangka Pendek tahun 2015 tercatat sebesar Rp. 20.046.757.083, sehingga Current Ratio Perusahaan pada tahun 2015 adalah 293%. Hal ini menunjukkan Perusahaan memiliki Aset yang dapat segera dijadikan uang untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Jangka waktu rata-rata kredit jasa sewa, kursus dan bengkel adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena berdasarkan pengalaman dan hasil penelaahan, manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya. Tidak ada piutang usaha yang dijamin per 31 Desember 2015 dan 2014.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menilai kualitas kredit pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan, ditinjau empat kali setahun.

Eksposur maksimum untuk resiko kredit pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat dari piutang usaha sebagaimana disebutkan diatas.

Piutang Usaha

	2015	2014
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak Berelasi		
Rupiah		
PT. Asuransi QBE Pool Indonesia	33.186.330	8.718.750
PT Tamarindo Utama	6.318.000	6.318.000
Subjumlah	<u>39.504.330</u>	<u>15.036.750</u>
Pihak Ketiga		
Rupiah	549.004.587	582.846.312
Dolar Amerika Serikat	35.516.377	37.693.428
Subjumlah	<u>584.520.964</u>	<u>620.539.740</u>
Jumlah Piutang Usaha	624.025.294	635.576.490
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya		
Lewat jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	138.425.909	129.903.570
31 - 60 hari	224.184.265	255.934.230
61 - 90 hari	26.768.886	119.409.670
lebih dari 90 hari	234.646.234	130.329.020
Jumlah piutang usaha	<u>624.025.294</u>	<u>635.576.490</u>

Piutang Lain

	2015	2014
Lancar		
Pihak Berelasi		
Direksi & Karyawan	254.202.236	263.252.483
Yayasan Widya Dharma Artha	238.763.174	203.707.563
Jumlah	<u>492.965.410</u>	<u>466.960.046</u>
Pihak Ketiga		
Rupiah	200.840.976	22.411.586
Penyisihan piutang pihak ketiga	(5.575.000)	(5.575.000)
Subjumlah	<u>195.265.976</u>	<u>16.836.586</u>
Jumlah	688.231.386	483.796.632
Tidak Lancar		
Pihak Berelasi		
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	6.420.704.615	6.750.000.000
Direksi & Karyawan	761.085.862	942.804.760
Penurunan nilai piutang Direksi & Karyawan	(108.313.198)	(134.650.193)
Jumlah piutang lain-lain	<u>7.073.477.279</u>	<u>7.558.154.567</u>

Jangka waktu pinjaman kepada Direksi dan karyawan adalah 1-14 tahun dan dikenakan bunga antara 0%-10% per tahun.

Grup tidak mengakui cadangan penurunan nilai piutang lain-lain yang diklasifikasikan tidak lancar karena cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang dihitung tidak signifikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Eksposur maksimum untuk resiko kredit pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat dari piutang lain-lain sebagaimana tersebut diatas.

Struktur Permodalan & Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Grup mengelola resiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, saldo laba dan kepentingan non pengendali.

Grup secara aktif menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal dengan mempertimbangkan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham. Perusahaan membayar dividen satu kali dalam setahun, tetapi apabila keadaan keuangan Perusahaan memungkinkan, Perusahaan dapat membayar dividen interim dengan cara yang ditetapkan Anggaran Dasar Perusahaan. Jumlah dividen akan selalu dihubungkan dengan tingkat laba bersih setelah pajak selama tahun buku yang bersangkutan dan dengan memperhatikan keadaan keuangan Perusahaan dan perkembangan kondisi ekonomi.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Tidak ada ikatan material untuk Investasi Barang Modal.

Informasi & Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan menyampaikan agenda Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada Otoritas Jasa Keuangan, PT. Bursa Efek Indonesia dan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia, sehubungan dengan akan diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham.

Prospek Usaha dari Perusahaan dikaitkan dengan kondisi industri ekonomi secara umum dan Pasar International

Bank Indonesia (BI) telah mengeluarkan prediksi ekonomi Indonesia di tahun 2016. Menurut pihak BI, ekonomi di 2016 akan masih mengalami tantangan tersendiri, di mana fokus dari BI sendiri adalah menjaga kebijakan fiskal serta menjaga jumlah defisit transaksi berjalan yang sampai saat ini masih cukup besar.

Besar perkiraan bahwa tingkat bunga bank tahun 2016 akan lebih rendah dibandingkan tahun 2015. Artinya, BI Rate menjadi lebih rendah. Kemudian diikuti oleh bunga deposito dan tentunya juga bunga pinjaman.

Dampaknya, imbal hasil dari penempatan dana deposito menjadi lebih rendah. Namun, di sisi lain, biaya operasional dunia usaha yang bersumber dari bunga bank akan menjadi lebih rendah. Hal ini dapat mendorong kinerja emiten-emiten di bursa saham menjadi lebih baik. Lalu, ada dorongan untuk menerbitkan surat utang bagi perusahaan yang ingin ekspansi.

Ringkasnya, semua faktor tersebut akan mendorong investasi di pasar modal dan investasi baru di sektor riil. Investasi portofolio di tahun 2016 ini akan menjadi lebih prospektif.

Kami percaya apabila kondisi makro ekonomi Indonesia dan iklim usaha di dalam negeri semakin baik di tahun – tahun mendatang, maka kegiatan investasi dan perekonomian Perusahaan maupun nasional secara keseluruhan akan mengalami perbaikan dan pertumbuhan.

Performa positif ekonomi dapat dimanfaatkan sebagai pijakan untuk mendorong lebih maju di tahun 2016. Tahun 2016 menjadi tantangan bersama untuk menggunakan seluruh sumber daya ekonomi dan instrumen untuk memperbaiki kesejahteraan.

Prospek Usaha Entitas Asosiasi (Asuransi Umum)

Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) memperkirakan pertumbuhan premi industri asuransi umum di Tanah Air akan sekitar 15% sampai dengan 20%. Pertumbuhan tersebut diharapkan dapat terjadi sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi di tahun depan.

Secara rinci, proyeksi pertumbuhan premi di 2016, untuk lini usaha harta benda diperkirakan tumbuh sedang, lini usaha kendaraan bermotor tumbuh rendah, lini usaha kesehatan tumbuh rendah, lini usaha energi *offshore* tumbuh negatif, lini usaha rangka kapal tumbuh tinggi, dan lain-lain.

Menurut Ketua Umum AAUI, setidaknya ada tiga faktor pendorong dari pertumbuhan premi industri asuransi umum di tahun depan. Adapun tiga faktor yang dimaksudkan adalah adanya ruang tumbuh, adanya pertumbuhan ekonomi, dan adanya dukungan dari pemerintah. "Prospek pertumbuhan premi itu di antaranya tumbuhnya properti baru dan selesainya pembangunan proyek, kebutuhan kendaraan dengan kebijakan DP rendah, dan semacamnya."

Prospek Usaha Entitas Anak

- Entitas Anak, PT. Widya Dharma Artha beroperasi dengan memberikan jasa pendidikan antara lain dibidang : keuangan, perpajakan, akuntansi dan asuransi serta melaksanakan berbagai seminar dan lokakarya di bidang-bidang tersebut.

Peserta pelatihan antara lain terdiri dari Perusahaan Asuransi Kerugian, Asuransi Jiwa, Reasuransi, Broker Asuransi dan Broker Reasuransi.

Disamping itu, WDA juga melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi di Jakarta dalam rangka meningkatkan pemahaman mahasiswa khususnya di bidang asuransi.

Dengan prospek usaha Asuransi yang baik di tahun-tahun mendatang, kebutuhan pendidikan Asuransi akan meningkat.

Hal ini didukung pula oleh Peraturan yang mewajibkan Perusahaan Asuransi untuk menyisihkan dana sebesar 5% untuk meningkatkan pendidikan di bidang asuransi bagi karyawannya.

- Meningkatnya jumlah mobil setiap tahun di dalam negeri menjadikan usaha bengkel mobil khususnya untuk *body repair* dan pengecatan mobil mempunyai prospek yang cukup bagus. Hal ini karena tuntutan dan gaya hidup konsumen. Selain itu karena meningkatnya klaim asuransi. Tidak semua Perusahaan Asuransi mempunyai bengkel resmi untuk melayani klaim pelanggannya.

Dari hal-hal tersebut diatas, prospek usaha Entitas Anak, PT. Meganindo Intisakti yang bergerak dibidang jasa reparasi dan perawatan kendaraan bermotor diharapkan mempunyai prospek yang terus membaik.

Perbandingan antara Target / Proyeksi Pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai

Pendapatan tahun 2015 sebesar Rp. 6.846.109.558 lebih rendah 60% dari yang ditargetkan.

Laba tahun berjalan yang dicapai di tahun 2015 sebesar Rp. 9.034.317.981 lebih kecil 38% dari yang ditargetkan. Penurunan pendapatan bersih dan meningkatnya beban usaha serta faktor eksternal berupa menurunnya Nilai Aset Bersih Reksadana dan nilai pasar Obligasi pada tahun 2015, turut mempengaruhi penurunan Laba yang dicapai di tahun 2015.

Target / Proyeksi yang Ingin Dicapai Perusahaan Untuk Satu Tahun Mendatang

Di tahun 2016, Perusahaan akan meningkatkan Pendapatan Usaha dan Laba yang telah dicapai di tahun 2015.

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran merupakan hal yang sangat penting bagi Perusahaan dimana strategi pemasaran merupakan suatu cara mencapai tujuan dari sebuah perusahaan strategi pemasaran.

Berikut ini adalah hal-hal yang diperhatikan Perusahaan dan Entitas Anak dalam strategi pemasaran :

1. Tempat yang strategis (*place*),
2. Pemberian jasa yang bermutu (*product*),
3. Harga yang kompetitif (*price*), dan
4. Promosi yang gencar (*promotion*).

Perusahaan dan Entitas Anak juga memperhatikan sudut pandang dari konsumen :

1. Kebutuhan dan keinginan konsumen (*customer needs and wants*),
2. Biaya konsumen (*cost to the customer*),
3. Kenyamanan (*convenience*), dan
4. Komunikasi (*communication*).

Dari uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa jasa yang diinginkan oleh konsumen harus menjadi fokus kegiatan operasional maupun perencanaan Perusahaan.

Pangsa Pasar

Pangsa Pasar adalah bagian pasar yang dikuasai oleh suatu Perusahaan atau prosentase penjualan suatu Perusahaan terhadap total penjualan para pesaing terbesarnya pada waktu dan tempat tertentu.

Pangsa Pasar Perusahaan kepada Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan lain yaitu dengan memberikan jasa manajemen yang dapat meningkatkan efisiensi dan laba usaha melalui pemberian nasihat dibidang investasi, perpajakan, internal audit dan lain-lain.

Pangsa Pasar PT. Widya Dharma Artha, Entitas Anak yang bergerak dibidang Pendidikan sebagian besar merupakan karyawan Perusahaan Asuransi yang ingin meningkatkan kompetensi di bidang Asuransi.

Pangsa Pasar PT. Meganindo Intisakti, Entitas Anak yang bergerak dibidang Perbengkelan adalah kendaraan-kendaraan klaim dari pihak Asuransi yang membutuhkan *body repair*.

Kebijakan Dividen

Pada prinsipnya, Perusahaan membayar dividen satu kali dalam setahun, tetapi apabila keadaan keuangan Perusahaan memungkinkan, Perusahaan dapat membayar dividen interim dengan cara seperti yang ditetapkan Anggaran Dasar Perusahaan.

Jumlah dividen akan selalu dihubungkan dengan tingkat laba bersih setelah pajak selama tahun buku yang bersangkutan dan dengan memperhatikan keadaan keuangan Perusahaan dan perkembangan kondisi ekonomi. Hal ini dilakukan tanpa mengurangi hak para pemegang saham di Rapat Umum Para Pemegang Saham untuk memutuskan lain, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Data pembagian dividen setiap tahunnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tahun	Jumlah dividen yang disediakan (Rp)	Dividen Per saham (Rp)	Rasio Dividen Terhadap laba bersih (%)
2012	4.146.468.320	20	32
2013	2.249.940.040	10	48
2014	4.499.880.080	20	24

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Hari Tua, sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dalam perkembangannya belum mengakomodasi kondisi ketenagakerjaan secara nasional khususnya yang mengatur mengenai pembayaran manfaat JHT kepada peserta yang berhenti bekerja, antara lain karena Peserta mengundurkan diri, terkena pemutusan hubungan kerja, atau meninggalkan Indonesia untuk selama-lamanya. Berdasarkan pertimbangan sebagaimana tersebut di atas, perlu dilakukan perubahan terhadap Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Hari Tua, yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Hari Tua.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pensiun. Iuran Jaminan Pensiun sebesar 3% wajib ditanggung bersama oleh Pemberi Kerja selain penyelenggara negara dan Peserta dengan ketentuan:
 - a. 2% (dua persen) dari upah ditanggung oleh Pemberi Kerja selain penyelenggara negara; dan
 - b. 1% (satu persen) dari upah ditanggung oleh Peserta.

Kedua Peraturan Pemerintah tersebut diatas, tidak berdampak signifikan terhadap Perusahaan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Perusahaan, Entitas Asosiasi dan Entitas Anak telah menerapkan secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan. Sehubungan dengan penerapan PSAK ini, Perusahaan mengakui keuntungan/kerugian aktuarial pada periode dimana keuntungan/kerugian aktuarial terjadi sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Standar ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, telah disajikan kembali sebagaimana diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Selain itu, beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 telah disesuaikan agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

TATA KELOLA PERUSAHAAN (CORPORATE GOVERNANCE)

Kepatuhan terhadap Anggaran Dasar serta Peraturan dan Ketentuan Pasar Modal dan Bursa Efek

Sebagai perusahaan yang memiliki efek-efek terdaftar di bursa efek di Indonesia, Perusahaan patuh terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia serta berbagai peraturan dan ketentuan pasar modal dan bursa lainnya yang relevan. Melalui kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku, Perusahaan akan meningkatkan praktek Good Corporate Governance (GCG) diseluruh aspek operasionalnya.

Rapat Umum Pemegang Saham

Untuk melindungi kepentingan pemegang saham, Perusahaan memastikan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diselenggarakan pada waktunya dan dipersiapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selama tahun 2015, sesuai Anggaran Dasar, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). RUPST diselenggarakan tanggal 16 Juni 2015, hasil RUPST tersebut antara lain para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp. 20 per saham dari laba tahun 2014. RUPST tersebut dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili 89.53% saham Perseroan dan seluruh keputusan memperoleh persetujuan dari pemegang saham yang hadir.

Penyerahan Laporan Berkala

Akurasi dan ketepatan waktu Laporan Keuangan & Laporan Tahunan senantiasa menjadi perhatian utama PT. Pool Advista Indonesia Tbk. Pada tahun 2015, semua Laporan Keuangan (LK) yang terdiri dari LK Konsolidasian tahun 2014 yang telah diaudit, LK Konsolidasi Triwulan I, LK Konsolidasi Interim Tengah Tahunan 2015 dan LK Konsolidasi Triwulan III 2015 serta Laporan Tahunan 2014 telah diserahkan sesuai batas waktu yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. LK Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 30 Juni 2015 telah di iklankan di surat kabar yang beropolah nasional.

Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek telah diserahkan sesuai batas waktu yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Pengembalian Investasi Pemegang Saham

PT. Pool Advista Indonesia Tbk memiliki komitmen untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen.

Berdasarkan RUPST tanggal 16 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp.20 per saham dari laba tahun 2014.

Laporan Keterbukaan Informasi

Untuk memastikan bahwa Perusahaan memberikan informasi yang berimbang kepada pemegang saham dan investor, Perusahaan senantiasa mempublikasikan informasi material kepada publik.

Laporan Keterbukaan Informasi yang telah diumumkan di Bursa Efek Indonesia maupun di surat kabar yang beropolah nasional adalah sebagai berikut :

- a. Penjelasan dan penyampaian informasi mengenai pelaksanaan RUPST .
- b. Pelaksanaan proses pembagian dividen
- c. Pemberitahuan pelaksanaan *public expose*
- d. Laporan hasil pelaksanaan *public expose*
- e. Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek
- f. Laporan Keterbukaan Informasi lainnya

Benturan Kepentingan dan Transaksi Material

Untuk memastikan bahwa Perusahaan tidak melanggar Peraturan Bapepam No. IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, Perusahaan melakukan penilaian terhadap kemungkinan benturan kepentingan ataupun transaksi yang bersifat material. Selama tahun 2015, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan ataupun yang bersifat material.

Daftar Pemegang Saham

PT. Pool Advista Indonesia Tbk menyelenggarakan Daftar Pemegang Saham yang dapat membantu Manajemen Perusahaan dalam mengidentifikasi potensi perdagangan dan transaksi benturan kepentingan. Daftar Pemegang Saham diselenggarakan oleh Biro Administrasi Efek "PT Adimitra Jasa Korpora (d/h PT. Adimitra Transferindo)".

Sebagai badan hukum di Indonesia, PT. Pool Advista Indonesia Tbk patuh pada Undang-Undang Perusahaan. Di bawah UU ini, organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Komisaris dan Direksi.

RUPS merupakan organ tertinggi yang memegang seluruh wewenang di luar yang telah didelegasikan kepada Komisaris ataupun Direksi.

1. Dewan Komisaris

o Anggota Dewan Komisaris

Sesuai hasil RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2013, telah diputuskan bahwa susunan Dewan Komisaris untuk lima tahun kedepan adalah sebagai berikut :

- Komisaris Utama : Bambang Gunawan Tanudjaja
- Komisaris Independen : Muda Markus Dolopoto

o Keanggotaan dan Masa Jabatan

Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama dengan jumlah anggota 1 orang dan juga merupakan seorang Komisaris Independen. Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan selama 5 tahun.

o Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan, maupun usaha Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi.

o Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris tahun 2015 seluruhnya berjumlah Rp. 118.828.800 dan pembagiannya ditetapkan oleh pemegang saham Pengendali (PT. Titanusa Setiyoso).

o Rapat Komisaris

Rapat Komisaris diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau oleh salah seorang anggota Komisaris lainnya atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi atau atas permintaan dari satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah.

Selama tahun 2015 telah diselenggarakan 6 kali rapat Dewan Komisaris dan 3 kali rapat bersama dengan Direksi, dengan tingkat kehadiran 100%. Setiap dua bulan sekali Komisaris Independen mengadakan rapat dengan Komite Audit dengan tingkat kehadiran 100%.

o **Komite di Bawah Komisaris**

Untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan atas kinerja manajemen, Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang beranggotakan 2 orang dan dipimpin oleh Komisaris Independen.

2. Direksi

o **Anggota Direksi**

Endang Ety Merawati (atau dikenal pula dengan nama Endang Pratomo Sulaksono) sebagai Direktur Utama dan Fony Tanjung sebagai Direktur untuk masa jabatan lima tahun.

o **Keanggotaan dan Masa Jabatan**

Direksi beranggotakan 2 orang. Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima setelah mengangkat anggota Direksi yang bersangkutan.

o **Tugas Direksi**

Direksi bertanggungjawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.

Tugas pokok Direksi adalah :

- a. memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan.
- b. menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.

Dalam memenuhi tanggungjawab ini Direksi PT. Pool Advista Indonesia Tbk melakukan hal-hal sebagai berikut :

- Memperlihatkan objektivitas dan integritas tinggi
- Memperlihatkan dedikasi, kepemimpinan dan bertanggungjawab
- Mewujudkan visi dan misi perusahaan
- Mewujudkan pengendalian internal yang memadai
- Mengimplementasikan system tata kelola yang baik

o **Remunerasi Anggota Direksi**

Melalui RUPST tanggal 16 Juni 2015, pemegang saham menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan tugas dan wewenang serta besar dan jenis penghasilan masing-masing anggota Direksi Perseroan. Remunerasi bagi anggota Direksi seluruhnya Rp. 1.026.779.000 dan telah sesuai dengan kinerja Perusahaan.

o **Rapat Direksi**

Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan Presiden Direktur atau oleh seorang anggota Direksi lainnya atau permintaan dari Rapat Komisaris atau atas permintaan tertulis satu pemegang saham atau lebih yang memiliki sedikitnya 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Untuk koordinasi pekerjaan, frekuensi Rapat Direksi adalah 1 minggu sekali dan untuk mengevaluasi perkembangan terkini dalam bisnis dan aktivitas anak perusahaan, Direksi mengadakan rapat 1 bulan sekali.

Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dilaksanakan 3 kali di tahun 2015. Tingkat kehadiran Direksi dalam rapat pada tahun 2015 adalah 100%.

o **Keputusan RUPS Tahun 2015**

Seluruh hasil keputusan RUPS tahun 2015 telah direalisasikan di tahun 2016, diantaranya pembayaran dividen kepada pemegang saham yang berhak, penunjukan KAP Tjahjadi & Tamara untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2015, penetapan honorarium bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2015

3. Komite Audit

Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perusahaan.

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

Susunan Komite Audit sebagai berikut :

- Ketua Komite Audit : Muda Markus Dolopoto
- Anggota Komite Audit : Eliza Yohanes
- Anggota Komite Audit : Tan Yunita

❖ **Muda Markus Dolopoto**

Sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Berita Acara Rapat Komisaris tanggal 13 Maret 2013.

Lulus sebagai Sarjana Administrasi Fiskal dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. Kemudian bekerja di sebuah Kantor Akuntan Publik Internasional di Jakarta pada Divisi Pajak dengan jabatan terakhirnya sebagai Senior Tax Manager.

Disamping itu, mengajar mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan di Perguruan Tinggi dan di beberapa Kursus Brevet Pajak di Jakarta. Hingga saat ini, aktif sebagai pembicara pada beberapa seminar perpajakan dan mengikuti perkembangan pasar modal dan pasar uang. Selain itu beliau adalah penulis dari beberapa buku di bidang perpajakan. Dengan latar belakang pendidikan tersebut, maka kehadiran beliau dalam Perusahaan dapat memberikan kontribusi yang sangat berarti.

❖ **Eliza Johanes**

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Berita Acara Rapat Komisaris tanggal 13 Maret 2013. Sebagai Anggota Komite Audit beliau bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan bisa diandalkan dan dipertanggung-jawabkan. Selain itu beliau bertugas memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan Perusahaan berdasarkan pengalaman dan keahlian beliau di bidang keuangan.

Latar belakang pendidikan beliau antara lain pada tahun 2006 meraih gelar Master Degree / Major : Finance dari Universitas Tarumanegara, Jakarta dan pada tahun 2004 meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Tarumanegara.

Pada saat ini beliau menjabat sebagai Auditor PT. Herbadix di Jakarta. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Assistant Manager Accounting PT. Sukses Citra Mandiri. Pernah menduduki posisi Paymaster – HR Division, Compensation and Benefit Dept. di PT Adira Dinamika Multi Finance, Jakarta.

❖ **Tan Yunita**

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Berita Acara Rapat Komisaris tanggal 13 Maret 2013. Pengalaman Kerja beliau : Supervisor Auditor pada Hans Tuanakotta & Mustofa, Registered Public Accountant Member of Deloitte Touche Tomatsu International pada Oktober 2003 – Juli 2005. Kemudian di PT. Tritala Sakti Utama Motor Agustus 2005 – Februari 2007. Pernah menduduki posisi Finance & Accounting Manager pada PT. Titan Property pada Maret 2007 – Desember 2007. Mulai Januari 2008 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Payment Processing Departement Head dan Tax Control Head pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk.

Pendidikan yang pernah ditempuh diantaranya meraih gelar Bachelor Degree in Economic – Accounting dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1997.

Sebagai anggota Komite Audit, beliau bertugas memberikan penelaahan aspek keuangan pada laporan keuangan Perseroan.

o **Periode Jabatan Anggota Komite Audit**

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

o **Independensi Komite Audit**

- Komite Audit bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- Komite Audit bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
- Komite Audit tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan ;
- Komite Audit tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan ;
- Komite Audit tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

o **Rapat Komite Audit**

Rapat Komite Audit diadakan dua bulan sekali dengan tingkat kehadiran 100% dan pada rapat tersebut di diskusikan hal-hal sebagai berikut :

- Kajian laporan tahunan
- Rekomendasi auditor eksternal
- Kajian laporan audit internal
- Estimasi biaya audit eksternal
- Kajian laporan kuartalan dan tengah tahunan
- Analisa anggaran tahunan

- Pemantauan kegiatan operasional Perusahaan dan Anak Perusahaan serta Perusahaan Asosiasi

Hasil rapat Komite Audit dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

o **Pelaksanaan kegiatan Komite Audit tahun 2015**

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan Publik; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan;

Pada tahun 2015, tidak ada Komite lain yang dimiliki Perusahaan dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan / atau Dewan Komisaris.

4. Sekretaris Perusahaan

❖ Fony Tanjung

Direktur merangkap Sekretaris Perusahaan

Meraih gelar *Bachelor of Business (Accounting)* dari Monash University, Melbourne, Australia. Mulai bergabung dengan Perusahaan pada awal tahun 1999. Menjabat sebagai Direktur berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 10 Juni 2011 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 12 dari Notaris Adi Triharso, SH. Merangkap Corporate Secretary sejak pertengahan tahun 2006. Selain itu, menjabat pula sebagai Komisaris PT. Asuransi QBE Pool Indonesia sejak tahun 2006 dan Komisaris PT. Widya Dharma Artha sejak akhir November 2008 sampai akhir Februari 2013, serta Direktur PT. Meganindo Intisakti sejak tahun 2010 sampai akhir Februari 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Auditor di salah satu Kantor Akuntan yang mempunyai afiliasi dengan Kantor Akuntan Asing .

Periode jabatan Sekretaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tugas sekretaris perusahaan dirangkap oleh salah satu Direktur. Tugas sekretaris Perusahaan adalah membantu Direksi dalam melaksanakan komunikasi dengan stakeholders dan pihak lainnya yang mempunyai kepentingan terhadap Perusahaan.

5. Unit Audit Internal

❖ Megahwati Santoso

Meraih Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara. Ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan IX.1.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008. Pengalaman kerja sebagai Kepala Pembukuan & Administrasi pada PT. Unitama Sari Mas tahun 2000 – 2001, bekerja di PT. Galeria Sukses Mandiri pada tahun 2001 – 2003 dan sebagai Manager Keuangan dan Operasional pada PT. Gateway Internusa tahun 2003 - Jan 2007, kemudian bergabung dengan PT. Pool Advista Indonesia Tbk.

○ Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

- a. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal
- b. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris

- c. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
 - d. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama
 - e. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.
- o **Tugas dan Tanggung jawab Unit Audit Internal**
- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan
 - b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijaksanaan perusahaan
 - c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya
 - d. Memberi saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen
 - e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris
 - f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
 - g. Bekerja sama dengan Komite Audit
 - h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya, dan
 - i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

❖ **Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada tahun 2015**

Dalam mengawasi proses pengendalian internal, Direksi dibantu oleh Internal Audit. Bagian Internal Audit melakukan pengawasan terhadap aktivitas operasional yang dilakukan oleh perusahaan dan unit-unit usaha dibawah kendali perusahaan secara berkala. Disamping itu, bagian Internal Audit ini memfokuskan pula pada pengelolaan resiko operasional di perusahaan.

Laporan hasil internal audit disampaikan pada Perusahaan dan Komisaris Independen, sebagai bahan untuk melakukan pengawasan yang berkesinambungan atas setiap unit usaha tersebut. Dalam melaksanakan tugas ini, personil Internal Audit harus mempertahankan sikap independensi dan objektivitas serta menghindari terjadinya benturan kepentingan.

6. Sistem Pengendalian Interen (*Internal Control*)

Secara umum, Pengendalian Internal merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman pelaksanaan operasional Perusahaan. Sedangkan Sistem Pengendalian Internal merupakan kumpulan dari pengendalian internal yang terintegrasi, berhubungan dan saling mendukung satu dengan yang lainnya.

Di lingkungan Perusahaan, pengendalian internal didefinisikan sebagai suatu proses yang diberlakukan oleh pimpinan (Dewan Direksi) dan Management secara keseluruhan, dirancang untuk memberi suatu keyakinan akan tercapainya tujuan perusahaan yang secara umum dibagi kedalam tiga kategori, yaitu :

- a) Keefektifan dan efisiensi operasional perusahaan
- b) Pelaporan Keuangan yang handal
- c) Kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan yang diberlakukan

Suatu pengendalian internal bisa dikatakan efektif apabila ketiga kategori tujuan perusahaan tersebut dapat dicapai, yaitu dengan kondisi :

- a) Direksi dan Manajemen mendapat pemahaman akan arah pencapaian tujuan perusahaan, dengan, meliputi pencapaian tujuan atau target perusahaan, termasuk juga kinerja, tingkat profitabilitas, dan keamanan sumberdaya (asset) perusahaan.
- b) Laporan Keuangan yang dipublikasikan adalah handal dan dapat dipercaya, yang meliputi laporan segmen maupun interim.
- c) Prosedur dan peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan sudah taati dan dipatuhi dengan semestinya.

Perusahaan telah melaksanakan Sistem Pengendalian Internal dengan baik dan menelaah secara berkala efektivitas pengendalian internal tersebut.

7. Sistem Manajemen Resiko

Risiko Usaha

Beberapa risiko penting yang mungkin dihadapi oleh perusahaan di masa mendatang yang diakibatkan oleh semakin berkembangnya persaingan bisnis dewasa ini antara lain meliputi :

- **Risiko Sebagai Perusahaan Investasi**
Sebagai perusahaan investasi, salah satu investasi Perseroan adalah penyertaan di Perusahaan Asosiasi, PT Asuransi QBE Pool Indonesia(QBE Pool). Saat ini, pendapatan terbesar adalah dari QBE Pool, sehingga bila Pendapatan Usaha QBE Pool menurun maka akan berdampak pada menurunnya pendapatan usaha Perseroan.

- **Risiko Perekonomian**
Kondisi dari perusahaan tidak terlepas dari pengaruh perekonomian nasional maupun internasional. Perubahan kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan seperti penurunan tingkat pertumbuhan perekonomian domestik maupun internasional dapat mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan pendapatan usaha, hasil investasi dan aktivitas lain yang berakibat menurunkan laba bersih perusahaan.

- **Risiko Persaingan**
Dalam menjalankan kegiatan usahanya dibidang jasa konsultasi, adanya perusahaan sejenis untuk memperebutkan pangsa pasar akan menimbulkan tingkat persaingan yang ketat antar perusahaan sejenis sehingga dapat berakibat menurunnya tingkat pendapatan Perseroan.

- **Risiko Sumber Daya Manusia**
Dalam melaksanakan operasinya dibidang jasa konsultasi dan pengembangan investasi, Perusahaan harus memiliki tenaga ahli yang mempunyai kualifikasi dan pengalaman kerja sesuai bidang usahanya. Selain itu faktor dedikasi dan loyalitas karyawan akan meningkatkan kemampuan Perusahaan untuk mencapai tujuan yang ditargetkan. Jika kemampuan, dedikasi dan loyalitas sumber daya manusia yang dimiliki Perseroan berkurang maka akan berdampak negatif terhadap pendapatan Perseroan.

- **Risiko Investasi**
Resiko ini timbul karena pergerakan tingkat bunga atau harga yang berlaku di pasar terhadap nilai suatu aset yang dikelola perusahaan dalam portfolionya baik untuk perdagangan maupun untuk investasi. Kegagalan dalam mengantisipasi risiko pasar ini dapat menimbulkan kerugian finansial bagi perusahaan.

- **Risiko Valuta Asing**
Dalam keadaan moneter yang tidak menentu saat ini, nilai tukar mata uang asing seringkali berfluktuasi. Dalam menjalankan investasi, melemahnya nilai tukar Rupiah dapat menyebabkan menurunnya pendapatan Perseroan.

- Risiko Peraturan Pemerintah
Mengingat kegiatan usaha Perseroan berhubungan dengan kepentingan umum, Pemerintah dapat melakukan pengawasan melalui berbagai peraturan. Munculnya peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat menimbulkan dampak yang cukup berarti bagi Perseroan. Peraturan yang berkaitan dengan merger dan akuisisi, peraturan dibidang investasi dan perpajakan dapat berpengaruh negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan sebagai perusahaan investasi.

Selain itu, kondisi dan keadaan ekonomi makro dan politik berpengaruh pada kinerja pasar modal pada umumnya dan juga pada perusahaan. PT Pool Advista Indonesia Tbk terus melakukan monitoring terhadap risiko pasar melalui analisa kondisi makroekonomi dan politik dan tingkat bunga dan proyeksi harga.

Manajemen Risiko Keuangan & Modal

a. Manajemen Risiko Keuangan

Grup mengelola resiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, saldo laba dan kepentingan non pengendali.

Grup secara aktif menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal dengan mempertimbangkan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham. Perusahaan membayar dividen satu kali dalam setahun, tetapi apabila keadaan keuangan Perusahaan memungkinkan, Perusahaan dapat membayar dividen interim dengan cara yang ditetapkan Anggaran Dasar Perusahaan. Jumlah dividen akan selalu dihubungkan dengan tingkat laba bersih setelah pajak selama tahun buku yang bersangkutan dan dengan memperhatikan keadaan keuangan Perusahaan dan perkembangan kondisi ekonomi.

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

- i. Manajemen risiko mata uang asing
Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai mata uang asing terutama karena transaksi investasi obligasi dan reksadana yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

- i. Manajemen risiko tingkat bunga
Risiko suku bunga mengacu pada risiko nilai wajar arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Grup tidak dipengaruhi risiko tingkat suku bunga karena Grup tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga fluktuatif dan tetap.

- ii. Manajemen risiko kredit
Perusahaan dan entitas anak senantiasa mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko kredit yang dapat diterima untuk masing-masing pihak, melakukan review secara berkala terhadap pembayaran oleh pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank / institusi keuangan dan emiten, yaitu hanya bank / institusi keuangan dan emiten yang mempunyai kredibilitas baik yang dipilih.

- iii. Manajemen risiko likuiditas
Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup mungkin mengalami kesulitan memenuhi kewajiban keuangan yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki risiko likuiditas karena aset lancar Grup adalah cukup untuk mengcover liabilitas keuangan lancar Grup.

iv. Manajemen risiko harga lain

Grup memiliki investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga. Investasi ini dikelompokkan sebagai investasi tersedia untuk dijual dan diperdagangkan dan diukur dengan nilai wajar. Harga pasar atau nilai aset bersih surat berharga mempengaruhi laba rugi & laba rugi komprehensif yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Dalam rangka mengelola risiko harga lain, Grup secara berkala memonitor pergerakan harga instrumen keuangan yang dimiliki dan kondisi perekonomian nasional maupun global yang dapat memberikan dampak terhadap nilai dari instrumen keuangan.

8. Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Tidak ada perkara penting yang dihadapi Perusahaan pada tahun 2015.

9. Sanksi Administratif

Tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

10. Kode Etik & Budaya Perusahaan

Kode Etik dan Budaya Perusahaan menjabarkan prinsip yang menjadi landasan berperilaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan Perusahaan dalam melakukan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya masing-masing.

I. Pokok-pokok Kode Etik

1. Menjunjung tinggi integritas, kejujuran dan etika bisnis dalam melaksanakan tugas.
2. Wajib tunduk dan patuh terhadap Hukum dan Perundang-undangan yang berlaku
3. Wajib tunduk dan patuh terhadap Peraturan dan Kebijakan Perusahaan

4. Penghindaran Benturan Kepentingan

- Benturan kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perusahaan dimaksud.
- Suatu potensi akan adanya benturan kepentingan harus dilaporkan kepada Manajemen Perusahaan.

5. Kerahasiaan

Semua personil Perusahaan harus memastikan bahwa informasi yang sifatnya rahasia yang mereka ketahui dikarenakan pekerjaannya, harus tetap dijaga kerahasiaannya.

6. Informasi Orang Dalam

Personil Perusahaan yang memiliki informasi material dan rahasia mengenai Perusahaan yang kemungkinan besar dapat mempengaruhi harga saham Perseroan di pasar modal, dilarang mengungkapkan kepada pihak luar.

7. Larangan menerima hadiah.

Seluruh karyawan dilarang menerima uang, barang, tip, komisi atau fasilitas lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dari rekan usaha atau pihak lain yang memiliki potensi terciptanya benturan kepentingan.

8. Perlindungan atas asset Perusahaan

Setiap karyawan Perusahaan harus memastikan bahwa asset-asset Perusahaan di pelihara, dijaga dan dimanfaatkan sesuai dengan kepentingan Perusahaan.

9. Usaha Pribadi

Kegiatan yang berhubungan dengan usaha pribadi harus dihindari karena akan mengganggu aktivitas kerja di kantor dan berpotensi pada penyalahgunaan fasilitas kantor untuk kepentingan pribadi.

10. Hak Individu

Setiap karyawan harus menghormati dan menghargai hak asasi setiap individu, antara lain menghargai perbedaan suku, agama, ras, gender ; tidak melakukan pelecehan (*harassment*) ; tidak melakukan pemaksaan kehendak dengan cara fisik atau psikis ; tidak membuat orang merasa tertindas (*bullying*).

II. Pokok-pokok Budaya Perusahaan

1. **Komitmen.**
Mempunyai komitmen dan dedikasi dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan.
2. **Kepatuhan.**
Memahami dan menganut etika bisnis yang sehat serta mematuhi rambu-rambu yang telah ditetapkan.
3. **Kehati-hatian (prudent).**
Bertanggungjawab dalam melaksanakan setiap tugas dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian (prudent).
4. **Team Work.**
Bekerja dalam kelompok (team work) dan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia.

III. Bentuk Sosialisasi Kode Etik & Upaya Penegakannya

Kode Etik disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan tercantum pada Buku Laporan Tahunan.

Penerapan dan penegakan Kode Etik

Pedoman Perilaku ini menjadi pedoman bersikap dan bertindak dalam melaksanakan tugas-tugas Perusahaan. Setiap pelanggaran terhadap pedoman perilaku dan ketentuan-ketentuan pelanggaran disipilin perusahaan yang berlaku, yang dapat secara langsung maupun tidak langsung mengakibatkan kerugian finansial maupun non financial bagi Perusahaan, merupakan tindakan indisipliner sehingga patut dikenakan sanksi sesuai tingkat pelanggarannya berdasarkan peraturan Perusahaan yang berlaku.

IV. Prinsip Dasar Pelaksanaan Kode Etik Perusahaan

1. Kode etik Perusahaan ini berlaku bagi segenap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perusahaan.
2. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Kode Etik Perusahaan ini dikomunikasikan, dipahami dan dilaksanakan oleh segenap personil Perusahaan.
3. Karyawan dapat mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal dalam Kode Etik Perusahaan ini yang meragukan dan belum dipahami dengan baik kepada atasan masing-masing.

11. Program Kepemilikan Saham oleh karyawan dan atau Manajemen

Tidak ada program kepemilikan saham oleh karyawan dan atau Manajemen yang dilaksanakan Perusahaan.

12. Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system*)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 30 karyawan tetap per 31 Desember 2015. Dengan jumlah karyawan sejumlah itu, sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang diterapkan Perusahaan, lebih ditekankan pada sistem pengawasan melekat yang dikendalikan oleh Direksi dan diawasi oleh Komisaris.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)

PT. Pool Advista Indonesia Tbk menyadari bahwa aktivitas usaha dan operasional Perusahaan tidak hanya ditujukan demi menciptakan nilai bagi pemegang saham, namun juga harus mampu memberikan manfaat bagi masyarakat.

Pada April 2016, Perusahaan mengadakan kegiatan sosial dengan memberikan sumbangan sebesar Rp. 10.000.000,- kepada Yayasan Yatim Piatu Al Amanah, Bekasi dan Yayasan Avicienna Foundation, Bekasi Utara.



**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015**

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTOR'S STATEMENT LETTER	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	1-3
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2015 and for the year then ended	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>	4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>	7
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>	8
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	9-80
INFORMASI TAMBAHAN KONSOLIDASIAN – Laporan Keuangan Tersendiri Induk Perusahaan – Pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ CONSOLIDATING SUPPLEMENTARY INFORMATION – Parent Company Financial Statements – As of December 31, 2015 and for the year then ended	
Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan/ <i>Parent Company Statement of Financial Position</i>	81
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Induk Perusahaan/ <i>Parent Company Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	83
Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan/ <i>Parent Company Statement Of Changes in Equity</i>	84
Laporan Arus Kas Induk Perusahaan/ <i>Parent Company Statement of Cash Flows</i>	85



PT. Pool Advista Indonesia Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT. POOL ADVISTA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT. POOL ADVISTA INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini / We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Endang Pratomo Sulaksono |
| Alamat kantor / Office address | : | Jl. Kalibesar Timur No.28A, Jakarta Barat 11220 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Tulodong Bawah II No.2 RT.002 / RW 01
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | 692.6104 / 692.8248 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| | | |
| 2. Nama / Name | : | Fony Tanjung |
| Alamat kantor / Office address | : | Jl. Kalibesar Timur No.28A, Jakarta Barat 11220 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartui dentitas lain /
Domicile as stated in ID Card | : | Pantai Mutiara Blok P No.35 RT 007 / RW 016
Jakarta Utara |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | 692.6104 / 692.8248 |
| Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

Menyatakan:

State:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Pool Advista Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup"); | 1. Responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT. Pool Advista Indonesia Tbk ("Company") and subsidiaries (collectively referred to as the "Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the Group's financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2016 / March 30, 2016

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Endang Pratomo Sulaksono

Fony Tanjung



Jl. Kali Besar Timur No. 28 A, Jakarta 11110 - Indonesia

Phone : (62-21) 6926104, 6928248, 6923424, Fax. (62-21) 6915959 E-mail : paind@indosat.net.id

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

No. 0139/T&T-GA/SH/2016

No. 0139/T&T-GA/SH/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Stockholders, Boards of Commissioner and Directors

P.T. Pool Advista Indonesia Tbk

P.T. Pool Advista Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian P.T. Pool Advista Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (bersama-sama disebut Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjabar lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of P.T. Pool Advista Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian Grup untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketetapan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian P.T. Pool Advista Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 2b dan 4 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan tentang penyajian kembali angka koresponding per 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Hal-hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (sebelum disajikan kembali), yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan informasi tambahan atas informasi keuangan entitas induk, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 30 Maret 2015.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of P.T. Pool Advista Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015 and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw your attention to Notes 2b and 4 to the consolidated financial statements which describe the rationale on the restatement of corresponding figures as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the year ended December 31, 2014. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other matters

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2014 and for the year then ended (before restatement), which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended and supplementary information of parent entity financial information, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 30, 2015.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian P.T. Pool Advista Indonesia Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan P.T. Pool Advista Indonesia Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggungjawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal material, berkaitan dengan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of P.T. Pool Advista Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015 and for the year then ended were conducted for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of P.T. Pool Advista Indonesia Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

TJAHJADI & TAMARA



Suharsono, SE, Ak, CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0003
30 Maret 2016/March 30, 2016

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2015

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 *)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013 *)	
		Rp	Rp	Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2i,5	2.068.524.730	20.386.020.474	13.430.885.065	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek					Short term investment
Deposito berjangka	2f,6	6.346.585.884	5.867.810.628	5.531.877.866	Time deposits
Surat berharga	2f,7	48.735.932.012	62.770.195.797	66.553.207.449	Securities
Investasi lain	2f	-	-	548.505.000	Other investment
Piutang usaha	2f,8				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2e,33	39.504.330	15.036.750	411.442.140	Related parties
Pihak ketiga		584.520.964	620.539.740	620.323.758	Third parties
Piutang lain-lain	2f,9				Other receivable
Pihak berelasi	2e,33	492.965.410	466.960.046	349.016.272	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.575.000 pada 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013		195.265.976	16.836.586	48.341.793	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 5,575,000 at December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013
Persediaan	2k,10	181.210.046	232.399.812	176.198.570	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2s	58.450.000	-	78.354.861	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	2n	79.218.324	63.344.100	131.503.452	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>58.782.177.676</u>	<u>90.439.143.933</u>	<u>87.879.656.226</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 108.313.198 pada 31 Desember 2015, Rp 134.650.193 pada 31 Desember 2014 dan nihil pada 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	2e,2f,9,33	7.073.477.279	7.558.154.567	899.859.370	Other receivables - related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 108,313,198 at December 31, 2015, Rp 134,650,193 at December 31, 2014, and Nil at January 1, 2014/ December 31, 2013
Investasi pada entitas asosiasi	2j,11	97.726.557.418	58.605.209.565	48.623.504.364	Investment in associate
Penyertaan saham		-	100.000.000	100.000.000	Investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.531.159.366 pada 31 Desember 2015, Rp 3.563.041.610 pada 31 Desember 2014 dan Rp 3.336.774.910 pada 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013,	2o,2p,12	2.668.602.051	2.746.651.727	2.848.425.172	Property and equipments - net of accumulated depreciation of Rp 3,531,159,366 at December 31, 2015, Rp 3,563,041,610 at December 31, 2014 and Rp 3,336,774,910 at January 1, 2014/ December 31, 2013
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.300.129.942 pada 31 Desember 2015, Rp 4.113.557.279 pada 31 Desember 2014 dan Rp 3.864.127.652 pada 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	2i,2p,13	1.922.186.084	2.108.758.747	2.358.188.374	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 4,300,129,942 at December 31, 2015 Rp 4,113,557,279 at December 31, 2014 and Rp 3,864,127,652 at January 1, 2014/ December 31, 2013
Aset pajak tangguhan	2s,32	-	287.057.702	915.560.128	Deferred tax assets
Aset tak berwujud - bersih	2m,14	655.889.612	698.644.232	741.398.852	Intangible assets - net
Aset lain-lain	2f,15	2.319.944.477	1.238.950.193	1.091.583.010	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>112.366.656.921</u>	<u>73.343.426.733</u>	<u>57.578.519.270</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>171.148.834.597</u>	<u>163.782.570.666</u>	<u>145.458.175.496</u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali - Catatan 4

*) As restated - Note 4

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2015 (CONTINUED)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 *)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013 *)	
		Rp	Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	2s,16,32	176.463.543	157.409.810	248.484.445	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	2g,17	538.850.298	568.632.859	425.801.892	Accrued expenses
Utang dividen	18,25	18.591.437.480	18.250.656.184	18.092.875.536	Dividends payable
Pendapatan diterima dimuka	2l,19				Unearned revenues
Pihak berelasi	2e,33	129.600.000	-	162.500.000	Related parties
Pihak ketiga		54.900.000	86.036.500	666.596.400	Third parties
Uang muka		400.000.000	-	-	Advance receipt
Utang lain-lain	2g	155.505.762	139.781.745	40.155.610	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		20.046.757.083	19.202.517.098	19.636.413.883	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	2r,4,31	3.791.444.169	3.466.466.041	3.020.720.458	Post-employment benefits obligation
EKUITAS					EQUITY
Modal saham -					Capital stock -
nilai nominal Rp 250 per saham					Rp 250 par value per share
Modal dasar - 400.000.000 saham					Authorized - 400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -					Issued and fully paid -
224.994.004 saham pada					224,994,004 shares at
31 Desember 2015, 2014 dan					December 31, 2015, 2014 and
219.275.004 saham pada 1 Januari 2014/					219,275,004 shares at January 1, 2014/
31 Desember 2013	2g,20	56.248.501.000	56.248.501.000	54.818.751.000	December 31, 2013
Tambahan modal disetor	21	6.723.879.348	6.723.879.348	6.655.251.348	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	22	529.376.383	(1.142.832.343)	(1.191.734.233)	Other equity components
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	20	12.600.000.000	5.550.000.000	4.550.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		70.878.578.358	73.429.113.625	57.681.926.612	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		146.980.335.089	140.808.661.630	122.514.194.727	Equity attributable to owner of the Company
Kepentingan non-pengendali	2c,23	330.298.256	304.925.897	286.846.428	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		147.310.633.345	141.113.587.527	122.801.041.155	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		171.148.834.597	163.782.570.666	145.458.175.496	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali - Catatan 4

*) As restated - Note 4

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015

	2015 Rp	Catatan/ Notes	2014 *) Rp	
PENDAPATAN BERSIH	6.846.109.558	2q,26	18.023.429.191	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>3.506.165.267</u>	2q,27	<u>2.913.623.513</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	<u>3.339.944.291</u>		<u>15.109.805.678</u>	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2.657.935.882	28	522.446.439	Other incomes
Beban usaha	(6.931.750.968)	2q,29	(5.750.587.386)	Operating expenses
Beban lain-lain	<u>(188.034.722)</u>	30	<u>(287.755.085)</u>	Other expenses
LABA (RUGI) USAHA	(1.121.905.517)		9.593.909.646	OPERATING INCOME (LOSS)
Bagian laba bersih entitas asosiasi	<u>10.486.835.344</u>	2j,11	<u>9.981.705.202</u>	Equity in net income of associate
LABA SEBELUM PAJAK	9.364.929.827		19.575.614.848	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		2s,32		TAX EXPENSE
Pajak kini	(43.554.144)		(68.457.153)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(287.057.702)</u>		<u>(492.151.794)</u>	Deferred tax
JUMLAH BEBAN PAJAK	<u>(330.611.846)</u>		<u>(560.608.947)</u>	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	9.034.317.981		19.015.005.901	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi menjadi laba atau rugi Keuntungan (kerugian) aktuarial	101.952.990		(107.659.041)	Other comprehensive income which will not be reclassified subsequently to profit loss Actuarial gain (loss)
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi menjadi laba atau rugi Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	(503.328.600)		-	Other comprehensive income which may be reclassified subsequently to profit loss Equity portion in other comprehensive income of an associate
Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	<u>(62.257.582)</u>		<u>156.761.552</u>	Gain (loss) from adjustment in fair value of available-for-sale financial assets
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>8.570.684.789</u>		<u>19.064.108.412</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	8.999.344.813		18.997.127.053	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>34.973.168</u>		<u>17.878.848</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>9.034.317.981</u>		<u>19.015.005.901</u>	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	8.533.712.430		19.046.028.943	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>36.972.359</u>		<u>18.079.469</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>8.570.684.789</u>		<u>19.064.108.412</u>	Total
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		2t,24		EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Dasar	40,00		84,43	Basic
Dilusi	40,00		84,43	Dilutive

*) Disajikan kembali - Catatan 4

*) As restated - Note 4

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015

Catatan/ Note	Modal disetor/ Paid-up capital stock Rp	Tambahannya Additional Paid in Capital Rp	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components Rp	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company Rp	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest Rp	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp				
Saldo per 1 Januari 2014 *)	54.818.751.000	6.655.251.348	(1.191.734.233)	4.550.000.000	57.681.926.612	122.514.194.727	286.846.428	122.801.041.155	Balance as of January 1, 2014 *)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	18.997.127.053	18.997.127.053	17.878.848	19.015.005.901	Profit for the year
Cadangan umum	20	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Pelaksanaan waran	20	1.429.750.000	68.628.000	-	-	1.498.378.000	-	1.498.378.000	Warrants exercised
Dividen kas	25	-	-	-	(2.249.940.040)	(2.249.940.040)	-	(2.249.940.040)	Cash dividends
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual			156.761.552	-	-	156.761.552	-	156.761.552	Gain (loss) from adjustment in fair value of available-for-sale financial assets
Keuntungan (kerugian) aktuarial			(107.859.662)	-	-	(107.859.662)	200.621	(107.659.041)	Actuarial gain (loss)
Saldo per 31 Desember 2014 *)	56.248.501.000	6.723.879.348	(1.142.832.343)	5.550.000.000	73.429.113.625	140.808.661.630	304.925.897	141.113.587.527	Balance as of December 31, 2014 *)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	8.999.344.813	8.999.344.813	34.973.168	9.034.317.981	Profit for the year
Cadangan umum	20	-	-	7.050.000.000	(7.050.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	25	-	-	-	(4.499.880.080)	(4.499.880.080)	(11.600.000)	(4.511.480.080)	Cash dividends
Bagian tambahan modal disetor dari entitas asosiasi	22	-	-	2.137.841.109	-	2.137.841.109	-	2.137.841.109	Equity portion in additional paid-up capital stock of an associate
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi			(503.328.600)	-	-	(503.328.600)	-	(503.328.600)	Equity portion in other comprehensive loss of an associate
Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual			(62.257.582)	-	-	(62.257.582)	-	(62.257.582)	Gain (loss) from adjustment in fair value of available-for-sale financial assets
Keuntungan (kerugian) aktuarial			99.953.799	-	-	99.953.799	1.999.191	101.952.990	Actuarial gain (loss)
Saldo per 31 Desember 2015	56.248.501.000	6.723.879.348	529.376.383	12.600.000.000	70.878.578.358	146.980.335.089	330.298.256	147.310.633.345	Balance as of December 31, 2015

*) Disajikan kembali - Catatan 4

*) As restated - Note 4

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

P.T. POOL ADVISTA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015

	2015 Rp	2014 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	6.662.254.055	12.227.758.253	Cash received from customer
Pembayaran kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(3.880.361.888)	(4.572.312.365)	Supplier
Direksi dan karyawan	(5.710.054.207)	(3.734.050.630)	Directors and employees
Penerimaan dari penghasilan bunga	15.096.514	47.805.438	Cash received from interest income
Penerimaan lain-lain	927.206.073	58.622.998	Other receipts
Penerimaan (pembayaran) pajak	(128.997.760)	(15.326.803)	Receipts (payment) from taxes
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	<u>(2.114.857.213)</u>	<u>4.012.496.891</u>	Net Cash Provided By (Used In) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan reksadana	(14.400.000.000)	(5.201.100.900)	Placement of mutual funds
Pencairan reksadana	23.165.190.132	14.368.204.485	Proceeds from redemption of mutual funds
Penempatan obligasi	(1.060.000.000)	-	Placement of bonds
Pencairan obligasi	11.963.218.213	990.625.000	Proceeds from redemption of bonds
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(27.000.000.000)	-	Increase in investments in associate
Perolehan aset tetap	(126.889.080)	(124.493.255)	Acquisition of property and equipments
Hasil penjualan aset tetap	1.000.000	-	Proceed from sale of property and equipments
Pencairan penyertaan saham	500.000.000	-	Proceeds from redemption of investment in share
Penempatan investasi lain	(5.239.320.000)	-	Placement of other investment
Pencairan investasi lain	-	548.505.000	Redemption of other investment
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	<u>(12.196.800.735)</u>	<u>10.581.740.330</u>	Net Cash Provided By (Used In) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	(4.170.698.784)	(2.407.720.688)	Payment of cash dividends
Penurunan (peningkatan) piutang pihak berelasi	131.245.955	(6.744.733.718)	Decrease (increase) in due from related parties
Pelaksanaan waran	-	1.498.378.000	Proceed from exercise warrants
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(4.039.452.829)</u>	<u>(7.654.076.406)</u>	Net Cash Used In Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(18.351.110.776)</u>	<u>6.940.160.815</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	<u>33.615.033</u>	<u>14.974.594</u>	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>20.386.020.474</u>	<u>13.430.885.065</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>2.068.524.730</u>	<u>20.386.020.474</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pool Advista Indonesia Tbk (d/h PT Pool Asuransi Indonesia Tbk) ["Perusahaan"], didirikan pada tanggal 26 Agustus 1958 berdasarkan Akta Notaris No. 86 dari Tuan Liem Hie Thajj, pengganti Notaris Anwar Mahajudin. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A5/104/10 tanggal 1 Desember 1958, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 322 tanggal 11 Juli 1961.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 2 tanggal 2 Juli 2015 dari Erni Rohaini, S.H., MBA., notaris di Jakarta mengenai perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0950948 tanggal 13 Juli 2015.

Perusahaan telah beroperasi secara komersial dalam bidang jasa konsultasi dan pengembangan investasi sejak tanggal 21 Juli 2003.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha saat ini adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi kantor di Jl. Kali Besar Timur No. 28A. Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki 32 dan 30 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Susunan pengurus Perusahaan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Bambang Gunawan Tanudjaja
Muda Markus Dolopoto

President Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur

Endang Pratomo Sulaksono
Fony Tanjung

President Director
Director

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit
Anggota

Muda Markus Dolopoto
Eliza Johannes
Tan Yunita

Chairman
Members

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Pool Advista Indonesia Tbk (formerly PT Pool Asuransi Indonesia Tbk) ["the Company"] was established on August 26, 1958 based on Notarial Deed No. 86 of Mr. Liem Hie Thajj, a substitute Notary of Public Notary Anwar Mahajudin. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A5/104/10 dated December 1, 1958, and published in State Gazette No. 55, Supplement No. 322 dated July 11, 1961.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 2 dated July 2, 2015 of Erni Rohaini, S.H., MBA., notary in Jakarta concerning the changes in the Company's article of association was in accordance with Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. The amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System based on Letter No. AHU-AH.01.03-0950948 dated July 13, 2015.

The Company started its commercial operations in investment consultancy and development since July 21, 2003.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in business consultancy services, management and administration services. The Company's domicile is in Jakarta with its head office located at Jl. Kali Besar Timur No. 28A. The Company and its subsidiaries (Group) had a total 32 and 30 permanent employees as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

The Company's commissioners and directors as of December 31, 2015 and 2014 are follows:

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					31 Desember 2015/ December 31, 2015 Rp	31 Desember 2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ December 31, 2014 (As restated - Note 4) Rp
PT Meganindo Intisakti (MI)	Jakarta	Jasa reparasi dan perawatan kendaraan bermotor/ Automotive repair and maintenance services	95,56	1994	804.634.076	1.073.103.028
PT Widya Dharma Artha (WDA)	Jakarta	Jasa pendidikan/ Education services	80,00	2007	3.513.718.315	3.560.595.012

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Titanusa Setiyoso, yang juga merupakan entitas induk terakhir dalam kelompok usaha.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 5 April 1991, Perusahaan melakukan penawaran umum saham sejumlah 1.800.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga perdana Rp 9.000 per saham melalui bursa efek di Indonesia. Sebelum dilakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh adalah 4.200.000 saham, sehingga sesudah penawaran umum tersebut, jumlah saham adalah 6.000.000 saham. Perusahaan telah memperoleh Surat Persetujuan Pencatatan Saham di Bursa Efek Jakarta dari Bapepam dengan Surat Keputusan No. S-598/PM/1991 tanggal 15 Mei 1991.

Saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 20 Mei 1991.

Pada tanggal 31 Juli 1992, Perusahaan menerbitkan saham bonus dengan ketentuan setiap pemegang saham akan mendapatkan 7 (tujuh) saham baru untuk setiap 3 (tiga) saham lama yang dimiliki sehingga jumlah saham beredar menjadi 20.000.000 saham. Saham tersebut efektif diperdagangkan sejak tanggal 17 Nopember 1992 dengan Surat No. S-336/BEJ.1.1/XI/1992.

1. GENERAL (Continued)

b. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has ownership interest of more than 50% in following subsidiaries as follows:

	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		31 Desember 2015/ December 31, 2015 Rp	31 Desember 2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ December 31, 2014 (As restated - Note 4) Rp
PT Meganindo Intisakti (MI)	1994	804.634.076	1.073.103.028
PT Widya Dharma Artha (WDA)	2007	3.513.718.315	3.560.595.012

The Company's major shareholder is PT Titanusa Setiyoso, which is also the ultimate parent of the Group.

c. Public Offering of Shares of the Company

On April 5, 1991, the Company made a public offering of its 1,800,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share through the stock exchange in Indonesia at the initial offering price of Rp 9,000 per share. Before the public offering, the number of subscribed and fully paid shares was 4,200,000 shares, therefore after the public offering, the total number of shares outstanding became 6,000,000 shares. The Company has received the Approval Letter on Registration of Shares in Jakarta Stock Exchange from the Capital Market Supervisory Board in Decision Letter No. S-598/PM/1991 dated May 15, 1991.

The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since May 20, 1991.

On July 31, 1992, the Company issued bonus shares whereby every stockholder was entitled to seven (7) new shares for every existing three (3) shares held, resulting to 20,000,000 outstanding shares. These shares are effective to be traded since November 17, 1992 with Letter No. S-336/BEJ.1.1/XI/1992.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 1994, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 5.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dimana setiap pemegang 4 (empat) saham mempunyai hak untuk memesan 1 (satu) saham dengan harga Rp 1.800 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Bapepam dengan Surat Keputusan No. S-1175/PM/1994 tanggal 28 Juni 1994.

Pada tanggal 28 Juli 1997, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham sehingga jumlah saham beredar menjadi 50.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 5 Desember 2003.

Pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 50.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, dimana setiap pemegang 1 (satu) saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 10 Juli 2009 memperoleh satu Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga Rp 550 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran di Bapepam dengan Surat Keputusan No. S-5642/BL/2009 tanggal 29 Juni 2009.

Pada tanggal 14 Juli 2009 Perusahaan menerbitkan Waran Seri I dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga pelaksanaan Rp 525 per saham. Periode pelaksanaan waran mulai 25 Januari 2010 sampai dengan 11 Juli 2014. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 12 dari Notaris Adi Triharso, SH, tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 250 per saham sehingga jumlah saham beredar dari 100.000.000 saham menjadi 200.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 28 Desember 2011. Penyesuaian atas perubahan Anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-40860 tanggal 15 Desember 2011.

1. GENERAL (Continued)

c. Public Offering of Shares of the Company (continued)

On July 1, 1994, the Company made a limited public offering with preemptive right to purchase 5,000,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share, whereby every stockholder holding four (4) shares had a right to purchase one (1) share at a price of Rp 1,800 per share. The Company has received the notification letter on the effective registration statement from the Capital Market Supervisory Board in Decision Letter No. S-1175/PM/1994 dated June 28, 1994.

On July 28, 1997, the Company performed a stock split of the par value from Rp 1,000 to Rp 500 per share, resulting in 50,000,000 of outstanding shares. The stock split of par value has been effectively applied at the Stock Exchange since December 5, 2003.

On June 29, 2009, the Company made the second limited public offering with preemptive right to purchase 50,000,000 shares with par value of Rp 500 per share, whereby every stockholder holding one (1) share registered in the Company's list of stockholders as of July 10, 2009 had a preemptive right to purchase one (1) share at price Rp 550 per share. The Company has received the notification letter on the effective registration statement from the Capital Market Supervisory Board in Decision Letter No. S-5642/BL/2009 dated June 29, 2009.

On July 14, 2009, the Company issued Warrant 1st Series with par value of Rp 500 per share and exercise price of Rp 525 per share. Warrant exercise period start from January 25, 2010 until July 11, 2014. If warrant is not exercised until the end of exercise period, such warrant will expire, be of no value and void. The warrant period is not extendable.

Based on Deed of Statement of Annual Stockholders' General Meeting Decision No. 12 of Notary Adi Triharso, SH dated June 10, 2011, the Company conducted stock split of the par value from Rp 500 to Rp 250 per share, resulting in 200,000,000 outstanding shares from 100,000,000 previous shares. The stock split of par value has been applied at the Stock Exchange since December 28, 2011. The amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.10-40860 on December 15, 2011.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Dengan adanya pemecahan nilai nominal saham ini, harga pelaksanaan Waran Seri I mengalami penyesuaian dari Rp 525 menjadi Rp 262.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, 224.994.004 lembar saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan ("OJK") No. VIII.G7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah nilai wajar dan basis akrual kecuali untuk penyusunan laporan arus kas konsolidasian pada setiap akhir periode pelaporan yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional.

Pada umumnya biaya historis didasarkan pada nilai wajar yang didasarkan atas pertukaran suatu barang atau jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

1. GENERAL (Continued)

c. Public Offering of Shares of the Company (continued)

With the split of nominal share value, the exercise price of Warrant 1st Series is adjusted from Rp 525 to Rp 262.

As of December 31, 2015 and 2014, 224,994,004 of the Company's outstanding share are listed on the Indonesian Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which are comprised of the Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. VIII.G7, regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guideliness" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for financial instruments that are measured at fair values and using accrual basis except for the consolidated statement of cash flow at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah (Rp), which is also the functional currency.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian, pengukuran dan pengungkapan nilai wajar ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto (*net realizable value*) dalam PSAK No. 14 atau nilai pakai (*value in use*) dalam PSAK No. 48.

Selain itu, untuk pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level 1, 2, atau 3 berdasarkan peringkat dimana perhitungan nilai wajar diamati dan signifikansi atas input masukan untuk perhitungan nilai wajar secara keseluruhan, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Input level 1 adalah harga kuotasion (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input level 2 adalah input selain harga kuotasion yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Input level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas tertentu.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan interpretasi baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statement (continued)

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and for disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK No. 14 or value in use in PSAK No. 48.

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1,2, or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurements date;
- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly;
- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

The consolidated statements of cash flow are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of PSAK ("ISAK")

Standards effective in the current year

In the current year, the Group adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan

Amandemen terhadap PSAK No. 1 memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif. Berdasarkan amandemen terhadap PSAK No. 1, laporan laba rugi komprehensif telah diubah namanya menjadi "laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain". Amandemen terhadap PSAK No. 1 mempertahankan opsi untuk menyajikan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain baik sebagai suatu laporan tunggal atau disajikan dalam dua laporan terpisah tetapi berturut-turut. Namun, amandemen terhadap PSAK No. 1, mengharuskan tambahan pengungkapan dalam bagian penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Amandemen ini telah diterapkan secara retrospektif, dan oleh karena itu penyajian pos penghasilan komprehensif lain telah dimodifikasi untuk mencerminkan perubahan tersebut.

Amandemen PSAK No. 1 juga relevan terhadap Grup mengenai jika laporan posisi keuangan pada posisi awal periode terdekat sebelumnya (laporan posisi keuangan ketiga) dan catatan terkait harus disajikan. Amandemen menjelaskan bahwa laporan posisi keuangan ketiga diharuskan jika a) suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif, atau penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi dari pos-pos dalam laporan keuangannya, dan b) penerapan penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi mempunyai pengaruh material atas informasi dalam laporan posisi keuangan ketiga. Amandemen menjelaskan bahwa catatan terkait tidak perlu disajikan dalam laporan posisi keuangan ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statement Preparation (continued)

Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of PSAK ("ISAK") (continued)

Standards effective in the current year (continued)

- PSAK No. 1 (Revised 2013), Presentation of Financial Statements

The amendments to PSAK No. 1 introduce new terminology the statement of comprehensive income, under the amendments to PSAK No. 1, the statement of comprehensive income is renamed as a "statement of profit or loss and comprehensive income". The amendments to PSAK No. 1 retain the option to present profit or loss and other comprehensive income in either a single statement or in two separate but consecutive statements. However, the amendments to PSAK No. 1, require additional disclosures to be made in the other comprehensive income section such that items of other comprehensive income are grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (2) items that may be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

The amendments have been applied retrospectively, and hence the presentation of items of other comprehensive income has been modified to reflect the changes.

Also relevant to the Group is the amendments to PSAK No. 1 regarding when a statement of financial position as of at the beginning of the preceding period (third statement of financial position) and the related notes are required to be presented. The amendments specify that a third statement of financial position is required when a) an entity applies an accounting policy retrospectively, or makes a retrospective restatement or reclassification has a material effect on the information in the third statements of financial position. The amendments specify that related notes are not required to accompany the third statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK No. 15 (Revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah diubah namanya menjadi PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Ruang lingkup standar revisi diperluas untuk mencakup entitas yang merupakan investor dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas *investee*.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja

Amandemen terhadap PSAK No. 24 terkait dengan perubahan akuntansi atas program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan akuntansi paling signifikan terjadi pada liabilitas manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam liabilitas manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya meniadakan pendekatan koridor yang diijinkan dalam PSAK No. 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program. Selanjutnya, sesuai dengan amandemen terhadap PSAK No. 24 tersebut, penggunaan biaya bunga dan imbal hasil ekspektasian aset program sebagaimana digunakan dalam PSAK No. 24 versi sebelumnya diganti menjadi "Bunga Neto", ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat bunga.

Perubahan ini telah berdampak pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun sebelumnya. Selanjutnya, PSAK No. 24 (Revisi 2013) memperkenalkan beberapa perubahan penyajian dan pengungkapan atas biaya imbalan kerja lebih luas.

Ketentuan transisi yang spesifik berlaku untuk penerapan pertama kali atas PSAK No. 24 (Revisi 2013). Grup menerapkan ketentuan transisi yang relevan dan menyajikan kembali jumlah-jumlah komparatif atas dasar retrospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statement Preparation (continued)

Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of PSAK ("ISAK") (continued)

Standards effective in the current year (continued)

- PSAK No. 15 (Revised 2013), Investment in Associates and Joint Ventures

PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates" has been renamed PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures". The scope of the revised standard was expanded to cover entities that are investors with joint control of, or significant influence over, an investee.

- PSAK No. 24 (Revised 2013), Employee Benefits

The amendments to PSAK No. 24 change the accounting for define benefit plans and termination benefits. The most significant change relates to the accounting for changes in defines benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' permitted under the previous version of PSAK No. 24 and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus. Furthermore, the interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 are replaced with a "net interest" amount under PSAK No. 24 (Revised 2013) which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.

These changes have had an impact on the amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income in prior years. In addition, PSAK No. 24 (Revised 2013) introduces certain changes in the presentation of the defined benefit cost including more extensive disclosures.

Specific transitional provisions are applicable to first-time application of PSAK No. 24 (Revised 2013). The Group has applied the relevant transitional provisions and restated the comparative amounts on a restrospective basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK No. 46 (Revisi 2014), Pajak Penghasilan

Amandemen terhadap PSAK No. 46: (1) menghilangkan pengaturan pajak penghasilan pajak final yang sebelumnya termasuk dalam ruang lingkup standar, dan (2) menetapkan praduga (*rebuttable presumption*) bahwa jumlah tercatat properti investasi yang diukur menggunakan model nilai wajar dalam PSAK No. 13, Properti Investasi akan dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan.

- PSAK No. 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset

PSAK No. 48 telah diubah untuk memasukkan persyaratan dari PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar.

- PSAK No. 50 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian

Amandemen terhadap PSAK No. 50 mengklarifikasi persyaratan penerapan transaksi saling hapus. Secara khusus, amandemen tersebut mengklarifikasi arti dari "saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus" dan "realisasi dan penyelesaian secara simultan". Amandemen tersebut juga mengklarifikasi pajak penghasilan yang terkait dengan distribusi kepada pemegang instrumen ekuitas dan biaya transaksinya dicatat sesuai dengan PSAK No. 46 (Revisi 2014).

Amandemen ini telah diterapkan secara retrospektif. Grup tidak mempunyai perjanjian saling hapus, penerapan amandemen tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statement Preparation (continued)

Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of PSAK ("ISAK") (continued)

Standards effective in the current year (continued)

- PSAK No. 46 (Revised 2014), Income Taxes

The amendments to PSAK No. 46: (1) remove references to final tax which was previously scoped in the standard; and (2) establish a rebuttable presumption that the carrying amount of an investment property measured using the fair value model in PSAK No. 13, Investment Property will be recovered entire through sale.

- PSAK No. 48 (Revised 2014), Impairment of Assets

PSAK No. 48 has been amended to incorporate the requirements of PSAK No. 68, Fair Value Measurement.

- PSAK No. 50 (Revised 2014), Financial Instruments: Presentations

The amendments to PSAK No. 50 clarify existing application issues relating to the offsetting requirements. Specifically, the amendments clarify the meaning of "currently has a legal enforceable right of set-off" and "simultaneous realization and settlement." The amendments also clarify that income tax on distributions to holders of an equity instrument and transaction costs of an equity transaction should be accounted for in accordance with PSAK No. 46 (Revised 2014).

The amendments have been applied retrospective. As the Group does not have any offsetting arrangements in place, the application of the amendments has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Amandemen terhadap PSAK No. 55 memberikan panduan persyaratan untuk menghentikan akuntansi lindung nilai ketika derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dinovasi berdasarkan keadaan tertentu. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa setiap perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai suatu instrumen lindung nilai akibat dari novasi termasuk dalam penilaian dan pengukuran dari efektivitas lindung nilai. Selanjutnya, amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi dari derivatif melekat dalam hal reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori "nilai wajar melalui laba rugi".

Standar ini juga diubah untuk memasukkan persyaratan dari PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar.

Penerapan PSAK No. 55 tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Amandemen terhadap PSAK No. 60 menambahkan persyaratan pengungkapan transaksi termasuk pengalihan aset keuangan. Amandemen ini dimaksudkan untuk memberikan transparansi yang lebih besar terkait eksposur risiko jika aset keuangan dialihkan tetapi entitas yang mengalihkan tetap memilih keterlibatan berkelanjutan atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan jika aset keuangan dialihkan tidak merata sepanjang periode. Selanjutnya, entitas disyaratkan untuk mengungkapkan tentang hak saling hapus dan pengaturan terkait (sebagai contoh persyaratan penyerahan jaminan) untuk instrumen keuangan berdasarkan perjanjian menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statement Preparation (continued)

Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of PSAK ("ISAK") (continued)

Standards effective in the current year (continued)

- PSAK No. 55 (Revised 2014), Financial Instrument: Recognition and Measurement

The amendments to PSAK No. 55 provide relief from the requirement to discontinue hedge accounting when a derivative designated as a hedging instrument is novated under certain circumstances. The amendments also clarify that any change to the fair value of the derivative designated as a hedging instrument arising from the novation should be included in the assessment and measurement of hedge effectiveness. Further, the amendments clarify the accounting for embedded derivatives in the case of a reclassification of a financial asset out of the "fair value through profit or loss" category.

This standard is also amended to incorporate the requirements of PSAK No. 68, Fair Value Measurements.

The application of PSAK No. 55 has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- PSAK No. 60 (Revised 2014), Financial Instruments: Disclosures

The amendments to PSAK No. 60 increase the disclosure requirements for transaction involving transfers for financial assets. These amendments are intended to provide greater transparency around risk exposures when a financial asset is transferred but the transferor retains some level of continuing exposure in the asset. The amendments also require disclosures where transfers of financial assets are not evenly distributed throughout the period. Further, entities are required to disclose information about rights of offset and related arrangements (such as collateral posting requirements) for financial instruments under an enforceable master netting agreement or similar arrangement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian

PSAK No. 65 menggantikan bagian dari PSAK No. 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri, yang mengatur laporan keuangan Konsolidasian, dan ISAK No. 7, Konsolidasian – Entitas Bertujuan Khusus.

Berdasarkan PSAK No. 65, terdapat hanya satu dasar untuk konsolidasian bagi seluruh entitas, dan dasarnya adalah pengendalian. Definisi pengendalian yang lebih tegas dan diperluas termasuk tiga elemen: (a) kekuasaan atas investee; (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. PSAK No. 65 juga menambahkan pedoman penerapan untuk membantu dalam penilaian apakah investor mengendalikan *investee* dalam skenario yang kompleks. PSAK No. 65 mensyaratkan investor menilai kembali apakah investor tersebut mempunyai pengendalian atas *investee* pada saat ketentuan transisi, dan mensyaratkan penerapan pernyataan ini secara retrospektif. Manajemen melakukan penilaian apakah Grup memiliki pengendalian atas entitas yang dimiliki oleh Grup kurang dari 50% kepemilikan saham pada saat penerapan awal standar dan memutuskan bahwa Grup tidak memiliki pengendalian atas entitas terkait dan penerapan ini tidak berdampak atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statement Preparation (continued)

Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of PSAK (“ISAK”) (continued)

Standards effective in the current year (continued)

- PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements

PSAK No. 65 replaces the parts of PSAK No. 4 (Revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements; that deal with consolidated financial statements, and ISAK No. 7, Consolidation – Special Purpose Entities.

Under PSAK No. 65, there is only one basis for consolidation for all entities, and that basis is control. A more robust definition of control has been developed that includes three elements: (a) power over an investee; (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and (c) ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor’s returns. PSAK No. 65 also adds application guidance to assist in assessing whether an investor controls an investee in complex scenarios. PSAK No. 65 requires investors to reassess whether or not they have control over the investees on transition, and requires retrospective application. Management assessed whether or not the Group has control over entities owned by Company with less than 50% of the voting shares at the date of initial application of the standard, and concluded that they have no control over such entities and therefore such application would not impact the amounts reported in the Group’s consolidated financial statements but may impact future transactions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK No. 67 adalah standar pengungkapan baru dan berlaku untuk entitas yang mempunyai kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi atau entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi.

Pada umumnya, penerapan PSAK No. 67, memberikan tambahan pengungkapan yang lebih luas atas laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar

PSAK No. 68 menetapkan acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar. Standar tersebut tidak mengubah persyaratan mengenai pos-pos yang harus diukur atau diungkapkan pada nilai wajar.

PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar, dan mensyaratkan pengungkapan tentang pengukuran nilai wajar. Ruang Lingkup PSAK No. 68 adalah luas; Standar tersebut berlaku baik pada pos-pos instrumen keuangan dan pos-pos instrumen non-keuangan ketika PSAK lain mensyaratkan atau mengizinkan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar, kecuali kondisi tertentu.

PSAK No. 68 diterapkan secara prospektif; persyaratan pengungkapan ini tidak perlu diterapkan dalam informasi komparatif yang disediakan untuk periode sebelum penerapan awal standar ini. Secara umum, penerapan PSAK No. 68 tidak menyebabkan pengungkapan lebih luas dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statement Preparation (continued)

Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of PSAK ("ISAK") (continued)

Standards effective in the current year (continued)

- PSAK No. 67, Disclosures of Interest in Other Entities

PSAK No. 67 is a new disclosure standard and is applicable to entities that have interest in subsidiaries, joint arrangements, associates or unconsolidated structured entities.

In general, the application of PSAK No. 67, has resulted in more extensive disclosures in the consolidated financial statements.

- PSAK No. 68, Fair Value Measurement

PSAK No. 68 establishes a single source of guidance for fair value measurements and disclosures about fair value measurements. The standard does not change the requirements regarding which items should be measured or disclosed at fair value.

PSAK No. 68 defines fair value, establishes a framework for measuring fair value, and requires disclosure about fair value measurements. The scope of PSAK No. 68 is broad; it applies to both financial instrument items and non-financial instrument items for which other PSAK require or permit fair value measurements and disclosures about fair value measurements, except in specified circumstances.

PSAK No. 68 is applied prospectively; the disclosure requirements need not be applied in comparative information provided for periods before initial application of the standard. In general, the application of PSAK No. 68 has not resulted in more extensive disclosures in the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standar

- PSAK No. 110 (Revisi 2015): Akuntansi Sukuk

Penyesuaian

- PSAK No. 5: Segmen Operasi,
- PSAK No. 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi,
- PSAK No. 13: Properti Investasi,
- PSAK No. 16: Aset Tetap,
- PSAK No. 19: Aset Tak Berwujud,
- PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis,
- PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan,
- PSAK No. 53: Pembayaran Berbasis Saham, dan
- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK No. 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, dan
- ISAK No. 30: Pungutan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statement Preparation (continued)

Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of PSAK ("ISAK") (continued)

Standards and interpretations issued not yet adopted

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with early application permitted as are follows:

Standards

- PSAK No. 110 (Revised 2015): Accounting for Sukuk

Improvement

- PSAK No. 5: Operating Segments,
- PSAK No. 7: Related Party Disclosures,
- PSAK No. 13: Investments Property,
- PSAK No. 16: Property, Plant, and Equipment,
- PSAK No. 19: Intangible Assets,
- PSAK No. 22: Business Combination,
- PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors,
- PSAK No. 53: Share-based Payments, and
- PSAK No. 68: Fair Value Measurement.

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application are as follows:

- PSAK No. 4: Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements,
- PSAK No. 15: Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK No. 24: Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,
- PSAK No. 65: Consolidation Financial Statement about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, and
- PSAK No. 67: Disclosures of interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, and
- ISAK No. 30: Levies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif yaitu:

- PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK No. 19: Aset Tak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi dan
- PSAK No. 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69: Agrikultur dan amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; mempunyai eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statement Preparation (continued)

Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of PSAK ("ISAK") (continued)

Standards and interpretations issued not yet adopted (continued)

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with prospective application are as follows:

- PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,
- PSAK No. 19: Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and
- PSAK No. 66: Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interest in Joint Operation.

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative and ISAK No. 31, Scope Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are PSAK No. 69: Agriculture and amendments to PSAK No. 16: Property, Plant, and Equipment about Agriculture: Bearer Plants.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas *investee* tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relative terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain dan (iv) fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa investor memiliki atau tidak memiliki kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size dispersion of holding of the other vote holder; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicates that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak tersebut dan tidak mengkonsolidasikan entitas anak ketika kehilangan pengendaliannya. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi dan dilepas selama setahun berjalan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak tersebut.

Consolidation of subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and too the non-controlling interest. Total comprehensive income are attributed to owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transaction between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Selisih antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of the consideration received and they fair value any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income on relation to that subsidiary are accounted for as of the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 55, Financial Instrument: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate of a jointly an controlled entity.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Group are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan FVTPL diakui sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with Related Parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures". All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- Available for Sale (AFS)
- Loans and Receivables

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL. Financial assets are recognized initially at fair value.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- it is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 38.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun surat berharga berupa saham, reksadana dan obligasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau pinjaman dan piutang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan. Selanjutnya aset keuangan diukur pada nilai wajarnya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan akumulasi revaluasi investasi AFS di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets (continued)

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) (continued)

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- A group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss and other comprehensive income. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial assets. Fair value is determined in the manner described in Note 38.

The financial assets in this category include securities, such as stocks, mutual funds and bonds.

Available for sale (AFS)

Financial assets that are not classified as held to maturity, measured at fair value through profit or loss, or loans and receivables, are classified as available for sale. Available for sale financial assets are initially measured at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) (lanjutan)

Investasi dalam instrumen ekuitas pada perusahaan non-publik dengan kepemilikan kurang dari 20% diukur dengan biaya perolehan dikurangi penurunan nilai karena saham tidak memiliki kuotasi di pasar aktif atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun surat berharga, berupa obligasi dan investasi lain.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi dipasar aktif diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets (continued)

Available for sale (AFS) (continued)

Investment in share in unlisted equity instruments with ownership of less than 20% is measured at cost less impairment because the shares do not have a quotation in an active market or its fair value can not be measured reliably.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

The financial assets in this category include securities, such as bonds and other investment.

Loans and receivables

Financial assets that have fixed or determinable payments that are not quoted in on active market are classified as loans and receivables. Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Financial asset loans and receivables are recognized initially at fair value plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, unless the impact of discount is not material, it is stated at cost. Gains or losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The financial assets in this categoris include cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables and other assets.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pengeluaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets (continued)

Effective interest method (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are assessed for impairment on a collective basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.

Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets (continued)

Derecognition of financial assets (continued)

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the assets and an associated liability for amount it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial assets and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Financial Liabilities and equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Liabilities and equity Instruments (continued)

Equity instruments

An equity instruments is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are classified as at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include other payables and accrued expenses, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan operasi dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK No. 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Investments in Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK No. 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in period in which the investment is acquired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Persyaratan dalam PSAK No. 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK No. 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK No. 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) entitas asosiasi ketika metode ekuitas dihentikan penggunaannya.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Investments in Associate (continued)

The requirements of PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK No. 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK No. 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related asset or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Ketika Grup mengurangi kepemilikannya di entitas asosiasi tetapi Grup terus menggunakan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke dalam laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang berkaitan dengan penurunan kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

k. Persediaan

Persediaan milik entitas anak dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode FIFO (*first-in first-out*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa fasilitas bangunan selama 20 tahun.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Investments in Associate (continued)

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a group entity transacts with an associate of the Group, profit and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate that are not related to the Group.

k. Inventory

Inventories of subsidiaries are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by the first-in first-out (FIFO) method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

l. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties, in the form of building facilities of 20 years.

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Properti Investasi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

m. Aset tak berwujud – Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset, tanah, aset tetap dan properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Aset Tetap

Perusahaan menggunakan model biaya untuk mengukur aset tetap sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (bila ada).

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Investments Properties (continued)

Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

m. Intangible Assets – Land right

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the assets, whichever is shorter.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial, periods using the straight-line method.

o. Property and Equipment

The Company uses the cost model to measure its property and equipments as its accounting policy and apply that policy to the entire class of property and equipments.

Property and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any).

Land are stated at cost and are not depreciated.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap, Perusahaan dan entitas anak (PT Meganindo Intisakti - MI) kecuali bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) sedangkan aset tetap entitas anak (PT Widya Dharma Artha - WDA) disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus masing-masing dengan persentase sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Kendaraan bermotor	2 – 4
Peralatan kantor	4
Perabot dan perlengkapan	2 – 4
Mesin dan instalasi	2 – 8

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Aset tetap tidak diakui lagi ketika terjadi penjualan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaannya atau penjualannya. Laba rugi yang timbul dari penjualan aset tetap (perbedaan antara penerimaan bersih penjualan dan nilai tercatat aset) diakui pada (kerugian) keuntungan lain-lain-neto dalam laba rugi ketika penjualan tersebut terjadi.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

p. Penurunan Nilai Aset-Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

o. Property and Equipment (continued)

Except for building, property and equipment of the Company and subsidiary (PT Meganindo Intisakti – MI) are depreciated using the double declining balance method, whereas the property and equipment of another subsidiary (PT Widya Dharma Artha – WDA) are depreciated using the straight-line method with the percentages are as follow:

	Tahun/ Years
Buildings	20
Vehicles	2 – 4
Office equipments	4
Furniture and fixtures	2 – 4
Machinery and installations	2 – 8

Building is depreciated using straight-laine method over a useful period of 20 year.

The costs of maintenance and repairs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

An item of property and equipments is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized within other (losses) gains-net in the profit or loss in the year the asset is derecognized.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

p. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset-Non Keuangan (lanjutan)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2f.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, pokok dan tingkat bunga yang berlaku. Pendapatan dividen atas investasi jangka pendek dalam saham diakui pada saat diumumkan.

Pendapatan dari jasa manajemen, jasa pembukuan, jasa reparasi dan perbaikan, jasa kursus dan seminar dan sewa bangunan/ruangan diakui pada saat jasa diserahkan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Imbalan Pasca Kerja

Efektif pada 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Untuk program imbalan pasti, PSAK ini mengharuskan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan biaya jasa lalu non-vested sebelumnya diakui selama rata-rata periode vesting diakui segera dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Grup menghitung imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah keseluruhan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar dari aset program (jika ada), disesuaikan untuk setiap dampak atas pembatasan aset imbalan pasti neto ke batas atas aset. Batas atas aset merupakan nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2f.

q. Revenue and Expense Recognition

Interest income is recognized based on the period, principal and interest rate. Dividend income from short-term investment in stock is recognized when it is announced.

Revenue from management, accounting, repair and maintenance, course and seminar, and building / space rental services are recognized when the services are rendered to the customers and the benefits of that services have been used by the customers.

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

r. Employee Benefits

Effective on January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". For defined benefit plans, the revised PSAK requires all actuarial gain and losses to be recognized in other comprehensive income and unvested past service cost previously recognized over the average vesting period to be recognized immediately in profit or loss when incurred.

The Group calculates and records the post-employment benefits to its employees in accordance with the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

The net defined benefit liability or asset is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period reduced by the fair of plan assets (if any), adjusted for any effect of limiting a net defined benefit asset to the asset ceiling. The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Menurut PSAK No. 24 (Revisi 2013), beban imbalan dalam program imbalan pasti secara aktuarial ditentukan dengan menggunakan projected unit credit.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa;
- Bunga neto atas liabilitas atau aset neto;
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset neto

Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian yang diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi. Jumlah ini dihitung secara berkala oleh aktuaris independen.

Bunga neto atas liabilitas atau aset adalah perubahan selama periode pada liabilitas atau aset imbalan pasti neto yang timbul dari berlalunya waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial; imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (tidak termasuk bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Sebelum 1 Januari 2015, keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Kelebihan yang timbul diakui sebagai keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja.

Selanjutnya biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Employee Benefits (continued)

According to PSAK No. 24 (Revised 2013), the cost of providing benefits under the defined benefit plans is actuarially determined using the projected unit credit method.

Defined benefit costs comprise the following:

- Service cost;
- Net interest on the net defined benefit liability or asset;
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset

Service costs include current service costs, past service costs and gains or losses on nonroutine settlements which are recognized as expense in profit or loss. Past service costs are recognized when plan amendment or curtailment occurs. These amounts are calculated periodically by independent qualified actuaries.

Net interest on the net defined benefit liability or asset is the change during the period in the net defined benefit liability or asset that arises from the passage of time which is determined by multiplying the discount rate based on government bonds to the net defined benefit liability or asset. Net interest on the net defined benefit liability or asset is recognized as expense or income in profit or loss.

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling (excluding net interest or net defined benefit liability) are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Before January 1, 2015, actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. The excess is determined as actuarial gains or losses recognized using the straight-line basis over the expected average remaining working lives or the employees.

Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan peredaran bruto Grup periode Januari – Desember 2015 dikenakan PPh final sebesar 1% sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013 tentang pajak penghasilan atas penghasilan usaha yang diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current tax expense is determined based on the Group's gross income over the period January – December, 2015, subject to final tax of 1% in accordance with Government Regulation No. 46 Year 2013 regarding Income Tax for Operating Income of Taxpayer with Particular Gross Income.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain yang melibatkan estimasi, seperti yang diuraikan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Sumber utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Properti Investasi dan Aset Tak Berwujud

Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi dan aset tak berwujud Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap, properti investasi dan aset tak berwujud diungkapkan dalam Catatan 12, 13 dan 14.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized on the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial periode are explained below.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 8 and 9.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment, Investment Properties and Intangible Assets

The useful life of each item of the Group's property and equipment, investment properties and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amount of property and equipment, investment properties and intangible assets is disclosed in Notes 12, 13 and 14.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

Liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 31.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2b atas laporan keuangan konsolidasian, Grup telah menerapkan secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan. Sehubungan dengan penerapan PSAK ini, Grup mengakui keuntungan/kerugian aktuarial pada periode dimana keuntungan/kerugian aktuarial terjadi sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Standar ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, telah disajikan kembali sebagaimana diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Selain itu, beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 telah disesuaikan agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Post-Employment Benefits Obligation

The determination of provision for post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income, and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post employment benefits obligations.

Post-employment benefits obligations are disclosed in Note 31.

4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As disclosed in Note 2b to the accompanying consolidated financial statements, the Group has applied retrospectively PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", that removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simplify classifications and disclosures. Regarding the adoption of this PSAK, the Group recognized actuarial gain/loss other comprehensive income in period which the actuarial gain/loss arised. This standard effective on January 1, 2015. Therefore, the consolidated statement of financial position on December 31, 2014 and 2013, and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income has restated as required by Indonesian Financial Accounting Standards.

Moreover, certain accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014 have been reclassified to conform to the presentation of accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

	31 Desember 2014/December 31, 2014		1 Januari 2014/31 Desember 2013 January 1, 2014/December 31, 2013		
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement Rp	Setelah penyajian kembali/ After restatement Rp	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement Rp	Setelah penyajian kembali/ After restatement Rp	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset pajak tangguhan	297.894.936	287.057.702	790.046.730	915.560.128	Deferred tax assets
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Biaya masih harus dibayar	568.632.859	568.632.859	385.801.892	425.801.892	Accrued expenses
Utang dividen	18.240.656.184	18.250.656.184	18.082.875.536	18.092.875.536	Dividend payable
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.029.047.799	3.466.466.041	2.532.721.409	3.020.720.458	Post-employment benefits obligation
Ekuitas					Equity
Komponen ekuitas lainnya					Other equity components
Kerugian aktuarial	-	(456.506.119)	-	(348.646.457)	Actuarial loss
Saldo laba	78.976.816.738	78.979.113.625	62.281.530.843	62.231.926.612	Retained earnings
Kepentingan non-pengendali	308.972.144	304.925.897	301.081.385	286.846.428	Non-controlling interest

	Untuk tahun yang berakhir/ For the year ended 31 Desember 2014/December 31, 2014		
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement Rp	Setelah penyajian kembali/ After restatement Rp	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN			CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan lain-lain	399.700.436	522.446.439	Other income
Beban usaha	(5.773.452.597)	(5.750.587.386)	Operating expenses
Beban lain-lain	(118.896.718)	(287.755.085)	Other expenses
Laba sebelum pajak	19.538.862.001	19.575.614.848	Income before tax
Beban pajak	585.745.307	560.608.947	Tax expense
Laba tahun berjalan	18.953.116.694	19.015.005.901	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan menjadi laba atau rugi			Other comprehensive income that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Kerugian aktuarial	-	(107.859.662)	Actuarial loss
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	19.109.878.246	19.064.108.412	Total comprehensive income for the year

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Kas - Rupiah	8.969.855	11.560.853
Bank		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	264.996.921	39.485.403
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	186.805.751	137.930.969
PT Bank Central Asia Tbk	164.709.739	151.502.697
PT Bank CIMB Niaga Tbk	115.556.786	366.258.607
PT Bank Commonwealth	114.755.648	115.010.085
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	66.403.870	116.221.296
PT Bank Syariah Mandiri	300.266	547.957
Standard Chartered Bank	-	50.824.315
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia	102.196.395	111.325.357
PT Bank Commonwealth	101.875.247	287.055.488
Jumlah	<u>1.117.600.623</u>	<u>1.376.162.174</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	941.954.252	898.278.309
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	12.417.165.250
PT Bank Commonwealth	-	1.000.000.000
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia	-	4.682.853.888
Jumlah	<u>941.954.252</u>	<u>18.998.297.447</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>2.068.524.730</u>	<u>20.386.020.474</u>
Tingkat bunga per tahun		
Deposito berjangka		
Rupiah	5,25% - 7,00%	7,00% - 10,25%
Dollar Amerika Serikat	-	2,40%

6. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang berjangka waktu selama 6 bulan yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan tingkat bunga 9,25% per tahun dan 7%-10,25% per tahun masing masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash on hand - Rupiah
Cash in banks
Rupiah
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Commonwealth
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
Standard Chartered Bank
U.S. Dollar
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Commonwealth
Total
Time deposits
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Commonwealth
U.S. Dollar
PT Bank DBS Indonesia
Total
Total cash and cash equivalents
Interest rate per annum
Time deposits
Rupiah
U.S. Dollar

6. TIME DEPOSITS

This account represents time deposit denominated in Rupiah currency with maturity period of 6 months in PT Bank CIMB Niaga Tbk with interest rate at 9.25% per annum and 7%-10.25% per annum, as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

7. SURAT BERHARGA

7. SECURITIES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
	Rp	Rp	
Diperdagangkan			Held for trading
Reksadana	26.295.004.607	31.503.570.501	Mutual funds
Saham	618.754.430	932.619.280	Stocks
Obligasi	5.988.821.920	11.541.181.389	Bonds
Jumlah	<u>32.902.580.957</u>	<u>43.977.371.170</u>	Total
Tersedia untuk dijual			Available for sale
Reksadana	-	2.887.118.622	Mutual funds
Obligasi	10.501.804.275	15.905.706.005	Bonds
Investasi lain	5.331.546.780	-	Other investment
Jumlah	<u>15.833.351.055</u>	<u>18.792.824.627</u>	Total
Jumlah	<u><u>48.735.932.012</u></u>	<u><u>62.770.195.797</u></u>	Total

Diperdagangkan

Held for Trading

a. Reksadana

a. Mutual funds

	<u>2015</u>		<u>2014</u>		
	Rp	Unit Penyertaan/ Investment Units	Rp	Unit Penyertaan/ Investment Units	
Batavia Dana Kas Maxima	5.838.379.389	4.843.158	3.667.141.475	3.251.473	Batavia Dana Kas Maxima
OSKN USD Capital Protected Fund III (USD)	3.298.756.965	250.000	3.156.964.110	250.000	OSKN USD Capital Protected Fund III (USD)
Manulife Dana Ekuitas	2.927.894.673	383.776	3.279.792.128	383.780	Manulife Dana Ekuitas
Manulife Dana Pasar Uang	2.360.829.786	1.440.690	2.238.133.749	1.440.704	Manulife Dana Pasar Uang
Batavia Proteksi Cemerlang 19	1.504.950.000	1.500.000	-	-	Batavia Proteksi Cemerlang 19
RHB OSK Capital Protected Fund 29	1.202.064.000	1.200.000	1.209.504.523	1.200.000	RHB OSK Capital Protected Fund 29
BNP Paribas Spektra	1.144.269.972	860.528	1.188.828.115	860.528	BNP Paribas Spektra
BNP Paribas Ekuitas	1.123.553.427	68.372	1.256.977.094	68.372	BNP Paribas Ekuitas
X-Tra Premier Investa	1.099.036.157	998.842	1.168.364.858	999.055	X-Tra Premier Investa
RHB OSK Capital Protected Fund 20	1.007.460.600	1.000.000	990.046.300	1.000.000	RHB OSK Capital Protected Fund 20
Manulife Saham Andalan	992.066.977	609.464	1.202.368.575	609.464	Manulife Saham Andalan
Batavia Proteksi Cemerlang 12	987.470.000	1.000.000	-	-	Batavia Proteksi Cemerlang 12
Schroder Dana Prestasi Plus	692.737.853	26.549	-	-	Schroder Dana Prestasi Plus
Bahana Optima Protected Fund USD 10 (USD)	531.045.147	40.000	476.721.699	40.000	Bahana Optima Protected Fund USD 10 (USD)
Manulife Pendapatan Tetap Negara	473.300.178	238.124	471.235.499	238.126	Manulife Pendapatan Tetap Negara
Schroder 90 Plus Equity Fund	602.791.333	348.910	2.059.746.185	1.115.740	Schroder 90 Plus Equity Fund
First State Indoequity Dividend Yield Fund	262.076.410	67.301	291.293.597	67.301	First State Indoequity Dividend Yield Fund
First State Indoequity Sectoral Fund	246.321.740	50.463	283.663.463	50.463	First State Indoequity Sectoral Fund
Manulife Dana Campuran II	-	-	3.167.346.692	1.279.560	Manulife Dana Campuran II
Manulife Obligasi Negara Indonesia II	-	-	2.949.966.107	1.832.072	Manulife Obligasi Negara Indonesia II
Batavia Proteksi Prima 11	-	-	1.014.040.000	1.000.000	Batavia Proteksi Prima 11
BNP Paribas Star	-	-	728.262.817	511.489	BNP Paribas Star
Danareksa Mawar Konsumer 10	-	-	703.173.515	426.119	Danareksa Mawar Konsumer 10
Jumlah	<u>26.295.004.607</u>	<u>14.926.177</u>	<u>31.503.570.501</u>	<u>16.624.246</u>	Total

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

7. SURAT BERHARGA (Lanjutan)

7. SECURITIES (Continued)

b. Saham

b. Stocks

	2015	2014	
	Rp	Rp	
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	195.800.000	213.600.000	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
PT Vale Indonesia Tbk	143.880.000	319.000.000	PT Vale Indonesia Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	132.000.000	184.000.000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	75.500.000	73.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
PT Timah (Persero) Tbk	44.836.930	109.206.780	PT Timah (Persero) Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	23.875.000	26.125.000	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Indo Tambangraya Mega Tbk	2.862.500	7.687.500	PT Indo Tambangraya Mega Tbk
Jumlah	<u>618.754.430</u>	<u>932.619.280</u>	Total

c. Obligasi

c. Bonds

	2015		2014		
	Rp	Peringkat/ Rating	Rp	Peringkat/ Rating	
Obligasi pemerintah					Government bonds
Obligasi Indon 4.625	3.694.852.800	Gov	3.602.070.420	Gov	Obligasi Indon 4.625
Obligasi ORI011	1.021.770.000	Gov	-	Gov	Obligasi ORI011
Obligasi Indon 43	286.053.120	Gov	278.869.969	Gov	Obligasi Indon 43
Obligasi FR 65	-	Gov	4.679.904.000	Gov	Obligasi FR 65
Obligasi FR0058	-	Gov	1.978.622.000	Gov	Obligasi FR0058
Obligasi korporasi					Corporate bonds
Obligasi CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri C	<u>986.146.000</u>	idAAA	<u>1.001.715.000</u>	idAAA	Obligasi CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri C
Jumlah	<u>5.988.821.920</u>		<u>11.541.181.389</u>		Total

Tersedia untuk dijual

Available for sale (AFS)

a. Reksadana

a. Mutual funds

	2015		2014		
	Rp	Unit Penyertaan/ Investment Units	Rp	Unit Penyertaan/ Investment Units	
Biaya perolehan					Cost
Manulife Dana Saham	-	-	2.062.496.312	238.871	Manulife Dana Saham
Keuntungan yang belum direalisasi	-	-	824.622.310	-	Unrealized gain
Nilai Wajar	-	-	<u>2.887.118.622</u>	<u>238.871</u>	Fair Value

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

7. SURAT BERHARGA (Lanjutan)

7. SECURITIES (Continued)

Tersedia untuk dijual (lanjutan)

Available for sale (AFS) (continued)

b. Obligasi

b. Mutual funds

	2015		2014		
	Rp	Peringkat/ Rating	Rp	Peringkat/ Rating	
Biaya perolehan					Cost
Obligasi pemerintah					Government bonds
Obligasi FR 62	1.528.934.860	Gov	1.528.934.860	Gov	Obligasi FR 62
Obligasi FR 64	-	Gov	2.945.111.600	Gov	Obligasi FR 64
Obligasi FR 58	-	Gov	3.407.608.079	Gov	Obligasi FR 58
Obligasi korporasi					Corporate bonds
Obligasi BTPN 2B	3.535.000.000	idAAA	3.535.000.000	idAA	Obligasi BTPN 2B
Subordinasi I Bank CIMB					Subordinasi I Bank CIMB
Niaga Tahun 2010	2.500.000.000	idAA	2.500.000.000	idAA	Niaga Tahun 2010
I CIMB Niaga 2011 Seri B	2.000.000.000	idAAA	2.000.000.000	idAAA	I CIMB Niaga 2011 Seri B
Subordinasi II Bank CIMB					Subordinasi II Bank CIMB
Niaga Tahun 2010	1.500.000.000	idAA	1.500.000.000	idAA	Niaga Tahun 2010
Jumlah	11.063.934.860		17.416.654.539		Total
Kerugian yang belum direalisasi	(562.130.585)		(1.510.948.534)		Unrealized loss
Nilai Wajar	10.501.804.275		15.905.706.005		Fair Value

c. Investasi lain

c. Other investment

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Biaya perolehan			Cost
<i>Interest rate link investment</i>	5.518.000.000	-	Interest rate link investment
Kerugian yang belum direalisasi	(186.453.220)	-	Unrealized loss
Nilai wajar	5.331.546.780	-	Fair Value

Perubahan yang belum realisasi dalam nilai wajar efek tersedia untuk dijual: Unrealized changes in fair value of AFS securities:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Saldo awal	(686.326.224)	(843.087.776)	Beginning balance
Realisasi atas kerugian (keuntungan) penjualan	153.435.469	(887.626.195)	Realized loss (gain) on sale
Perubahan nilai wajar efek	(215.693.050)	1.044.387.747	Change in fair value
Saldo akhir	(748.583.805)	(686.326.224)	Ending balance

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

7. SURAT BERHARGA (Lanjutan)

Semua transaksi surat berharga dilakukan dengan pihak ketiga.

Biaya perolehan obligasi untuk diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 5.332.678.870 dan Rp 12.991.001.200.

Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Nilai wajar investasi reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih yang dipublikasikan.

Nilai wajar investasi obligasi ditentukan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, investasi obligasi akan jatuh tempo sebagai berikut:

- Investasi surat berharga pada obligasi korporasi jatuh tempo berkisar 23 Desember 2016 sampai 23 Desember 2020.
- Investasi surat berharga pada obligasi Pemerintah Indonesia jatuh tempo berkisar 15 Oktober 2017 sampai 15 April 2043.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan diatas terdapat pada Catatan 38.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai efek yang diperdagangkan dan efek tersedia untuk dijual.

8. PIUTANG USAHA

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
a. Berdasarkan Pelanggan:		
Pihak Berelasi		
Rupiah		
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	33.186.330	8.718.750
PT Tamarindo Utama	6.318.000	6.318.000
Jumlah	<u>39.504.330</u>	<u>15.036.750</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	549.004.587	582.846.312
Dolar Amerika Serikat	35.516.377	37.693.428
Jumlah	<u>584.520.964</u>	<u>620.539.740</u>
Jumlah	<u><u>624.025.294</u></u>	<u><u>635.576.490</u></u>

7. SECURITIES (Continued)

All transaction for securities, are made with third parties.

The acquisition cost of bonds held for trading on December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 5,332,678,870 and Rp 12,991,001,200, respectively.

The fair value of equity securities are determined based on market prices published in Indonesian Stock Exchange (IDX).

The fair value of the mutual fund investments are determined based on the published net asset value.

The fair value of the bond investments are determined based on market prices published in Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA).

At December 31, 2015 and 2014, investment in bonds will mature as follows:

- Investment in corporate bonds with maturity ranging from December 23, 2016 until December 23, 2020.
- Investment in Indonesian Government Bonds with maturity ranging from October 15, 2017 until April 15, 2043.

The methods and assumptions applied in determining the fair value of these financial instruments were further discussed in Note 38.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the debt securities classified as held for trading and available for sale.

8. TRADE RECEIVABLES

a. By Customer:
Related parties
Rupiah
PT Asuransi QBE Pool Indonesia
PT Tamarindo Utama
Total
Third parties
Rupiah
U.S. Dollar
Total
Total

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

8. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
b. Berdasarkan Umur		
Lewat jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	138.425.909	129.903.570
31 - 60 hari	224.184.265	255.934.230
61 - 90 hari	26.768.886	119.409.670
Lebih dari 90 hari	234.646.234	130.329.020
Jumlah	<u>624.025.294</u>	<u>635.576.490</u>
c. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	588.508.917	597.883.062
Dolar Amerika Serikat	35.516.377	37.693.428
Jumlah	<u>624.025.294</u>	<u>635.576.490</u>

8. TRADE RECEIVABLES (Continued)

b. By Aging	
Past due:	
Under 30 days	
31- 60 days	
61-90 days	
More than 90 days	
Total	
c. By Currency	
Rupiah	
U.S. Dollar	
Total	

Jangka waktu rata-rata kredit jasa sewa, kursus dan bengkel adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena berdasarkan pengalaman dan hasil penelaahan, manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya. Tidak ada piutang usaha yang dijamin pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The average credit period on building rental, course and automotive repair service is 60 days. No interest is charged on trade receivables. Group has not recognized any allowance for impairment losses since management believes that all receivables are collectible. No trade receivable was pledged as collateral as of December 31, 2015 and 2014.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Lancar:		
Pihak berelasi:		
Direksi dan karyawan	254.202.236	263.252.483
Yayasan Widya Dharma Artha (WDA)	238.763.174	203.707.563
Jumlah	<u>492.965.410</u>	<u>466.960.046</u>
Pihak ketiga	200.840.976	22.411.586
Penyisihan piutang pihak ketiga	(5.575.000)	(5.575.000)
Jumlah	<u>195.265.976</u>	<u>16.836.586</u>
Jumlah	<u>688.231.386</u>	<u>483.796.632</u>
Tidak Lancar:		
Pihak berelasi		
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	6.420.704.615	6.750.000.000
Direksi dan karyawan	761.085.862	942.804.760
Penurunan nilai piutang Karyawan	(108.313.198)	(134.650.193)
Jumlah	<u>7.073.477.279</u>	<u>7.558.154.567</u>

9. OTHER RECEIVABLES

Current:	
Related parties:	
Directors and employees	
Yayasan Widya Dharma Artha (WDA)	
Total	
Third parties	
Allowance for third parties	
Total	
Non-Current:	
Related parties:	
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	
Directors and employees	
Impairment of other receivable to Employee	
Total	

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

9. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Mutasi penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
	<u>Rp</u>
Saldo awal	140.225.193
Penambahan	-
Pemulihan	<u>(26.336.995)</u>
Saldo akhir	<u>113.888.198</u>

Piutang dari PT QBE Pool Indonesia merupakan pemberian pinjaman sebesar Rp 6.750.000.000, untuk memastikan rasio pencapaian solvabilitas dapat memenuhi ketentuan peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

Sesuai dengan PMK No. 53/PMK.010/2012 tersebut diatas, jangka waktu pelunasan pinjaman subordinasi tidak dibatasi dan tingkat bunga adalah 20% dari tingkat suku bunga Bank Indonesia pada saat ditandatangani.

Pemberi pinjaman tidak akan meminta pelunasan pinjaman dan peminjam tidak diwajibkan untuk mengembalikan pinjaman kepada pemberi pinjaman apabila pelunasan pokok pinjaman akan mengakibatkan peminjam akan melakukan pelanggaran atas tingkat solvabilitas minimum.

Selisih efek dari perbedaan suku bunga pasar dengan suku bunga kontraktual pada pinjaman kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia sebesar Rp 1.013.662.065 diakui sebagai uang muka investasi.

Jangka waktu pinjaman kepada direksi dan karyawan adalah 1-14 tahun, dan dikenakan bunga antara 0% - 10% per tahun.

Piutang Yayasan Widya Dharma Artha merupakan pemberian pinjaman entitas anak (PT Widya Dharma Artha) kepada Yayasan Dharma Artha yang bersifat penggantian (*reimbursement*) atas biaya operasional Yayasan Dharma Artha yang dibayarkan terlebih dahulu oleh PT Widya Dharma Artha dan akan dilunasi oleh Yayasan Widya Dharma Artha.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

10. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan saldo persediaan Entitas Anak berupa pelumas, cat, dan lain-lain sebesar Rp 181.210.046 dan Rp 232.399.812 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

9. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The movement of impairment loss of other receivables is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
	140.225.193	5.575.000	Beginning balance
	-	134.650.193	Addition
	<u>(26.336.995)</u>	<u>-</u>	Recovery
	<u>113.888.198</u>	<u>140.225.193</u>	Ending balance

Due from PT QBE Pool Indonesia amounting to Rp 6,750,000,000 represents loan given to ensure the achievement of that solvability ratio to fulfilled regulatory required by Ministry of Finance No. 53/PMK.010/2012 about Financial Solvability of Insurance and Reinsurance Companies.

Based on PMK No. 53/PMK.010/2012 the payment period of Subordinated Loan is unrestricted and the interest rate is equal to 20% of the BI interest rate on the date of signing.

The lenders will not request the settlement of loan and the borrowers is not required to settle the loan when the settlement of loan will cause the borrower to violate its minimum solvability ratio requirement.

Effect of difference between market interest rate and contractual interest rate of loan to PT Asuransi QBE Pool Indonesia amounting to Rp 1,013,662,065 is recognized as advance for investment.

Terms of loan to directors and employees is 1-14 years and subject to interests of 0% - 10% per annum.

Receivable from Yayasan Widya Dharma Artha is transferred by subsidiary PT Widya Dharma Artha on reimbursement method, the operational expense of Yayasan Dharma Artha is paid by PT Widya Dharma Artha which will be paid then by Yayasan Widya Dharma Artha.

Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on non-collectible other receivables.

10. INVENTORIES

This account represents the Subsidiary's inventory balances such as lubricants, paints and others amounting to Rp 181,210,046 and Rp 232,399,812, as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATE

Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Aktivitas Utama/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicille	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ Percentage of ownership interest and voting power held by the Group (%)	2015 Rp	2014 Rp
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	Jasa asuransi kerugian/General insurance	Jakarta	45%	97.726.557.418	58.605.209.565

Mutasi investasi dengan metode ekuitas:

Changes in investment under the equity method:

	2015 Rp	2014 Rp	
Saldo awal	58.605.209.565	48.623.504.363	Beginning balance
Bagian laba bersih entitas asosiasi	10.486.835.344	9.981.705.202	Equity in net income of associate
Penambahan investasi	27.000.000.000	-	Additional investment
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	(503.328.600)	-	Equity portion of other comprehensive loss of an associate
Bagian tambahan modal disetor dari entitas asosiasi	2.137.841.109	-	Equity portion in additional paid-up capital stock of an associate
Saldo akhir	97.726.557.418	58.605.209.565	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan PT Asuransi QBE Pool Indonesia adalah sebagai berikut:

Following is the summary of PT Asuransi QBE Pool Indonesia's financial information:

	2015 Rp	2014 Rp	
Jumlah aset	921.927.252.120	685.258.989.936	Total assets
Jumlah liabilitas	705.539.104.876	555.807.171.255	Total liabilities
Aset bersih	216.388.147.244	129.451.818.681	Net assets
Jumlah pendapatan tahun berjalan	488.027.912.555	345.972.193.746	Total income for the year
Laba bersih tahun berjalan	23.304.078.542	22.181.567.116	Net income for the year

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 07 dari Notaris Ferry Mahendra Permana, S.H., tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan membeli 5% saham dari QBE Insurance (International Limited), pemegang saham mayoritas QBE Pool senilai Rp 4.220.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi 45%.

Based on the Deed of Record-keeping No. 07 of Ferry Mahendra Permana, S.H., dated December 28, 2012, the Company acquired 5% ownership from QBE Insurance (International Limited), the majority shareholders of QBE Pool amounted of Rp 4,220,000,000, resulting in an increase of the Company's ownership to 45%.

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan menambah penyertaan modal sebesar Rp 4.500.000.000 untuk mempertahankan presentase kepemilikan pada PT Asuransi QBE Pool Indonesia, sehingga jumlah saham Perusahaan menjadi 180 saham dengan presentase kepemilikan tetap sebesar 45%.

On June 28, 2013, the Company increased its investment amounting to Rp 4,500,000,000 to maintain the percentage of ownership in PT Asuransi QBE Pool Indonesia, thus the number of the Company shares to 180 shares and the percentage of ownership remains 45%.

Pada tanggal 27 Pebruari 2015, Perusahaan menambah penyertaan modal sebesar Rp 27.000.000.000 untuk mempertahankan presentase kepemilikan pada PT Asuransi QBE Pool Indonesia, sehingga jumlah saham Perusahaan menjadi 450 saham dengan presentase kepemilikan tetap sebesar 45%.

On February 27, 2015, the Company increased its investment amounting to Rp 27,000,000,000 to maintain the percentage of ownership in PT Asuransi QBE Pool Indonesia, thus the number of the Company shares to 450 shares and the percentage of ownership remains 45%.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

12. ASET TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

	2015				
	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	101.600.000	-	-	101.600.000	Land
Bangunan	3.475.581.789	45.381.080	-	3.520.962.869	Buildings
Kendaraan bermotor	756.790.395	-	127.250.000	629.540.395	Vehicles
Peralatan kantor	1.394.026.150	48.609.000	8.599.000	1.434.036.150	Office equipments
Perabot dan perlengkapan	345.055.190	20.301.000	69.100.000	296.256.190	Furnitures and fixtures
Mesin dan instalasi	236.639.813	12.598.000	31.872.000	217.365.813	Machineries and instalations
Jumlah	<u>6.309.693.337</u>	<u>126.889.080</u>	<u>236.821.000</u>	<u>6.199.761.417</u>	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	924.254.989	147.239.325	-	1.071.494.314	Buildings
Kendaraan bermotor	756.790.359	-	127.250.000	629.540.359	Vehicles
Peralatan kantor	1.344.546.300	21.562.264	4.828.672	1.361.279.892	Office equipments
Perabot dan perlengkapan	313.671.399	22.140.233	69.100.000	266.711.632	Furnitures and fixtures
Mesin instalasi	223.778.563	9.766.190	31.411.584	202.133.169	Machineries and instalations
Jumlah	<u>3.563.041.610</u>	<u>200.708.012</u>	<u>232.590.256</u>	<u>3.531.159.366</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>2.746.651.727</u>			<u>2.668.602.051</u>	Net carrying value

	2014				
	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	101.600.000	-	-	101.600.000	Land
Bangunan	3.392.999.634	82.582.155	-	3.475.581.789	Buildings
Kendaraan bermotor	756.790.395	-	-	756.790.395	Vehicles
Peralatan kantor	1.386.926.150	7.100.000	-	1.394.026.150	Office equipments
Perabot dan perlengkapan	322.938.090	22.117.100	-	345.055.190	Furnitures and fixtures
Mesin dan instalasi	223.945.813	12.694.000	-	236.639.813	Machineries and instalations
Jumlah	<u>6.185.200.082</u>	<u>124.493.255</u>	<u>-</u>	<u>6.309.693.337</u>	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	781.434.734	142.820.255	-	924.254.989	Buildings
Kendaraan bermotor	739.837.234	16.953.125	-	756.790.359	Vehicles
Peralatan kantor	1.338.970.350	5.575.950	-	1.344.546.300	Office equipments
Perabot dan perlengkapan	277.766.159	35.905.240	-	313.671.399	Furnitures and fixtures
Mesin instalasi	198.766.433	25.012.130	-	223.778.563	Machineries and instalations
Jumlah	<u>3.336.774.910</u>	<u>226.266.700</u>	<u>-</u>	<u>3.563.041.610</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>2.848.425.172</u>			<u>2.746.651.727</u>	Net carrying value

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, beban penyusutan dialokasikan sebagai beban usaha masing-masing sebesar Rp 200.708.012 dan Rp 226.266.700 (Catatan 29).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan kepada entitas asosiasinya PT Asuransi QBE Pool Indonesia. Asuransi meliputi semua risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing Rp 5.921.044.500 dan Rp 10.560.000.000.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 6.992.000.000. Penilaian berdasarkan pendekatan pendapatan dan pendekatan pasar, yang direkonsiliasi menggunakan metode bobot tertimbang, yang telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen per tanggal 12 Februari 2016. Laporan tersebut diterbitkan oleh KJPP Ruky, Safrudin & Rekan.

Jumlah tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh sebesar Rp 629.540.395 dan Rp 756.790.395 masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014.

Grup memiliki sebidang tanah yang terletak di Kupang Raya, Bandar Lampung dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2032.

Aset tetap milik Grup tidak dijaminan per 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai tercatat aset tetap.

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

As at December 31, 2015 and 2014, depreciation expenses were allocated as operating expenses amounting to Rp 200,708,012 and Rp 226,266,700, respectively (Note 29).

As at December 31, 2015 and 2014, property and equipment, except for land, were insured to its associate, PT Asuransi QBE Pool Indonesia. Insurance covers all risks of damage with each total coverage of Rp 5,921,044,500 and Rp 10,560,000,000.

The Group's management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The fair value of land and building as of December 31, 2015 amounted to Rp 6,992,000,000. The assessment based on income approach and market approach, which reconciled using weighted average method, which reviewed by management and prepared by an independent appraiser dated February 12, 2016. The appraisal report was issued by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan.

The gross amount of fully depreciated property and equipment amounted to Rp 629,540,395 and Rp 756,790,395 in 2015 and 2014.

The Group owns piece of land located in Kupang Raya, Bandar Lampung with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for 20 years until 2032.

Group's property and equipments were not pledged as collateral as of December 31, 2015 and 2014. Management believes that there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the carrying value of property and equipments.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

	2015				
	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan: Bangunan	6.222.316.026	-	-	6.222.316.026	At cost: Buildings
Akumulasi penyusutan: Bangunan	4.113.557.279	186.572.663	-	4.300.129.942	Accumulated depreciation: Buildings
Jumlah Tercatat	<u>2.108.758.747</u>			<u>1.922.186.084</u>	Net carrying value

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

	2014				
	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan: Bangunan	6.222.316.026	-	-	6.222.316.026	At cost: Buildings
Akumulasi penyusutan: Bangunan	3.864.127.652	249.429.627	-	4.113.557.279	Accumulated depreciation: Buildings
Jumlah Tercatat	<u>2.358.188.374</u>			<u>2.108.758.747</u>	Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Beban pokok pendapatan	186.572.663	208.179.628	Cost of revenues
Beban usaha	-	41.249.999	Operating expenses
Jumlah	<u>186.572.663</u>	<u>249.429.627</u>	Total

Properti investasi berlokasi di Jakarta, Bogor, Cirebon, Medan dan Pekanbaru.

The investment property is located at Jakarta, Bogor, Cirebon, Medan and Pekanbaru.

Nilai wajar aset tetap berupa bangunan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 58.174.800.000. Penilaian berdasarkan pendekatan pendapatan dan pendekatan pasar, yang direkonsiliasi menggunakan metode bobot tertimbang, yang telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen per tanggal 12 Pebruari 2016. Laporan tersebut diterbitkan oleh KJPP Ruky, Safrudin & Rekan.

The fair value of buildings as of December 31, 2015 amounted to Rp 58,174,800,000. The assessment based on income approach and market approach, which reconciled using weighted average method, which reviewed by management and prepared by an independent appraiser dated February 12, 2016. The appraisal report was issued by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan.

Penghasilan sewa dan beban operasi langsung baik dari properti investasi yang menghasilkan maupun yang tidak menghasilkan penghasilan sewa adalah Rp 300.997.865 dan Rp 265.248.309 pada 2015 dan Rp 959.035.779 dan Rp 284.265.986 pada 2014.

Rental revenues and direct operating cost from both the generating and non-generating investment properties were Rp 300,997,865 and Rp 265,248,309 in 2015 and Rp 959,035,779 and Rp 284,265,986 in 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mengasuransikan properti investasinya kepada entitas asosiasi, PT Asuransi QBE Pool Indonesia. Asuransi meliputi semua risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 19.000.000.000 dan Rp 10.900.000.000.

As at December 31, 2015 and 2014, the Company insured their investment properties to its associate, PT Asuransi QBE Pool Indonesia. Insurance covers all risks of damage with total coverage of Rp 19,000,000,000 and Rp 10,900,000,000 at December 31, 2015 and 2014, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai tercatat properti investasi.

Management believes that there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the carrying value of investment properties.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2015
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)

14. ASET TAK BERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

		2015					
		Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>		
		Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya perolehan:						At cost:	
Hak atas tanah		855.092.400	-	-	855.092.400	Landrights	
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:	
Hak atas tanah		156.448.168	42.754.620	-	199.202.788	Landrights	
Jumlah Tercatat		698.644.232			655.889.612	Net carrying value	
		2014					
		Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>		
		Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya perolehan:						At cost:	
Hak atas tanah		855.092.400	-	-	855.092.400	Landrights	
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:	
Hak atas tanah		113.693.548	42.754.620	-	156.448.168	Landrights	
Jumlah Tercatat		741.398.852			698.644.232	Net carrying value	

Aset tak berwujud yang dimiliki Perusahaan merupakan hak atas tanah.

Intangible asset that owned by the Company is landrights.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang tanggal berakhirnya HGB seperti dibawah:

The Company owns several plots of land with certificate of Buildings Rights Title (HGB) with expiration date as follows:

Nomor HGB/ <i>Building Rights Title No</i>	Tanggal Berakhir HGB/ <i>Building Rights Title expiration date</i>
HGB No. 1249/Medan, Sumatera Utara	26 Mei/May 26, 2022
HGB No. 186/Pekanbaru, Riau	18 Juli/July 18, 2010
HGB No. 1250/Medan, Sumatera Utara	17 Juni/June 17, 2022
HGB No. 798/Kebon Sirih, Jakarta Pusat	27 Oktober/October 27, 2032
HGB No. 10278/Pluit, Jakarta Utara	29 April/April 29, 2032
HGB No. 9653/Pluit, Jakarta Utara	4 Juni/June 4, 2027
HGB No. 2734/Pinangsia, Jakarta Barat	14 Mei/May 14, 2022
HGB No. 4/Desa Kupang Raya, Lampung	23 Februari/February 23, 2032
HGB No. 90/Cirebon, Jawa Barat	18 September/September 18, 2037
HGB No. 30/Bogor, Jawa Barat	28 Desember/December 28, 2039

Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Management believes that the certificates of Building Rights Title can be extended when expired.

Lokasi di Pekanbaru tersebut adalah bagian dari Tanah Hak Pengelolaan Pemerintah Kota Pekanbaru. Surat Perjanjian tentang Penyerahan dan Penggunaan Bagian Tanah di atas Tanah Hak Pengelolaan Pemerintah Kota Pekanbaru sedang dalam proses.

Land owned by the Company in Pekanbaru is part of the Land Right Management of Pekanbaru Government. The agreement regarding the Submission and Use of Land on the Land Right Management of Pekanbaru Government is on the process.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

14. ASET TAK BERWUJUD (Lanjutan)

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Beban pokok pendapatan	9.372.990	9.372.990
Beban usaha	<u>33.381.630</u>	<u>33.381.630</u>
Jumlah	<u><u>42.754.620</u></u>	<u><u>42.754.620</u></u>

14. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Amortization expenses were allocated as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Cost of revenues	9.372.990	9.372.990
Operating expenses	<u>33.381.630</u>	<u>33.381.630</u>
Total	<u><u>42.754.620</u></u>	<u><u>42.754.620</u></u>

15. ASET LAIN-LAIN

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Penempatan unit link pada PT. Sunlife Financial Indonesia (Catatan 36b)	1.026.282.412	958.950.193
Uang muka investasi (Catatan 9)	1.013.662.065	-
Keanggotaan olahraga	270.000.000	270.000.000
Uang jaminan	<u>10.000.000</u>	<u>10.000.000</u>
Jumlah	<u><u>2.319.944.477</u></u>	<u><u>1.238.950.193</u></u>

15. OTHER ASSETS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Unit link placement on PT. Sunlife Financial Indonesia (Note 36b)	1.026.282.412	958.950.193
Advance for investment (Note 9)	1.013.662.065	-
Membership of sport	270.000.000	270.000.000
Security deposit	<u>10.000.000</u>	<u>10.000.000</u>
Total	<u><u>2.319.944.477</u></u>	<u><u>1.238.950.193</u></u>

16. UTANG PAJAK

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak kini - final (Catatan 32)	221.500	268.500
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	2.240.000	-
Pasal 21	103.403.970	132.586.549
Pasal 23	611.000	13.000
Pajak pertambahan nilai SKPKB dan STP	<u>42.235.353</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>148.711.823</u></u>	<u><u>138.345.511</u></u>
Entitas Anak		
Pajak kini - final	4.777.640	5.100.613
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	12.000.000	8.000.000
Pasal 21	10.521.080	5.023.686
Pasal 23	<u>453.000</u>	<u>940.000</u>
Jumlah	<u><u>27.751.720</u></u>	<u><u>19.064.299</u></u>
Jumlah	<u><u><u>176.463.543</u></u></u>	<u><u><u>157.409.810</u></u></u>

16. TAX PAYABLES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
The Company		
Current tax - final (Note 32)	221.500	268.500
Income tax		
Article 4 (2)	2.240.000	-
Article 21	103.403.970	132.586.549
Article 23	611.000	13.000
Value added tax SKPKB and STP	<u>42.235.353</u>	<u>-</u>
Total	<u><u>148.711.823</u></u>	<u><u>138.345.511</u></u>
Subsidiaries		
Current tax - final	4.777.640	5.100.613
Income tax		
Article 4 (2)	12.000.000	8.000.000
Article 21	10.521.080	5.023.686
Article 23	<u>453.000</u>	<u>940.000</u>
Total	<u><u>27.751.720</u></u>	<u><u>19.064.299</u></u>
Total	<u><u><u>176.463.543</u></u></u>	<u><u><u>157.409.810</u></u></u>

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

16. UTANG PAJAK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kantor Pelayanan Pajak atas nama Direktorat Jenderal Pajak. Berdasarkan SKPKB dan STP tersebut, Perusahaan harus membayar dengan rincian sebagai berikut:

No. SKPKB / STP	Masa Pajak/ Tax Period	Jenis Pajak/ Type of Tax	Kurang Bayar/ Underpayment Rp
90001/140/11/054/15	Desember 2011/ <i>December 2011</i>	PPH pasal 4(2)/ <i>tax art. 4(2)</i>	1.100.000
90001/240/11/054/15	Desember 2011/ <i>December 2011</i>	PPH pasal 4(2)/ <i>tax art. 4(2)</i>	21.221.854
90003/207/11/054/15	Januari 2011/ <i>January 2011</i>	PPN / <i>Value Added Tax</i>	3.726.492
90004/207/11/054/15	Pebruari 2011/ <i>February 2011</i>	PPN / <i>Value Added Tax</i>	6.112.939
90005/207/11/054/15	Desember 2011/ <i>December 2011</i>	PPN / <i>Value Added Tax</i>	6.796.719
90002/107/11/054/15	Januari 2011/ <i>January 2011</i>	PPN / <i>Value Added Tax</i>	1.861.600
90003/107/11/054/15	Pebruari 2011/ <i>February 2011</i>	PPN / <i>Value Added Tax</i>	497.273
90004/107/11/054/15	Desember 2011/ <i>December 2011</i>	PPN / <i>Value Added Tax</i>	918.476
<i>Jumlah/ Total</i>			<u>42.235.353</u>

16. TAX PAYABLE (Continued)

As of December 31, 2015, the Company received Underpayment Tax Assesment (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) from Tax Office on behalf of Directorate General of Taxation. Based on SKPKB and STP, the Company has to paid wth details as follows:

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2015 Rp	2014 Rp	
Jasa tenaga ahli	304.940.000	303.700.000	Profesional fees
Sewa kantor	188.000.000	152.000.000	Office rental
Lain-lain	45.910.298	112.932.859	Others
Jumlah	<u>538.850.298</u>	<u>568.632.859</u>	Total

17. ACCRUED EXPENSES

18. UTANG DIVIDEN

Utang dividen merupakan dividen yang belum diambil oleh pemegang saham Grup dengan rincian sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4) Rp	
Fujinomiya Nominees Ltd, Hongkong	12.300.489.600	12.065.289.600	Fujinomiya Nominees Ltd, Hongkong
PT Buanamas Investindo	6.251.965.431	6.151.930.783	PT Buanamas Investindo
PT Reasuransi UI (Persero)	17.947.488	17.620.840	PT Reasuransi UI (Persero)
Lain-lain (dibawah Rp 10 juta)	21.034.961	15.814.961	Others (under Rp 10 Million)
Jumlah	<u>18.591.437.480</u>	<u>18.250.656.184</u>	Total

18. DIVIDENDS PAYABLE

Dividends payable represent dividend which have not been claimed by the Group's stockholders with details as follows:

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	2015	2014
	Rp	Rp
Pihak berelasi:		
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	129.600.000	-
Pihak ketiga:		
PT Bank DBS Indonesia	-	50.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	54.900.000	36.036.500
Jumlah	<u>184.500.000</u>	<u>86.036.500</u>

19. UNEARNED REVENUE

Related party:	
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	
Third parties:	
PT Bank DBS Indonesia	
Others (each below Rp 50 million)	
Total	

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

Details of shareholders based on records maintained by PT Adimitra Transferindo, the share administrator, were as follows:

Nama Pemegang Saham	2015 dan / and 2014			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp	
PT Titanusa Setiyoso	184.582.936	82,039	46.145.734.000	PT Titanusa Setiyoso
Masyarakat:				Public:
Fujinomiya Nominees Ltd, Hongkong	14.700.000	6,534	3.675.000.000	Fujinomiya Nominees Ltd, Hongkong
Budiman Tanjung	12.053.416	5,358	3.013.354.000	Budiman Tanjung
Endang Ety Merawati (Presiden Direktur)	10.000	0,004	2.500.000	Endang Ety Merawati (President Director)
Fony Tanjung (Direktur)	2.000	0,001	500.000	Fony Tanjung (Director)
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	13.645.652	6,065	3.411.413.000	Others (each below 5%)
Jumlah	<u>224.994.004</u>	<u>100</u>	<u>56.248.501.000</u>	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Perubahan jumlah saham beredar sejak 1 Januari 2014 hingga 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Changes in the shares outstanding since January 1, 2014 until December 31, 2015 as follows:

	Jumlah saham/ Total shares	
Saldo 1 Januari 2014	219.275.004	Balance as of January 1, 2014
Pelaksanaan waran seri I (harga pelaksanaan: Rp 262 per saham)	5.719.000	Warrant exercise series I (exercise price: Rp 262 per share)
Saldo 31 Desember 2014 dan 2015	<u>224.994.004</u>	Balance as of December 31, 2014 and 2015

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Sehubungan dengan pelaksanaan Waran seri I yang telah berakhir masa pelaksanaannya pada tanggal 11 Juli 2014, Bursa Efek Indonesia memberikan pengumuman, pelaksanaan Waran Seri I PT. Pool Advista Indonesia Tbk telah berakhir pada tanggal 16 Juli 2014.

Cadangan Umum dibuat untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, dimana perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan dilakukan sampai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp 12.600.000.000 dan Rp 5.550.000.000.

20. CAPITAL STOCK (Continued)

Due to the exercise of warrant 1st series is expired on July 11, 2014, the Indonesia Stock Exchange announced the expiration date of warrant exercise 1st series of PT Pool Advista Indonesia Tbk on July 16, 2014.

General reserves are set aside to meet the Indonesian Coporate Law's requirements, of which companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

The appropriated retained earnings on December 31, 2015 and 2014 amounted Rp 12,600,000,000 and Rp 5,550,000,000 respectively.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Agio saham merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas (*right issue*) dan pelaksanaan waran, dengan perincian sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, right issue and exercise of warrants, with details as follows:

	Rp	
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana kepada masyarakat	14.400.000.000	Received from initial public offering
Pembagian saham bonus pada tahun 1992	(14.000.000.000)	Distribution of bonus share in 1992
Penerimaan dan penawaran umum terbatas I (HMETD) pada tahun 1994	4.000.000.000	Received from limited public offering I (Preemptive rights) in 1994
Penerimaan dan penawaran umum terbatas II (HMETD) pada tahun 2009	2.500.000.000	Received from limited public offering II (Preemptive rights) in 2009
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penawaran terbatas kepada masyarakat	(476.048.700)	Share issuance cost in connection with Limited Public Offering
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan waran Seri I pada tahun 2012	57.240.000	Additional paid in capital resulting from Series I warrants exercise in 2012
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan waran Seri I pada tahun 2013	174.060.048	Additional paid in capital resulting from Series I warrants exercise in 2013
Saldo 31 Desember 2013	6.655.251.348	Balance as of December 31, 2013
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan waran Seri I pada tahun 2014	68.628.000	Additional paid in capital resulting from Series I warrants exercise in 2014
Saldo 31 Desember 2014 dan 2015	6.723.879.348	Balance as of December 31, 2014 and 2015

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2015
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)

22. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

22. OTHER EQUITY COMPONENTS

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Bagian tambahan modal disetor dari entitas asosiasi yang timbul dari efek perbedaan suku bunga pasar dengan suku bunga kontraktual pada pinjaman subordinasi dari pemegang saham entitas asosiasi	2.137.841.109	-	Equity portion in additional paid-up capital stock of an associate that arise from effect of difference between market interest rate and contractual interest rate of subordinated loans from shareholders of an associate
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	(503.328.600)	-	Equity portion in other comprehensive loss of an associate
Kerugian dari pengukuran kembali nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	(748.583.806)	(686.326.224)	Loss from adjustment in fair value of available for sale financial assets
Kerugian aktuarial	(357.354.468)	(459.307.458)	Actuarial loss
Kepentingan non-pengendali	802.148	2.801.339	Non-controlling interests
Jumlah	<u>(356.552.320)</u>	<u>(456.506.119)</u>	Total
Jumlah	<u>529.376.383</u>	<u>(1.142.832.343)</u>	Total

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

23. NON CONTROLLING INTERESTS

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut :

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries were as follows :

	2015					
	Awal/ Beginning	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Akhir/ Ending	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Meganindo Intisakti	16.320.481	(17.208.055)	(3.263.526)	-	(4.151.100)	PT Meganindo Intisakti
PT Widya Dharma Artha	288.605.416	52.181.223	5.262.717	(11.600.000)	334.449.356	PT Widya Dharma Artha
Jumlah	<u>304.925.897</u>	<u>34.973.168</u>	<u>1.999.191</u>	<u>(11.600.000)</u>	<u>330.298.256</u>	Total
	2014					
	(Disajikan kembali - Catatan 4/As restated - Note 4)					
	Awal/ Beginning	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Akhir/ Ending	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Meganindo Intisakti	17.386.530	(5.727.324)	4.661.275	-	16.320.481	PT Meganindo Intisakti
PT Widya Dharma Artha	269.459.898	23.606.172	(4.460.654)	-	288.605.416	PT Widya Dharma Artha
Jumlah	<u>286.846.428</u>	<u>17.878.848</u>	<u>200.621</u>	<u>-</u>	<u>304.925.897</u>	Total

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

24. LABA PER SAHAM

24. EARNINGS PER SHARE

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>8.999.344.813</u>	<u>18.997.127.053</u>	Profit attributable to the owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk laba per saham dasar	224.994.004	224.994.004	Weighted average of ordinary shares for basic earnings per share
Pengaruh efek berpotensi saham biasa yang dilutif - waran	<u>-</u>	<u>2.964</u>	Effect of dilutive securities - warrant
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>224.994.004</u>	<u>224.996.968</u>	Weighted average of ordinary shares for calculation of diluted earnings per share

Efek surat berharga dilusian waran ditentukan dengan menggunakan harga pasar rata-rata Rp 2.995 pada tahun 2014.

The effect of dilutive warrant securities was determined using average market price Rp 2,995 in 2014.

25. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

25. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 8 yang diadakan tanggal 16 Juni 2015 dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun 2014 sebesar Rp 20 per saham. Jumlah dividen kas menjadi Rp 4.499.880.080 dan cadangan umum sebesar Rp 7.050.000.000.

Based on Deed of Minutes of Annual General Meeting of Stockholders Company No. 8 on June 16, 2015 of Erni Rohaini, SH, MBA, a cash dividend per 2014 of Rp 20 per share was approved or a total of Rp 4,499,880,080 and the general reserves amounting to Rp 7,050,000,000.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 22 yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2014 dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun 2013 sebesar Rp 10 per saham. Dengan adanya pelaksanaan waran, jumlah dividen kas menjadi Rp 2.249.940.040 dan cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000.

Based on Deed of Minutes of Annual General Meeting of Stockholders Company No. 22 on June 26, 2014 of Erni Rohaini, SH, MBA, a cash dividend per 2013 of Rp 10 per share was approved or a total of Rp 2,249,940,040 after considering all the exercised warrants and the general reserves amounting to Rp 1,000,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, utang dividen masing-masing sebesar Rp 18.591.437.480 dan Rp 18.250.656.184 (Catatan 18).

As at December 31, 2015 and 2014, total dividend payables were Rp 18,591,437,480 and Rp 18,250,656,184, respectively (Note 18).

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

26. PENDAPATAN – BERSIH

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Perusahaan		
Sewa dan jasa pengelolaan gedung	300.997.865	959.035.779
Jasa pembukuan	9.500.000	14.200.000
Jasa manajemen	-	2.986.531.044
Jumlah	<u>310.497.865</u>	<u>3.959.766.823</u>
Entitas anak		
Pendapatan kursus	2.967.722.899	2.535.376.600
Pendapatan bengkel	1.365.541.538	1.296.957.684
Jumlah	<u>4.333.264.437</u>	<u>3.832.334.284</u>
Hasil pengembangan investasi		
Bunga deposito	595.916.229	1.467.282.396
Bunga obligasi	1.337.203.405	1.879.280.169
Bunga investasi lain	75.528.454	-
Keuntungan (kerugian) direalisasi dan belum direalisasi obligasi	(1.001.860.935)	981.611.671
Keuntungan direalisasi dan belum direalisasi dari penjualan dan penempatan - bersih :		
Reksadana	1.494.127.926	5.712.562.168
Saham	(298.567.823)	190.591.680
Jumlah	<u>2.202.347.256</u>	<u>10.231.328.084</u>
Jumlah	<u><u>6.846.109.558</u></u>	<u><u>18.023.429.191</u></u>

Hasil pengembangan investasi Perusahaan terdiri dari keuntungan (kerugian) pelepasan dan penilaian surat berharga, pendapatan dividen, serta bunga deposito berjangka, obligasi dan investasi lain.

PT Asuransi QBE Pool Indonesia merupakan pihak berelasi yang memberikan kontribusi masing-masing sebesar Rp 279.577.002 atau 4,08% pada tahun 2015, serta Rp 3.418.169.039 atau 18,97% pada tahun 2014 terhadap pendapatan konsolidasian.

26. NET REVENUES

The Company
Building rentals & management service
Accounting service
Management fees
Total
Subsidiaries
Course revenue
Automotive repair & service revenue
Total
Income from investment development
Interest income on time deposits
Interest income on bonds
Interest income on other investment
Unrealized gain (loss) on bonds and realized bonds
Realized and unrealized gains from sales and placement - net of :
Mutual funds
Stocks
Total

Income from investment development consists to gain (loss) on sale and valuation of securities, dividend and interest from time deposits, bonds, and other investment.

PT Asuransi QBE Pool Indonesia are related parties giving contribution of Rp 279,577,002 or 4.08 % in 2015 and Rp 3,418,169,039 or 18.97% in 2014 to consolidated revenues.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Perusahaan		
Jasa konsultasi dan pengembangan investasi	1.008.017.778	825.886.208
Sewa	255.408.604	274.892.996
Jumlah	<u>1.263.426.382</u>	<u>1.100.779.204</u>
Entitas anak		
Kursus	1.518.240.277	1.196.662.294
Bengkel	724.498.608	616.182.015
Jumlah	<u>2.242.738.885</u>	<u>1.812.844.309</u>
Jumlah	<u><u>3.506.165.267</u></u>	<u><u>2.913.623.513</u></u>

27. COSTS OF REVENUES

The Company
Consulting and investment development
Rent
Total
Subsidiaries
Training course
Automotive repair & service
Total
Total

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
	Rp	Rp	
Penghasilan bunga	148.507.975	161.058.574	Interest income
Keuntungan selisih kurs - bersih	1.376.986.383	258.641.863	Foreign exchange gain - net
Lain-lain	1.132.441.524	102.746.002	Others
Jumlah	<u>2.657.935.882</u>	<u>522.446.439</u>	Total

28. OTHER INCOMES

29. BEBAN USAHA

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
	Rp	Rp	
Gaji dan tunjangan	3.710.250.253	3.068.116.180	Salaries and allowances
Jasa tenaga ahli	723.570.000	571.295.234	Professional fees
Imbalan kerja (Catatan 31)	535.366.459	509.597.648	Employee benefits (Note 31)
Biaya pencatatan saham	317.894.018	61.207.385	Share listing expenses
Perjalanan dan transportasi	217.325.907	235.481.973	Travelling and transportation
Listrik dan air	213.200.938	120.894.537	Electricity and water
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	200.708.012	226.266.700	Depreciation of property and equipment (Note 12)
Umum kantor	195.787.541	223.451.157	General expenses
BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan	145.673.947	80.984.172	Employee insurance
Komunikasi	118.140.032	105.975.884	Communications
Alat tulis, materai dan fotocopy	72.299.622	82.882.664	Stationery, stamp duty and photocopy
Iklan dan promosi	64.965.008	74.468.724	Advertising and promotion
Perbaikan dan pemeliharaan	46.875.371	80.104.880	Repair and maintenance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 45.000.000)	369.693.860	309.860.248	Other (each below Rp 45,000,000)
Jumlah	<u>6.931.750.968</u>	<u>5.750.587.386</u>	Total

29. OPERATING EXPENSES

30. BEBAN LAIN-LAIN

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
	Rp	Rp	
Beban umum	123.121.836	78.251.244	General expenses
Beban pajak	26.623.643	25.136.360	Tax expenses
Biaya administrasi bank	22.199.380	13.591.503	Bank administration
Lain-lain - bersih	16.089.863	170.775.978	Others - net
Jumlah	<u>188.034.722</u>	<u>287.755.085</u>	Total

30. OTHER EXPENSES

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 32 dan 30 karyawan pada tahun 2015 dan 2014.

Beban imbalan pasca kerja Grup yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
	Rp	Rp	
Diakui pada laba (rugi)			Recognized in profit (loss)
Biaya jasa kini	251.742.828	245.064.978	Current service cost
Biaya bunga	283.623.631	264.532.670	Interest costs
Jumlah	<u>535.366.459</u>	<u>509.597.648</u>	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			Recognized in other comprehensive income
Keuntungan aktuarial	(101.952.990)	(28.691.591)	Actuarial gain
Jumlah	<u>433.413.469</u>	<u>480.906.057</u>	Total

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	3.466.466.041	3.020.720.458	Balance at the beginning of year
Beban diakui dalam laba rugi	535.366.459	509.597.648	Expenses recognized in profit loss
Beban diakui pada penghasilan komprehensif lain	(101.952.990)	(28.691.591)	Expenses recognized in the other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(108.435.341)	(35.160.474)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	<u>3.791.444.169</u>	<u>3.466.466.041</u>	Balance at the end of year

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group calculates and records post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits are 32 and 30 employees in 2015 and 2014, respectively.

The amounts recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
	Rp	Rp	
Diakui pada laba (rugi)			Recognized in profit (loss)
Biaya jasa kini	251.742.828	245.064.978	Current service cost
Biaya bunga	283.623.631	264.532.670	Interest costs
Jumlah	<u>535.366.459</u>	<u>509.597.648</u>	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			Recognized in other comprehensive income
Keuntungan aktuarial	(101.952.990)	(28.691.591)	Actuarial gain
Jumlah	<u>433.413.469</u>	<u>480.906.057</u>	Total

Movements of net liabilities included in the consolidated statement of financial position were as follows:

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	3.466.466.041	3.020.720.458	Balance at the beginning of year
Beban diakui dalam laba rugi	535.366.459	509.597.648	Expenses recognized in profit loss
Beban diakui pada penghasilan komprehensif lain	(101.952.990)	(28.691.591)	Expenses recognized in the other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(108.435.341)	(35.160.474)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	<u>3.791.444.169</u>	<u>3.466.466.041</u>	Balance at the end of year

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Asumsi aktuarial penting yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dihitung oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 12 Pebruari 2016 dan 23 Pebruari 2015 untuk 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Tingkat diskonto per tahun	8,90% - 9,00%	7,90% - 8,90%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00% - 10,00%	8,00% - 10,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI-2011)		Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari/from TMI - 2011		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 55/1% at age up to 20 and linear decreases to 0% at age 55		Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years old		Normal retirement age

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The principal actuarial assumptions used in determining the post-employment benefit obligations as of December 31, 2015 and 2014 were calculated by PT Bestama Aktuarial, an independent actuary on its report dated February 12, 2016 and February 23, 2015 for December 31, 2015 and 2014, respectively are as follows:

32. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Grup terdiri dari:

32. INCOME TAX

Tax expense of the Group consist of the following:

	<u>2015</u>	<u>2014</u> (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
	Rp	Rp	
Pajak kini - final			Current tax - final
Perusahaan	221.500	30.133.810	The Company
Entitas anak	43.332.644	38.323.343	Subsidiaries
Jumlah	<u>43.554.144</u>	<u>68.457.153</u>	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	-	492.151.794	The Company
Entitas anak	287.057.702	-	Subsidiaries
Jumlah	<u>287.057.702</u>	<u>492.151.794</u>	Total
Jumlah beban pajak	<u><u>330.611.846</u></u>	<u><u>560.608.947</u></u>	Total tax expense

32. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4)/ (As restated - Note 4) Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	9.364.929.827	19.575.614.848
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak dan penyesuaian bagian laba yang telah dikenakan pajak final di level konsolidasian	(9.342.779.827)	(16.562.233.804)
Penghasilan yang dikenakan pajak kini - final	22.150.000	3.013.381.044
Pajak kini - final	221.500	30.133.810
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(29.865.310)
Utang pajak kini - Perusahaan (Catatan 16)	221.500	268.500
Utang pajak kini - entitas anak (Catatan 16)	4.777.640	5.100.613
Jumlah utang pajak kini	4.999.140	5.369.113

Berdasarkan Peraturan Perpajakan di Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak terutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 tahun sejak terutangnya pajak.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2014 tentang pajak penghasilan atas penghasilan usaha yang diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu, jika peredaran bruto untuk periode 1 tahun (berdasarkan peredaran bruto tahun sebelumnya) kurang dari Rp 4,8 milyar, maka akan dikenakan pajak final sebesar 1%.

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan dan masing-masing entitas anak dikenakan PPh final sebesar 1% dikarenakan peredaran bruto tahun 2014 dan 2013 tidak melebihi Rp 4.800.000.000.

32. INCOME TAX (Continued)

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2014 (Disajikan kembali- Catatan 4)/ (As restated - Note 4) Rp	
Income before tax per consolidation statements of profit or loss and other comprehensive income	19.575.614.848	
Income (loss) before tax of subsidiaries and adjustment on portion of income subject to final tax in consolidation level	(16.562.233.804)	
Income subjected to current tax - final	3.013.381.044	
Current tax - final	30.133.810	
Paid for the year	(29.865.310)	
Current tax payable - the Company (Note 16)	268.500	
Current tax payable - subsidiaries (Note 16)	5.100.613	
Total current tax payable	5.369.113	

Under the taxation laws of Indonesia, the Group files tax return on a self-assessment basis. The tax authorities may assess or amend the taxes within 5 years from the date when the tax become due.

Base on Government Regulation No. 46 year 2013 regarding income tax for operating income of taxpayer with particular gross income, if the gross income for the period 1 year (based on previous year's gross income) less than Rp 4.8 billion, then subject to final tax of 1%.

In 2015 and 2014, the Company and each of its subsidiaries are subject to final tax of 1% since the gross income in 2014 and 2013 is below Rp 4,800,000,000.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

32. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Tanggahan

	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to income for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to income for the year	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Aset (liabilitas) pajak tanggunghan Perusahaan							Deferred tax assets (liabilities) of the Company
Liabilitas pasca imbalan kerja	599.809.606	(463.458.974)	(136.350.632)	-	-	-	Post-employment benefits liabilities
Penyusutan aset tetap	28.366.570	(28.366.570)	-	-	-	-	Depreciation of property and equipments
Hak atas tanah	326.250	(326.250)	-	-	-	-	Landrights
Aset pajak tanggahan- bersih	628.502.426	(492.151.794)	(136.350.632)	-	-	-	Deferred tax assets - net
Aset pajak tanggahan- entitas anak	287.057.702	-	-	287.057.702	(287.057.702)	-	Deferred tax assets of subsidiaries
Aset pajak tanggahan Grup	915.560.128	(492.151.794)	(136.350.632)	287.057.702	(287.057.702)	-	Group's deferred tax assets

32. INCOME TAX (Continued)

Deferred Tax

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Asuransi QBE Pool Indonesia merupakan entitas asosiasi Perusahaan.
- Komisaris PT Tamarindo Utama merupakan anggota keluarga dari pengurus Perusahaan.
- Pengurus Yayasan Widya Dharma Artha merupakan anggota keluarga dari pengurus Perusahaan.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak – pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Asuransi QBE Pool is an associate of the Company.
- Commissioner of PT Tamarindo Utama is a family member of the Company's management.
- Commissioner of Yayasan Dharma Artha is family member of the Company's management.

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- The Group provides benefits to the Commissioners and Directors of the Group as follows:

	2015				
	Dewan Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	% *)	Rp	% *)	Rp	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	15,93	1.662.952.667	1,10	114.737.175	Salaries and other short term employee benefit

	2014				
	Dewan Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	% *)	Rp	% *)	Rp	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	12,55	1.310.355.392	1,23	106.413.450	Salaries and other short term employee benefit

*) % terhadap jumlah beban pokok pendapatan dan beban usaha

*) % to total cost of revenue and operating expense

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

- b. 16,57% dari jumlah pendapatan pada tahun 2014 merupakan pendapatan jasa manajemen dari PT Asuransi QBE Pool Indonesia sebesar Rp 2.986.531.044.
- c. 0,31% dan 0,12% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 merupakan pendapatan bunga atas pinjaman direksi dan karyawan, personil manajemen kunci lainnya dan keluarga sebesar Rp 20.913.862 dan Rp 22.271.259.
- d. 0,96% dan 0,83% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 merupakan pendapatan sewa gedung dari PT Asuransi QBE Pool Indonesia sebesar Rp 65.400.000 dan Rp 150.000.000.
- e. 0,36% dan 0,14% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 merupakan pendapatan kursus dari PT Asuransi QBE Pool Indonesia sebesar Rp 24.725.000 dan Rp 25.500.000.
- f. 2,77% dan 1,42% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 merupakan pendapatan bengkel dari PT Asuransi QBE Pool Indonesia sebesar Rp 189.452.002 dan Rp 256.137.995.
- g. 0,12% dan 0,21% dari jumlah beban masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 merupakan biaya premi asuransi kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia sebesar Rp 12.587.500 dan Rp 18.237.500.
- h. 3,96% dan 4,13% dari jumlah aset masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 merupakan piutang (usaha dan non - usaha) dari PT Asuransi QBE Pool Indonesia sebesar Rp 6.783.186.330 dan Rp 6.758.718.750.
- i. 0,85% dan 0,87% dari jumlah aset masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 merupakan piutang lain-lain sebesar Rp 1.449.317.248 dan Rp 1.426.061.392.

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

- b. Management fee from PT Asuransi QBE Pool Indonesia amounting to Rp 2,986,531,044 in 2014, constituted 16,57% of the total sales.
- c. Interest income from loan facility to directors and employees, other key management personnel and their family amounting to Rp 20,913,862 and Rp 22,271,259 in 2015 and 2014, respectively, constituted 0.31% and 0.12% of the total revenue in 2015 and 2014, respectively.
- d. Building rental fee from PT Asuransi QBE Pool Indonesia amounting to Rp 65,400,000 and Rp 150,000,000 in 2015 and 2014, respectively, constituted 0.96% and 0.83% of the total revenue in 2015 and 2014, respectively.
- e. Course revenue from PT Asuransi QBE Pool Indonesia amounting to Rp 24,725,000 and Rp 25,500,000 in 2015 and 2014, respectively, constituted 0.36% and 0.14% of the total revenue in 2015 and 2014, respectively.
- f. Automotive repair and service revenue from PT Asuransi QBE Pool Indonesia amounting to Rp 189,452,002 and Rp 256,137,995 in 2015 and 2014, respectively, constituted 2.77% and 1.42% of the total revenue in 2015 and 2014, respectively.
- g. Insurance premium to PT Asuransi QBE Pool Indonesia amounting to Rp 12,587,500 and Rp 18,237,500 in 2015 and 2014, respectively, constituted 0.12% and 0.21% of the total expense in 2015 and 2014, respectively.
- h. Trade and non - trade receivables from PT Asuransi QBE Pool Indonesia amounting to Rp 6,783,186,330 and Rp 6,758,718,750 in 2015 and 2014, respectively, constituted 3.96% and 4.13% of the total asset in 2015 and 2014, respectively.
- i. Other receivables from related parties amounting to Rp 1,449,317,248 and Rp 1,426,061,392 in 2015 and 2014, respectively, constituted 0.85% and 0.87% of the total asset in 2015 and 2014, respectively.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2015		2014	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent/ in Rp
ASET				
Kas dan setara kas	USD	14.793	204.071.642	408.459
Surat berharga	USD	952.682	13.142.254.812	604.069
Piutang usaha	USD	2.575	35.516.377	3.030
		<u>13.381.842.831</u>	<u>12.633.554.359</u>	
Jumlah aset				Total Assets

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2015 and 2014, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2015		2014	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent/ in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent/ in Rp
ASSETS				
Cash and cash equivalents	USD	14.793	204.071.642	408.459
Securities	USD	952.682	13.142.254.812	604.069
Trade receivables	USD	2.575	35.516.377	3.030
		<u>13.381.842.831</u>	<u>12.633.554.359</u>	
Total Assets				Total Assets

The conversion rates used by the Company on December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	30 Maret/March 30, 2016	31 Desember/December 31,	
	Rp	2015	2014
USD	13.359	13.795	12.440

35. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan informasi yang ditelaah oleh Dewan Direksi yang ditujukan untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja.

Grup mengklasifikasikan lini bisnisnya atas pengembangan investasi, bengkel dan kursus untuk pelaporan informasi segmen primernya.

35. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on the information reviewed by the Board of Directors for the purposes of allocating resources and assessing performance.

Group classify their lines of business into investment development, automotive workshops and education for the primary segment information reporting.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Details of the Group's operating segments are as follows:

	2015				Jumlah/ Total Rp	
	Pengembangan investasi/ Investment development Rp	Bengkel/ Automotive workshops Rp	Pendidikan/ Education Rp	Eliminasi/ Elimination Rp		
Pendapatan	2.538.204.215	1.365.541.538	2.995.013.805	(52.650.000)	6.846.109.558	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(1.263.426.382)</u>	<u>(724.498.608)</u>	<u>(1.518.240.277)</u>	-	<u>(3.506.165.267)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	1.274.777.833	641.042.930	1.476.773.528	(52.650.000)	3.339.944.291	Gross profit
Pendapatan lain-lain					2.657.935.882	Other incomes
Beban usaha					(6.931.750.968)	Operating expenses
Beban lain-lain					<u>(188.034.722)</u>	Other expenses
Laba usaha					(1.121.905.517)	Operating income
Bagian laba bersih entitas asosiasi					<u>10.486.835.344</u>	Equity in net income of associate
Laba sebelum pajak					9.364.929.827	Income before tax
Beban pajak					<u>(330.611.846)</u>	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan					9.034.317.981	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain					<u>(463.633.192)</u>	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif					<u>8.570.684.789</u>	Total comprehensive income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	169.768.040.411	804.634.076	3.513.718.316	(2.937.558.206)	<u>171.148.834.597</u>	Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					<u>171.148.834.597</u>	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	22.787.705.317	898.127.340	1.841.471.555	(1.689.102.960)	<u>23.838.201.252</u>	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					<u>23.838.201.252</u>	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal					126.889.080	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi					430.035.295	Depreciation and amortization

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2014				Jumlah/ Total Rp	
	Pengembangan investasi/ Investment development Rp	Bengkel/ Automotive workshops Rp	Pendidikan/ Education Rp	Eliminasi/ Elimination Rp		
Pendapatan	14.237.318.627	1.296.957.685	2.545.802.879	(56.650.000)	18.023.429.191	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(1.100.779.204)</u>	<u>(616.182.015)</u>	<u>(1.196.662.294)</u>	-	<u>(2.913.623.513)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	13.136.539.423	680.775.670	1.349.140.585	(56.650.000)	15.109.805.678	Gross profit
Pendapatan lain-lain					522.446.439	Other incomes
Beban usaha					(5.750.587.386)	Operating expenses
Beban lain-lain					<u>(287.755.085)</u>	Other expenses
Laba usaha					9.593.909.646	Operating income
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi					<u>9.981.705.202</u>	Equity in net income of associate
Laba sebelum pajak					19.575.614.848	Income before tax
Beban pajak - bersih					<u>(560.608.947)</u>	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan					19.015.005.901	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain					<u>49.102.511</u>	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif					<u><u>19.064.108.412</u></u>	Total comprehensive income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	162.449.858.410	1.073.103.028	3.560.595.013	(3.300.985.785)	<u>163.782.570.666</u>	Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					<u><u>163.782.570.666</u></u>	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	21.641.196.776	705.524.631	2.117.567.953	(1.795.306.221)	<u>22.668.983.139</u>	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					<u><u>22.668.983.139</u></u>	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal					124.493.255	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi					518.450.947	Depreciation and amortization

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian jasa manajemen

Pada tanggal 22 Januari 1998 dan 7 Januari 2008, Perusahaan memiliki kerjasama dengan PT Asuransi QBE Pool Indonesia, entitas asosiasi, dan PT Widya Dharma Artha, entitas Anak, berupa pemberian jasa manajemen yang dapat meningkatkan efisiensi dan laba usaha melalui pemberian nasehat di bidang investasi, perpajakan, internal audit dan lainnya dimana atas jasa tersebut Perusahaan mendapatkan pendapatan jasa manajemen yang besarnya adalah berdasarkan kesepakatan antar pihak. Perjanjian-perjanjian tersebut tidak memiliki jangka waktu.

b. Perjanjian dengan PT Sun Life Financial Indonesia

Pada tanggal 25 Juni 2003 antara Perusahaan dan PT Sun Life Financial Indonesia telah ditandatangani suatu perjanjian kerjasama untuk mengikuti program asuransi dengan nama asuransi individu Brilliance. Penutupan asuransi ini dimaksudkan sebagai jaminan pemenuhan liabilitas Perusahaan kepada karyawan apabila terjadi pemutusan hubungan kerja antara Perusahaan dengan karyawan serta meningkatkan nilai tambah bagi karyawan Perusahaan. Besarnya premi yang dibayarkan oleh Perusahaan adalah 5% dari gaji karyawan setiap bulannya. Perjanjian ini berakhir secara otomatis sejak berakhirnya seluruh polis yang diterbitkan oleh PT Sun Life Financial Indonesia.

c. Perjanjian sewa

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 13 Agustus 2015 dari Ilman Khairi, S.H, notaris pengganti dari DR. Martin Roestamy, S.H, M.H., Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Shell Indonesia atas tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Jalan Pluit Karang Raya No. 293-301 Blok A6 Utara, Jakarta Utara seluas 1.170 m² dengan masa sewa selama 20 tahun yang dimulai terhitung sejak "Tanggal Mulai Sewa". Jumlah keseluruhan nilai sewa adalah sebesar Rp 56.197.706.317 yang akan dibagikan dalam 10 tahap sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Management services agreement

On January 22, 1998 and January 7, 2008, the Company entered into a cooperation agreement with PT Asuransi QBE Pool Indonesia, an associate, and PT Widya Dharma Artha, a subsidiary, to provide management services in the form of consultancy in investments, taxes, internal audits and others to improve efficiency and to increase business profit. The management fee is agreed by both parties. These agreements have no expiry date.

b. Agreement with PT Sun Life Financial Indonesia

On June 25, 2003, the Company and PT Sun Life Financial Indonesia signed an agreement for an insurance program called Brilliance Individual Insurance. This insurance coverage is intended to be used as a guarantee on the Company's liabilities for employee benefits due to employment termination and as an incentive for the Company's employees. The insurance premium is 5% of the employee's monthly salary. This agreement will automatically end after all the policies issued by PT Sun Life Financial Indonesia.

c. Rental agreement

Based on Deed No. 33 dated August 13, 2015 of Ilman Khairi, S.H. substitute notary of DR. Martin Roestamy, S.H, M.H., the Company entered into a rental agreement with PT Shell Indonesia for the Company's land located at Jl. Pluit Karang Raya No. 293-301 Blok A6 Utara, North Jakarta with area of 1,170 square meters for a period of 20 years which starting from "Rental Commencing Date". The total rental value is amounted to Rp 56,197,706,317 which will be paid in 10 stages in accordance with terms and conditions as stated in the agreement.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

a. Manajemen Risiko Keuangan

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 20), tambahan modal disetor (Catatan 21), saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 23).

Grup secara aktif menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal dengan mempertimbangkan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham. Perusahaan membayar dividen satu kali dalam setahun, tetapi apabila keadaan keuangan Perusahaan memungkinkan dan dengan cara yang ditetapkan Anggaran Dasar Perusahaan. Jumlah dividen akan selalu dihubungkan dengan tingkat laba bersih setelah pajak selama tahun buku yang bersangkutan dan dengan memperhatikan keadaan keuangan Perusahaan dan perkembangan kondisi ekonomi.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi investasi obligasi dan reksadana yang didenominasi dalam mata uang asing.

37. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of equity shareholders of the holding consisting of capital stock (Note 20), additional paid-in capital (Note 21), retained earnings and non-controlling interests (Note 23).

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, and projected strategic investment opportunities.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders. The Company pays out dividends once a year, however, when the Company is financially viable and as regulated in the Company's Article of Associations. The payout rate is always correlated with the level of prevailing net income after tax and is considered based on the Company's financial condition and the prospects of economy.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, credit risk, liquidity risk and other price risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board.

Attention of managing these risks has significantly increase in the light of the considerable changes and volatility in Indonesia and international markets.

i. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because investment in bonds and mutual funds of foreign currency denominated transactions.

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(Lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**i. Manajemen risiko mata uang asing
(lanjutan)**

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

Pada tanggal pelaporan aset keuangan Grup dalam nilai tukar mata uang asing, termasuk instrumen keuangan yang diungkapkan dalam Catatan 34.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebesar 5% dengan variabel lain konstan, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp 669.091.988 terutama diakibatkan dari keuntungan/kerugian selisih kurs dari penjabaran kas dan setara kas, surat berharga dan piutang usaha.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga mengacu pada risiko nilai wajar arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Grup tidak dipengaruhi risiko tingkat suku bunga karena Grup tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga fluktuatif dan tetap.

iii. Manajemen risiko kredit

Grup senantiasa mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko kredit yang dapat diterima untuk masing-masing pihak, melakukan review secara berkala terhadap pembayaran oleh pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank/institusi keuangan dan emiten, yaitu hanya bank/institusi keuangan dan emiten yang mempunyai kredibilitas baik yang dipilih.

**37. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

**i. Foreign currency risk management
(continued)**

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

At the reporting date the monetary assets in foreign currencies, which include financial instruments, are disclosed in Note 34.

As of December 31, 2015, if the exchange rate of Rupiah against U.S Dollar depreciated/appreciated by 5% with other variables held constant, income before tax for the year ended December 31, 2015 would have been Rp 669,091,988 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange on translation of cash and cash equivalents, securities and trade receivables.

ii. Interest rate risk management

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group is not exposed to interest rate risk since the Group does not have fund borrowing at floating and fixed interest rate.

iii. Credit risk management

The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and by being more selective in choosing banks or financial institutions and issuers, choosing only reputable and creditworthy banks or financial institutions and issuers.

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2015
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
 (Lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
 keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup mungkin mengalami kesulitan memenuhi liabilitias keuangan yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki risiko likuiditas karena aset lancar Grup adalah cukup untuk menutupi liabilitas keuangan lancar Grup.

37. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
 (Continued)

b. Financial risk management objectives and
 policies (continued)

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk Group may encounter difficulties in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or other financial assets. As of reporting dates, Group is not exposed to liquidity risk since the Group's current financial assets is enough to cover the Group's current financial liabilities.

	2015				
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three month	Tiga bulan sampai satu tahun/ Three month to one year	Satu tahun sampai lima tahun/ One year to five year	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tanpa bunga					Non interest bearing
Biaya masih harus dibayar	350.850.278	188.000.000	-	538.850.278	Accrued expense
Utang dividen	-	335.561.296	18.255.876.184	18.591.437.480	Dividends payable
Pendapatan diterima dimuka	-	22.700.000	161.800.000	184.500.000	Unearned revenue
Uang muka	-	-	400.000.000	400.000.000	Advance paid
Utang lain-lain	-	155.505.762	-	155.505.762	Other payables
Jumlah	<u>350.850.278</u>	<u>701.767.058</u>	<u>18.817.676.184</u>	<u>19.870.293.520</u>	Total

	2014				
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three month	Tiga bulan sampai satu tahun/ Three month to one year	Satu tahun sampai lima tahun/ One year to five year	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tanpa bunga					Non interest bearing
Biaya masih harus dibayar	416.632.859	152.000.000	-	568.632.859	Accrued expense
Utang dividen	-	167.780.648	18.082.875.536	18.250.656.184	Dividends payable
Pendapatan diterima dimuka	86.036.500	-	-	86.036.500	Unearned revenue
Utang lain-lain	-	139.781.746	-	139.781.746	Other payables
Jumlah	<u>502.669.359</u>	<u>459.562.394</u>	<u>18.082.875.536</u>	<u>19.045.107.289</u>	Total

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(Lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

2015					
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari tiga bulan/ Less than three month	Tiga bulan sampai satu tahun/ Three month to one year	Satu tahun sampai lima tahun/ One year to five year	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tanpa bunga					Non interest bearing
Lancar					Current
Kas kecil	8.959.855	-	-	8.959.855	Cash on hand
Surat berharga					Securities
Reksadana	26.295.004.607	-	-	26.295.004.607	Mutual funds
Saham	618.754.430	-	-	618.754.430	Stocks
Piutang usaha				-	Trade receivable
Pihak berelasi	33.186.330	-	6.318.000	39.504.330	Related parties
Pihak ketiga	356.192.730	228.328.234	-	584.520.964	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	-	254.202.236	-	254.202.236	Related parties
Pihak ketiga	195.265.976	-	-	195.265.976	Third parties
Tidak lancar				-	Non current
Piutang lain-lain				-	Other receivable
Pihak berelasi	-	630.733.830	-	630.733.830	Related parties
Aset lain-lain	-	-	2.319.944.477	2.319.944.477	Other assets
Dengan bunga					Floating interest rate instruments
Lancar					Current
Kas di bank	0,5-1,25%	1.117.600.623	-	1.117.600.623	Cash in bank
Deposito berjangka	5,25%-9,25%	7.288.540.136	-	7.288.540.136	Time deposits
Investasi lain	3%-4%	-	5.331.546.780	5.331.546.780	Other investment
Obligasi	4,63%-11,30%	-	1.974.448.000	14.516.178.195	Bonds
Piutang lain-lain				-	Other receivable
Pihak berelasi	4%	-	238.763.174	238.763.174	Related party
Tidak lancar				-	Noncurrent
Piutang lain-lain pihak berelasi	1,55%-4%	-	6.442.743.449	6.442.743.449	Other receivable from related parties
Jumlah	<u>35.913.504.687</u>	<u>3.326.475.474</u>	<u>28.616.730.901</u>	<u>67.856.711.062</u>	Total

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(Lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (Lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (Continued)**

		2014				
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate		Kurang dari tiga bulan/ Less than three month	Tiga bulan sampai satu tahun/ Three month to one year	Satu tahun sampai lima tahun/ One year to five year	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
Tanpa bunga						Non interest bearing
Lancar						Current
	Kas kecil	11.560.853	-	-	11.560.853	Cash on hand
	Surat berharga					Securities
	Reksadana	34.390.689.123	-	-	34.390.689.123	Mutual funds
	Saham	932.619.280	-	-	932.619.280	Stocks
	Piutang usaha					Trade receivables
	Pihak berelasi	8.718.750	6.318.000	-	15.036.750	Related parties
	Pihak ketiga	323.515.717	297.024.023	-	620.539.740	Third parties
	Piutang lain-lain					Other receivables
	Pihak berelasi	-	144.000.000	-	144.000.000	Related parties
	Pihak ketiga	16.836.586	-	-	16.836.586	Third parties
Tidak lancar						Non - current
Piutang lain-lain						Other receivables
	Pihak berelasi	-	493.500.000	-	493.500.000	Related parties
	Aset lain-lain	-	-	1.238.950.193	1.238.950.193	Other assets
Dengan bunga						Floating interest rate instruments
Lancar						Current
	Kas di bank	0,5%-1,25%	1.376.162.174	-	1.376.162.174	Cash in bank
	Deposito berjangka	2,40%-10,25%	24.866.108.075	-	24.866.108.075	Time deposits
	Obligasi	6%-10,85%	-	27.446.887.394	27.446.887.394	Bonds
	Piutang lain-lain					Other receivable
	Pihak berelasi	4%	-	322.960.046	322.960.046	
Tidak lancar						Noncurrent
	Piutang lain-lain pihak berelasi	1,55%-4%	-	7.064.654.567	7.064.654.567	Other receivable related parties
Jumlah		<u>61.926.210.558</u>	<u>1.263.802.069</u>	<u>35.750.492.154</u>	<u>98.940.504.781</u>	Total

v. Manajemen risiko harga lain

Grup memiliki investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga. Investasi ini dikelompokkan sebagai investasi tersedia untuk dijual dan diperdagangkan dan diukur dengan nilai wajar. Harga pasar atau nilai aset bersih surat berharga mempengaruhi laba rugi dan laba rugi komprehensif yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam rangka mengelola risiko harga lain, Grup secara berkala memonitor pergerakan harga instrumen keuangan yang dimiliki dan kondisi perekonomian nasional maupun global yang dapat memberikan dampak terhadap nilai dari instrumen keuangan.

v. Other price risk management

The Group has short term investments in marketable securities. These investments are classified as available for sale and held for trading and measured at fair value. Market value or net asset value of marketable securities affects the gain or loss recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

To manage the other price risk, regularly monitor movement in prices of their financial instruments and both national and global economic conditions that may affect the financial instruments' value.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

38. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp
Aset Keuangan Lancar		
<u>Efek yang diperdagangkan</u>		
Reksadana	26.295.004.607	31.503.570.501
Saham	618.754.430	932.619.280
Obligasi	5.988.821.920	11.541.181.389
<u>Efek tersedia untuk dijual</u>		
Obligasi	10.501.804.275	15.905.706.005
Investasi lain	5.331.546.780	-
Reksadana	-	2.887.118.622
<u>Pinjaman diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	2.068.524.730	20.386.020.474
Deposito berjangka	6.346.585.884	5.867.810.628
Piutang usaha		
Pihak berelasi	39.504.330	15.036.750
Pihak ketiga	584.520.964	620.539.740
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	492.965.410	466.960.046
Pihak ketiga	195.265.976	16.836.586
Aset Keuangan Tidak Lancar		
<u>Pinjaman diberikan dan piutang</u>		
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	7.073.477.279	7.558.154.567
Aset lain-lain	2.319.944.477	1.238.950.193
Jumlah aset keuangan	<u>67.856.721.062</u>	<u>98.940.504.781</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
Biaya yang masih harus dibayar	538.850.278	568.632.859
Utang dividen	18.591.437.480	18.250.656.184
Pendapatan diterima dimuka	184.500.000	86.036.500
Uang muka	400.000.000	-
Utang lain-lain	155.505.762	139.781.745
Jumlah liabilitas keuangan	<u>19.870.293.520</u>	<u>19.045.107.288</u>

Grup tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

38. CATEGORIES OF OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The classification of the Group's financial assets and liabilities are as follows:

Current Financial Assets
<u>Trading securities</u>
Mutual funds
Stocks
Bonds
<u>Available for sale securities</u>
Bonds
Other Investment
Mutual funds
<u>Loans and receivables</u>
Cash and cash equivalents
Time deposits
Trade receivables
Related parties
Third parties
Other receivables
Related parties
Third parties
Non-Current Financial Assets
<u>Loans and receivables</u>
Other receivables from related parties
Other assets
Total financial assets
Current Financial Liabilities
<u>Liabilities at amortized cost</u>
Accrued expense
Dividends payable
Unearned revenue
Advance paid
Other payable
Total financial liabilities

The Group does not have financial assets and liabilities held to maturity.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

38. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

**38. CATEGORIES OF OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

	2015		2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Pinjaman dan piutang					Loans and receivables:
Kas dan setara kas	2.068.524.730	2.068.524.730	20.386.020.474	20.386.020.474	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	6.346.585.884	6.346.585.884	5.867.810.628	5.867.810.628	Time deposits
Investasi lain	5.331.546.780	5.331.546.780	-	-	Other Investments
Piutang usaha	624.025.294	624.025.294	635.576.490	635.576.490	Trade receivables
Piutang lain-lain	8.204.892.248	7.761.708.665	8.041.951.199	7.907.301.006	Other receivables
Aset lain-lain	2.319.944.477	2.319.944.477	1.238.950.193	1.238.950.193	Other assets
Jumlah	24.895.519.413	24.452.335.830	36.170.308.984	36.035.658.791	Total
Liabilitas keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas lain-lain:					Other Liabilities:
Biaya yang masih harus dibayar	538.850.278	538.850.278	568.632.859	568.632.859	Accrued expense
Utang dividen	18.591.437.480	18.591.437.480	18.250.656.184	18.250.656.184	Dividends payable
Uang muka	400.000.000	400.000.000	-	-	Advance paid
Utang lain-lain	155.505.762	155.505.762	139.781.745	139.781.745	Other payable
Pendapatan diterima di muka	184.500.000	184.500.000	88.036.500	88.036.500	Unearned revenue
Jumlah	19.870.293.520	19.870.293.520	19.047.107.288	19.047.107.288	Total

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

38. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

38. CATEGORIES OF OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Fair value measurements recognized in the consolidated statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

2015	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Saham	618.754.430	-	-	618.754.430	Stocks
Reksadana	26.295.004.607	-	-	26.295.004.607	Mutual funds
Obligasi	5.988.821.920	-	-	5.988.821.920	Bonds
Aset lain-lain	1.026.282.412	-	-	1.026.282.412	Other assets
Jumlah	<u>33.928.863.369</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>33.928.863.369</u>	Total
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available for sale financial assets
Obligasi	10.501.804.275	-	-	10.501.804.275	Bonds
Investasi lain	5.331.546.780	-	-	5.331.546.780	Other investment
Jumlah	<u>15.833.351.055</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15.833.351.055</u>	Total
Jumlah	<u>49.762.214.424</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>49.762.214.424</u>	Total

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Lanjutan)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

38. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

**38. CATEGORIES OF OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)**

2014	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Saham	932.619.280	-	-	932.619.280	Stocks
Reksadana	31.503.570.501	-	-	31.503.570.501	Mutual funds
Obligasi	11.541.181.389	-	-	11.541.181.389	Bonds
Aset lain-lain	958.950.193	-	-	958.950.193	Other assets
Jumlah	<u>44.936.321.363</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>44.936.321.363</u>	Total
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available for sale financial assets
Reksadana	2.887.118.622	-	-	2.887.118.622	Mutual funds
Obligasi	15.905.706.005	-	-	15.905.706.005	Bonds
Jumlah	<u>18.792.824.627</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18.792.824.627</u>	Total
Jumlah	<u><u>63.729.145.990</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>63.729.145.990</u></u>	Total

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2016.

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 30, 2016.

INFORMASI TAMBAHAN KONSOLIDASIAN/CONSOLIDATING SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INDUK PERUSAHAAN*)
31 DESEMBER 2015

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*)
DECEMBER 31, 2015

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 **)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013 **)	
	Rp	Rp	Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.310.960.038	19.604.387.458	13.065.485.530	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek				Short term investment
Deposito berjangka	6.346.585.884	5.867.810.628	5.531.877.865	Time deposits
Surat berharga	48.735.932.012	62.770.195.797	66.482.047.619	Securities
Investasi lain	-	-	548.505.000	Other investment
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	6.318.000	15.036.750	685.349.470	Related parties
Pihak ketiga	290.890.904	404.596.780	260.318.370	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	187.297.764	228.000.000	156.431.705	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.575.000 pada 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	193.441.200	7.820.995	12.707.108	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 5,575,000 at December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013
Pajak dibayar dimuka	58.450.000	-	78.354.861	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	71.959.576	56.167.300	122.856.001	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>57.201.835.378</u>	<u>88.954.015.708</u>	<u>86.943.933.529</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 108.313.198 pada 31 Desember 2015, Rp 134.650.193 pada 31 Desember 2014 dan nihil pada 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	8.722.951.047	9.301.048.539	2.340.205.042	Other receivables - related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 108,313,198 at December 31, 2015, Rp 134,650,193 at December 31, 2014 and Nil at January 1, 2014/ December 31, 2013
Penyertaan saham	43.819.022.501	16.919.022.500	16.919.022.500	Investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.643.159.804 pada 31 Desember 2015, Rp 2.625.207.443 pada 31 Desember 2014 dan Rp 2.590.619.240 pada 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	236.723.544	226.105.905	235.989.108	Property and equipments - net of accumulated depreciation of Rp 2,643,159,804 at December 31, 2015, Rp 2,625,207,443 at December 31, 2014 and Rp 2,590,619,240 at January 1, 2014/ December 31, 2013
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.300.129.942 pada 31 Desember 2015, Rp 4.113.557.279 pada 31 Desember 2014 dan Rp 3.864.127.652 pada 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	1.922.186.083	2.108.758.747	2.358.188.374	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 4,300,129,942 at December 31, 2015, Rp 4,113,557,279 at December 31, 2014 and Rp 3,864,127,652 at January 1, 2014/ December 31, 2013
Aset pajak tangguhan	-	-	628.502.427	Deferred tax assets
Aset tak berwujud - bersih	655.889.612	698.644.232	741.398.852	Intangible assets - net
Aset lain-lain	2.053.442.083	950.396.149	817.220.263	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>57.410.214.870</u>	<u>30.203.976.072</u>	<u>24.040.526.566</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>114.612.050.248</u>	<u>119.157.991.780</u>	<u>110.984.460.095</u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan menggunakan metode biaya

**) Disajikan kembali

*) Presented using cost method

**) As restated

INFORMASI TAMBAHAN KONSOLIDASIAN/CONSOLIDATING SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INDUK PERUSAHAAN*)
31 DESEMBER 2015

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*)
DECEMBER 31, 2015

	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014 **)</i>	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 <i>January 1, 2014/ December 31, 2013 **)</i>	
	Rp	Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	106.476.470	138.345.511	234.147.586	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	366.151.346	324.184.252	185.455.911	Accrued expenses
Utang dividen	18.573.167.480	18.237.606.184	18.079.825.536	Dividends payable
Pendapatan diterima dimuka				Unearned revenues
Pihak berelasi	129.600.000	-	162.500.000	Related parties
Pihak ketiga	54.900.000	76.961.500	665.621.400	Third parties
Uang muka	400.000.000	-	-	Advance receipt
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>19.630.295.296</u>	<u>18.777.097.447</u>	<u>19.327.550.433</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	<u>3.157.410.024</u>	<u>2.864.099.330</u>	<u>2.399.238.372</u>	Post-employment benefits obligation
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Capital stock -
nilai nominal Rp 250 per saham				Rp 250 par value per share
Modal dasar - 400.000.000 saham				Authorized - 400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
224.994.004 saham pada				224,994,004 shares at
31 Desember 2015 dan 2014 serta				December 31, 2015 and 2014 and
219.275.004 saham pada				219,275,004 shares at
1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	56.248.501.000	56.248.501.000	54.818.751.000	January 1, 2014/ December 31, 2013
Tambah modal disetor	6.723.879.348	6.723.879.348	6.655.251.348	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(1.198.832.887)	(1.285.717.557)	(1.272.969.759)	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	12.600.000.000	5.550.000.000	4.550.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	17.450.797.467	30.280.132.212	24.506.638.701	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>91.824.344.928</u>	<u>97.516.795.003</u>	<u>89.257.671.290</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>114.612.050.248</u></u>	<u><u>119.157.991.780</u></u>	<u><u>110.984.460.095</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan menggunakan metode biaya
**) Disajikan kembali

*) Presented using cost method
**) As restated

INFORMASI TAMBAHAN KONSOLIDASIAN/CONSOLIDATING SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INDUK PERUSAHAAN*)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015**

	<u>2015</u>	<u>2014 **)</u>	
	Rp	Rp	
PENDAPATAN BERSIH	2.124.450.275	10.155.949.328	NET REVENUES
Pendapatan lain-lain	<u>460.153.940</u>	<u>4.081.369.299</u>	Other revenues
Jumlah	2.584.604.215	14.237.318.627	Total
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.263.426.382	1.100.779.204	COST OF REVENUES
BEBAN USAHA	<u>5.200.838.878</u>	<u>3.963.632.478</u>	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	(3.879.661.045)	9.172.906.945	OPERATING INCOME (LOSS)
Penghasilan lain-lain	<u>2.600.427.880</u>	<u>397.948.570</u>	Other incomes
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>(1.279.233.165)</u>	<u>9.570.855.515</u>	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK			TAX EXPENSE
Pajak kini	(221.500)	(55.270.170)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>(492.151.794)</u>	Deferred tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>(1.279.454.665)</u>	<u>9.023.433.551</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi menjadi laba atau rugi Keuntungan (kerugian) aktuarial	149.142.252	(190.339.436)	Other comprehensive income which will not be reclassified subsequently to profit loss Actuarial gain (loss)
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi menjadi laba atau rugi Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	<u>(62.257.582)</u>	<u>177.591.638</u>	Other comprehensive income which may be reclassified subsequently to profit loss Gain (loss) from adjustment in fair value of available-for-sale financial assets
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>(1.192.569.995)</u></u>	<u><u>9.010.685.753</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

*) Disajikan menggunakan metode biaya
**) Disajikan kembali

*) Presented using cost method
**) As restated

INFORMASI TAMBAHAN KONSOLIDASIAN/CONSOLIDATING SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INDUK PERUSAHAAN*)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY*)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i> Rp	Tambahan Modal disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i> Rp	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i> Rp	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> Rp	
				Ditetapkan penggunaannya/ <i>Appropriated</i> Rp	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> Rp		
Saldo per 1 Januari 2014 **)	54.818.751.000	6.655.251.348	(1.272.969.759)	4.550.000.000	24.506.638.701	89.257.671.290	Balance as of January 1, 2014 **)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	9.023.433.551	9.023.433.551	Profit for the year
Cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Pelaksanaan waran	1.429.750.000	68.628.000	-	-	-	1.498.378.000	Warrants exercised
Dividen kas	-	-	-	-	(2.249.940.040)	(2.249.940.040)	Cash dividends
Penghasilan komprehensif lain							Other comprehensive income
Keuntungan dari pengukuran kembali nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	-	177.591.638	-	-	177.591.638	Gain from adjustment in fair value of available-for-sale financial assets
Kerugian aktuarial	-	-	(190.339.436)	-	-	(190.339.436)	Actuarial loss
Saldo per 31 Desember 2014 **)	56.248.501.000	6.723.879.348	(1.285.717.557)	5.550.000.000	30.280.132.212	97.516.795.003	Balance as of December 31, 2014 **)
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(1.279.454.665)	(1.279.454.665)	Loss for the year
Cadangan umum	-	-	-	7.050.000.000	(7.050.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	-	-	-	-	(4.499.880.080)	(4.499.880.080)	Cash dividends
Penghasilan komprehensif lain							Other comprehensive income
Kerugian dari pengukuran kembali nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	-	(62.257.582)	-	-	(62.257.582)	Loss from adjustment in fair value of available-for-sale financial assets
Keuntungan aktuarial	-	-	149.142.252	-	-	149.142.252	Actuarial gain
Saldo per 31 Desember 2015	56.248.501.000	6.723.879.348	(1.198.832.887)	12.600.000.000	17.450.797.467	91.824.344.928	Balance as of December 31, 2015

*) Disajikan menggunakan metode biaya

**) Disajikan kembali

*) Presented using cost method

**) As restated

INFORMASI TAMBAHAN KONSOLIDASIAN/CONSOLIDATING SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INDUK PERUSAHAAN*)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY STATEMENT OF CASH FLOWS*)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31,2015

	2015 Rp	2014 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.525.658.009	8.808.780.056	Cash received from customer
Pembayaran kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(1.383.055.498)	(2.427.313.062)	Supplier
Direksi dan karyawan	(4.392.851.933)	(2.749.616.684)	Directors and employees
Penerimaan dari penghasilan bunga	11.010.043	10.454.154	Cash received from interest income
Penerimaan lain-lain	942.779.422	113.877.959	Other receipts
Pengembalian pajak	-	78.354.861	Tax refunds
Pembayaran pajak	(85.342.143)	(55.270.170)	Tax payment
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	<u>(2.381.802.101)</u>	<u>3.779.267.114</u>	Net Cash Provided By (Used In) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan reksadana	(14.400.000.000)	(5.201.100.900)	Placement of mutual funds
Pencairan reksadana	23.165.190.132	14.368.204.485	Proceeds from redemption of mutual funds
Penempatan obligasi	(1.060.000.000)	-	Placement of bonds
Pencairan obligasi	11.963.218.213	990.625.000	Proceeds from redemption of bonds
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(27.000.000.000)	-	Increase in investments in associate
Perolehan aset tetap	(35.570.000)	(24.705.000)	Acquisition of property and equipments
Hasil penjualan aset tetap	1.000.000	-	Proceed from sale of property and equipments
Pencairan penyertaan saham	500.000.000	-	Proceeds from redemption of investment in share
Penempatan investasi lain	(5.239.320.000)	-	Placement of other investment
Pencairan investasi lain	-	548.505.000	Redemption of other investment
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	<u>(12.105.481.655)</u>	<u>10.681.528.585</u>	Net Cash Provided By (Used In) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen tunai	(4.164.318.784)	(2.407.720.688)	Payment of cash dividends
Penurunan (peningkatan) piutang pihak berelasi	324.560.088	(7.027.525.678)	Decrease (increase) in due from related parties
Pelaksanaan waran	-	1.498.378.000	Proceed from exercise warrants
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(3.839.758.696)</u>	<u>(7.936.868.366)</u>	Net Cash Used In Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(18.327.042.453)</u>	<u>6.523.927.333</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	<u>33.615.033</u>	<u>14.974.595</u>	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>19.604.387.458</u>	<u>13.065.485.530</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>1.310.960.038</u>	<u>19.604.387.458</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Disajikan menggunakan metode biaya

**) Presented using cost method



PT. POOL ADVISTA INDONESIA TBK

Head Office :

Jl. Kali Besar Timur No. 28A, Jakarta—11110.
Telp. : (021) 692 6104, 692 8248, 692 3424
Fax.: (021) 691 5959, E-mail : paind@indosat.net.id

Branch Office :

GRAHA POOL, Jl. Merdeka No.110, Bogor.
Telp : (0251) 833 1301, 833 1037; Fax.: (0251) 833 1518